

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilakukan di PT Ofisi Prima Konsultindo yang bertempat di AKR Tower LT. 17 Jl. Panjang No.5 11, RT.11/RW.10, Kb. Jeruk, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. Periode waktu magang dilakukan selama 5 bulan dimulai dari tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan tanggal 28 November 2025, penulis ditempatkan di divisi *transfer pricing*. Selama pengerjaan tugas yang diberikan, penulis dibimbing oleh Kak Ruth Ulina, Kak Melsy Puspita, dan Kak Nengly Ain Naya selaku *Senior Consultant*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama melakukan proses kerja magang, tugas yang diberikan sehubungan dengan perpajakan di bidang *transfer pricing*. Berikut ini adalah tugas-tugas yang diberikan selama proses kerja magang:

3.2.1 PT Q

a. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT Q dilakukan pada periode

tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT. Badan (3A dan	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3.1 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.1 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.1 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan
- b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.

2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT Q tahun 2024.

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TAHUN PAJAK **2024**

PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP : 1000000000000000
NAMA : PT Q

I DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP/ TAX IDENTIFICATION NUMBER	KEGIATAN USAHA	BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP
1.	PT DE			TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena pengusa
2.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena pengusa
3.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena kepemita
4.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena pengusa
5.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena pengusa

Tambah Hapus Data ke 14 Next Rows 1 to 5 of 14

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
16.	PT DE	Dan lain-lain	533,292,555	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB
17.		Dan lain-lain	1,674,520,134	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB
18.		Dan lain-lain	262,186,967	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB
19.		Dan lain-lain	429,448	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB

a b c

Gambar 3.2 SPT Lampiran Khusus 3A PT Q

Pada gambar 3.2 merupakan SPT lampiran khusus 3A PT Q yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan SPT 3A terdapat nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga, dan alasan penggunaan metode. Komponen utama yang digunakan yaitu:

- a) “Nama Mitra Transaksi”: Nama mitra transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi terhadap PT Q, pada gambar 3.2 mitra transaksi yang digunakan adalah PT DE.
- b) “Jenis Transaksi”: Jenis transaksi bertujuan untuk menginformasikan jenis-jenis yang digunakan pada transaksi PT Q dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 jenis transaksi yang digunakan adalah “Penyerahan Jasa”.
- c) “Nilai Transaksi”: Nilai transaksi bertujuan untuk menginformasikan nominal dari transaksi yang dilakukan PT Q dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 nilai transaksi yang digunakan dengan PT. DE adalah Rp370.000.000.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT Q, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT Q yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT DE	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Catatan 17)

	2024	2023
PT DE	548.947.265	4.889.765.011
	370.000.000	-
	132.050.000	1.163.937.924
	115.516.667	1.552.160.000
	23.695.464	6.150.848.562
Total	1.190.209.396	13.756.711.497

e. Transactions with related parties

i) Revenue from contract with customers
(Note 17)

PT DE
Total

Gambar 3.3 Audit Report Tahun 2024 PT Q

Pada gambar 3.3 merupakan laporan audit tahun 2024 PT Q yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp370.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT Q dengan PT DE sebagai afiliasi entitas induk

langsung perusahaan sesuai dengan laporan keuangan bagian sifat, saldo dan transaksi dengan pihak-pihak afiliasi.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT Q pada tahun 2024.

a Nama Customer	b Afiliasi / Non Afiliasi	c Category	d Nama Barang	Klasifikasi	Nilai stlh diskon (DPP)
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	IT Blueprint & Roadmap	Service	110.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Layanan Penetration Test	Service	16.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing (1)	Service	18.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing	Service	16.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App	Implementasi	200.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing di 1	Service	10.000.000
Count: 6 Sum: 370.000.000					(1)

Gambar 3.4 Data Internal perusahaan dari PT Q

Pada gambar 3.4 merupakan data internal perusahaan dari PT Q pada tahun 2024. Pada gambar 3.4 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT Q, pada gambar 3.4 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT DE.
- “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT Q dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.4 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT Q dengan PT DE, pada gambar 3.4 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.

- d) “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT Q dengan PT DE, pada gambar 3.4 nominal transaksi yang dilakukan PT Q dengan PT DE, sebesar Rp370.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT Q dengan PT DE.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT Q	Penyerahan Jasa	370.000.000,00
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.5 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT DE

Pada gambar 3.5 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT DE pada tahun 2024. Pada gambar 3.5 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT DE dengan PT Q.
- “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT DE dengan PT Q, yaitu berupa penyerahan jasa.

- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT Q dengan PT DE, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp370.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT Q dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Selisih	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi dual Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service Penyerahan Jasa Implementasi	370.000.000	370.000.000	170.000.000 200.000.000	370.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

b
c
d
e
f
g
a

Gambar 3.6 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.6 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- a) Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- b) Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. Q, yaitu PT DE sesuai dengan gambar 3.4 bagian (a).

- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. Q pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.5 bagian (b).
- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp370.000.000, dari gambar 3.2 bagian (1).
- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp370.000.000, dari gambar 3.3 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT Q sebesar Rp170.000.000 dan Rp200.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp370.000.000, seperti gambar 3.4 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT DE sebesar Rp370.000.000, seperti gambar 3.5 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Audit Report	Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	170.000.000	170.000.000	170.000.000	170.000.000	-	-
			Penyerahan Jasa Implementasi	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	-	-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.7 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT Q

Gambar 3.7 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT Q. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT Q dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

b. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer*

pricing document. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Membuka kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	→ a
A.	Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3.8 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.8 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:

- A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
- B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
TOTAL ASET	27.382.994.247		18.594.713.866	TOTAL ASSETS →(1)
TOTAL LIABILITAS	27.720.720.836		20.867.812.667	TOTAL LIABILITIES
Total Liabilitas Jangka Pendek	27.079.788.836		18.939.279.105	Total Current Liabilities
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	58.588.148.853	6,17	78.117.305.223	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(45.576.994.410)	18	(52.725.586.155)	COST OF REVENUE →(2)
LABA BRUTO	13.011.154.443		25.391.719.068	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA				OPERATING INCOME (EXPENSES)
Penjualan	(199.527.696)	19	(305.010.690)	Selling
Umum dan administrasi	(9.761.281.300)	20	(38.375.897.387)	General and administrative
Beban operasi lainnya	(325.041.376)		(123.261.658)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	378.022.528		278.617.497	Other operating income
Total Beban Usaha - neto	(9.907.827.844)		(38.525.552.238)	Total Operating Expenses - net
LABA (RUGI) USAHA	3.103.326.599		(13.133.833.170)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	24.787.550		747.054.269	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	(4.131.258)		(5.002.443)	Final tax on interest income
Beban bunga	(289.232.277)		(3.659.237.888)	Interest expense
Beban administrasi bank	(35.135.838)		(35.162.491)	Bank administration charges
Rugi selisih kurs - neto	(111.502.025)		(761.124.532)	Loss on foreign exchange - net
Total Beban Lain-lain - neto	(415.213.848)		(3.713.473.085)	Total Other Expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.688.112.751		(16.847.306.255)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(809.506.599)	13	(3.891.027.380)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.878.606.152		(20.738.333.635)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Gambar 3.9 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.9 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT Q yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp27.382.994.247 dan Rp18.594.713.866, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp13.011.154.443 dan Rp25.391.719.068,

- Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

PT Q
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A. Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset	27.382.994.247	18.594.713.866 →(1)
2	Liabilitas		20.867.812.667
	Liabilitas Lancar		18.939.279.105
3	Ekuitas	-	2.273.098.801
B. Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan	58.588.148.853	78.117.305.223
2	Harga Pokok Penjualan	45.576.994.410	52.725.586.155 →(2)
3	Laba Kotor [1 – 2]	13.011.154.443	25.391.719.068
4	Biaya Penjualan		305.010.690
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya		278.617.497
7	Beban Operasi Lainnya		123.261.658
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	-	13.133.833.170
9	Beban Lain-Lain		3.713.473.085
10	Pendapatan Lain-Lain		
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		-16.847.306.255

Gambar 3.10 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.10 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

PT Q Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	27.382.994.247	18.594.713.866
2	Liabilitas	27.720.720.836	20.867.812.667
	Liabilitas Lancar	27.079.788.836	18.939.279.105
3	Ekuitas	- 337.726.589 -	2.273.098.801
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	58.588.148.853	78.117.305.223
2	Harga Pokok Penjualan	45.576.994.410	52.725.586.155
3	Laba Kotor [1 – 2]	13.011.154.443	25.391.719.068
4	Biaya Penjualan	199.527.696	305.010.690
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya	378.022.528	278.617.497
7	Beban Operasi Lainnya	325.041.376	123.261.658
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	3.103.326.599 -	13.133.833.170
9	Beban Lain-Lain	415.213.848	3.713.473.085
10	Pendapatan Lain-Lain		
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	2.688.112.751	-16.847.306.255

Gambar 3.11 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.11 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

c. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
3. SPT 1771 lampiran II tahun 2024, 2023 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

1. Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

PT Q
Rasio Finansial
Tahun 2024

No.	Rasio	Formula	2024	2023	a	Keterangan	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan				Penjualan		
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan				HPP		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan				Laba kotor		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)				Biaya operasional		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (<i>ROA</i>)	Laba Usaha / Total Operating Asset				Laba Usaha		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (<i>ROCE</i>)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)				Total Aset		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi				Hutang		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal				Hutang Lancar		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan				Modal		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan				Biaya Promosi & Pemasaran		

Gambar 3.12 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.12 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.56 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- b) Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan, dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk

baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

2. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet* dan SPT 1771-II Tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

PT Q
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	
A. Laporan Posisi Keuangan				
1	Aset	27.382.994.247	18.594.713.866	
2	Liabilitas	27.720.720.836	20.867.812.667	
	Liabilitas Lancar	27.079.788.836	18.939.279.105	
3	Ekuitas	- 337.726.589	2.273.098.801	
B. Laporan Laba Rugi				
1	Penjualan	58.588.148.853	78.117.305.223	→ (1)
2	Harga Pokok Penjualan	45.576.994.410	52.725.586.155	
3	Laba Kotor [1 – 2]	13.011.154.443	25.391.719.068	
4	Biaya Penjualan	199.527.696	305.010.690	
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya	378.022.528	278.617.497	
7	Beban Operasi Lainnya	325.041.376	123.261.658	
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	3.103.326.599	13.133.833.170	
9	Beban Lain-Lain	415.213.848	3.713.473.085	
10	Pendapatan Lain-Lain			
11	Laba Sebehum Pajak [8 + 9 – 10]	2.688.112.751	-16.847.306.255	

↓
b

FORMULIR
1771- II

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR
 USAHA SECARA KOMERSIAL

2 0 2 4

N.P.W.P. : 1000000000000000

PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 s.d. 12 24

NAMA WAJIB PAJAK : PT Q

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rupiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rupiah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rupiah)	JUMLAH (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	1.076.701.469.119	0	0	1.076.701.469.119
2	GAKI, UPAH, BOHLIS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	259.678.644.359	400.512.059.365	0	660.190.703.724
3	BIAYA TRANSPORTASI	2.389.666.039	4.914.848.202	0	7.304.514.241
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	142.887.026.980	51.282.710.818	0	194.169.737.778
5	BIAYA SEWA	1.857.507.370	5.857.146.627	0	7.714.653.997
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JAS	88.622.819.338	19.698.196.636	0	108.321.017.974
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA ROYALTY	0	0	0	0
10	BIAYA PEMASARAN /PROMOSI	0	187.081.624	0	215.824.073.926
11	BIAYA LAINYA	205.316.229.452	897.575.692.639	87.972.597.199	1.170.864.519.590
12	PERSEDIAAN AWAL	11.918.801.411	0	0	11.918.801.411
13	PERSEDIAAN AKHIR (-+)	19.450.497.561	0	0	19.450.497.561
14	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	1.769.921.686.487	1.595.664.730.513	87.972.597.199	3.433.558.994.199

↓
d

Gambar 3.13 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024 dan SPT 1771-II Tahun 2024

Pada gambar 3.13 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 dan SPT 1771-II tahun 2024 milik PT Q. Pada gambar tersebut terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan 2024.

- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:
- A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
 - B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.
- c) Pada kolom bagian (c) terdapat perincian, harga pokok penjualan (Rp), biaya usaha lainnya (Rp), biaya dari luar usaha (Rp), dan jumlah (Rp).
- d) Pada baris bagian (d) atau isi dari perincian terdapat (1) pembelian bahan/barang dagangan, (2) gaji, upah, bonus, gratifikasi, honorarium, THR, dan dsb, (3) biaya transportasi, (4) biaya penyusutan dan amortisasi, (5) biaya sewa, (6) biaya bunga pinjaman, (7) biaya sehubungan dengan jasa, (8) biaya piutang tak tertagih, (9) biaya royalti, (10) biaya pemasaran/promosi, (11) biaya lainnya, (12) persediaan awal, (13) persediaan akhir, dan jumlah dari angka (1) sampai dengan (12) dikurangi angka (13).
3. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan dan SPT ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023	
Penjualan	58.588.148.853	78.117.305.223	→ (1)
HPP	45.576.994.410	52.725.586.155	
Laba kotor	13.011.154.443	25.391.719.068	
Biaya operasional	9.907.827.844	38.525.552.238	
Laba Usaha	3.103.326.599	- 13.133.833.170	
Total Aset	27.382.994.247	18.594.713.866	
Hutang	27.720.720.836	20.867.812.667	
Hutang Lancar	27.079.788.836	18.939.279.105	
Modal	- 337.726.589	- 2.273.098.801	
Biaya Promosi & Pemasaran	187.081.624	72.018.667	→ (2)

Gambar 3.14 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.14 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan dan dari SPT 1771-II tahun 2024 sesuai dengan gambar 3.13 bagian (1) dan bagian (2).

4. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan		
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,32%	0,09%

Gambar 3.15 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.15 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 0,32% dan 0,09% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan biaya pemasaran/penjualan sebesar Rp187.081.624 dibagi dengan Rp58.588.148.853 sehingga menghasilkan 0,32% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp72.018.667 dibagi dengan Rp78.117.305.223 sehingga menghasilkan 0,09% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.14 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.14 bagian (1).

5. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

PT Q
Rasio Finansial
Tahun 2024

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	22,21%	32,50%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	28,55%	48,16%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	5,30%	-16,81%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	5,59%	-14,39%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	11,33%	-70,63%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	1023,51%	3811,71%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	131,32%	65,91%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	-8208,04%	-918,03%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,32%	0,09%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	58.588.148.853	78.117.305.223
HPP	45.576.994.410	52.725.586.155
Laba kotor	13.011.154.443	25.391.719.068
Biaya operasional	9.907.827.844	38.525.552.238
Laba Usaha	3.103.326.599	- 13.133.833.170
Total Aset	27.382.994.247	18.594.713.866
Hutang	27.720.720.836	20.867.812.667
Hutang Lancar	27.079.788.836	18.939.279.105
Modal	- 337.726.589	- 2.273.098.801
Biaya Promosi & Pemasara	187.081.624	72.018.667

Gambar 3.16 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.16 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.2 PT IN

- Melakukan Pencarian Data pembanding dan Perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah dan bangunan dengan metode *CUP (Comparable Uncontrolled Price)*.

Pencarian data pembanding dan perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah dan bangunan dengan metode *CUP* adalah pengujian terhadap transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh pihak afiliasi yang dibandingkan dengan pihak independen menggunakan data

eksternal. Tujuan dari perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah dan bangunan dengan metode *CUP* adalah memastikan bahwa harga transaksi yang dilakukan telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Data yang dibutuhkan untuk mengerjakan mencari data pembanding eksternal atas transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah dan bangunan dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Kontrak perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dalam bentuk *PDF*;
3. Menggunakan format kertas kerja data pembanding eksternal dalam bentuk *XLSX Worksheet*;

Berikut merupakan langkah-langkah perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah dan bangunan dengan metode *CUP*:

1. Menerima kertas kerja pengerjaan pengujian *CUP* sewa menyewa tanah dan bangunan.

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Luas Tanah/ m ²	Harga per bulan/m ² (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
1						
DATA PEMBANDING						
1						

Gambar 3.17 Kertas Kerja Perhitungan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Metode *CUP*

Pada gambar 3.17 merupakan kertas kerja perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah dan bangunan dengan metode *CUP*. Pada gambar 3.17 terdapat 3 komponen, yaitu:

- a) Pada kolom bagian (a) terdapat kolom data wajib pajak dan pembanding, pembanding yang terdiri dari luas tanah/m², harga per bulan /m², penyesuaian (Rp), setelah penyesuaian, dan keterangan.
- b) Pada kolom bagian (b) merupakan kolom sewa menyewa milik PT IN.
- c) Pada kolom (c) merupakan kolom data pembanding eksternal.

2. Menerima perjanjian kontrak sewa menyewa tanah dan bangunan dalam bentuk PDF.

PERJANJIAN SEWA MENYEWAKAN BANGUNAN
ANTARA
PT IN
DENGAN
PT S
No. 065

Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan (selanjutnya disebut "Perjanjian") ini, dibuat dan ditandatangani pada tanggal Tiga Puluh Satu bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat (31-7-2024) oleh dan antara:

Nama :
Jabatan : Direktur Utama

Nama :
Jabatan : Direktur

Dalam hal ini bertindak masing-masing dalam jabatannya selaku Direktur Utama dan Direktur dalam hal ini secara bersama-sama berwenang mewakili dan bertindak untuk dan atas nama PT. In , berkedudukan Muncul Lantai 1, Gedung , Kota Semarang, untuk selanjutnya disebut sebagai "PIHAK PERTAMA"

Nama :
Jabatan : Direktur

Dalam hal ini bertindak jabatannya selaku Direktur dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama PT S , berkedudukan di , Gedung , Kota Semarang, untuk selanjutnya disebut sebagai "PIHAK KEDUA"

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai “PARA PIHAK”, dan masing-masing disebut sebagai “PIHAK”.

PARA PIHAK menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

- PIHAK PERTAMA adalah pemilik sah dari bangunan berikut dengan tanah pekarangannya yang didirikan di atas tanah seluas 90.148 M² yang tercatat sebagai

Pasal 2

(1)

(2) **Biaya Sewa Dan Biaya Lainnya**

1. Biaya sewa bangunan yang harus dibayar oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA adalah sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah) per bulan dan pajak atas Perjanjian ini akan dibayarkan oleh masing-masing PIHAK sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
2. PIHAK KEDUA bertanggung jawab dan wajib untuk membayar semua biaya atau iuran dan semua pungutan-pungutan yang wajib dibayar oleh semua pemilik atau pemakai selama masa sewa berlangsung meliputi namun tidak terbatas pada Iuran Listrik, Telepon dan Internet.

Gambar 3.18 Perjanjian Sewa Menyewa Tanah & Bangunan

Pada gambar 3.18 terdapat perjanjian kontrak sewa menyewa bangunan PT IN dengan PT S. Dalam gambar 3.15 terdapat PT IN sebagai pihak pertama yang menyewakan bangunan kepada PT S sebagai pihak kedua. Pada gambar 3.18 angka (1) terdapat PT IN memiliki bangunan seluas 90.148 m² dan biaya sewa menyewa bangunan pada angka (2) sebesar Rp300.000.000 per bulan.

3. Memasukkan data perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan ke dalam kertas kerja *CUP* sewa menyewa tanah dan bangunan.

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				Keterangan
		Luas Tanah/ m ²	Harga per bulan/m ² (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	
1	Tanah dan Bangunan Bergas, Semarang Nilai : Rp. 300.000.000/Bulan	90.148 m ²	Rp3.328	-	Rp3.328	

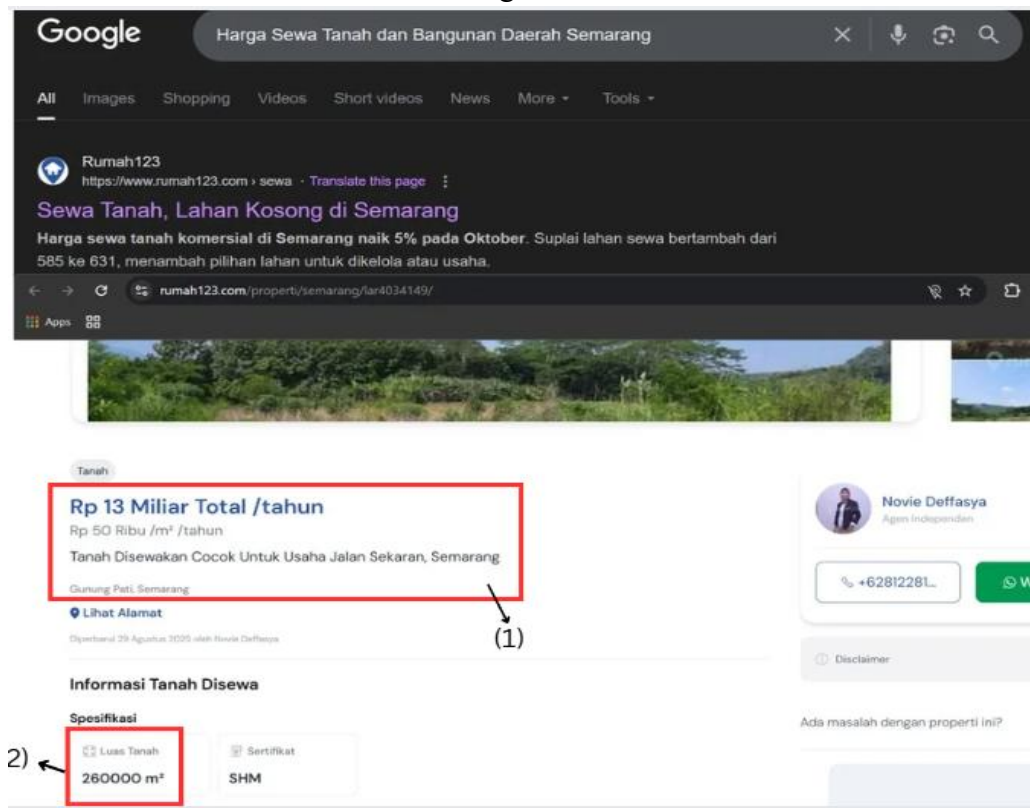
(2) a (1) b c d

Gambar 3.19 Kertas Kerja Perhitungan Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Metode *CUP*

Pada gambar 3.19 merupakan kertas kerja perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah dan bangunan dengan metode *CUP*. Terdapat beberapa komponen pada gambar 3.16, yaitu:

- a) Pada data wajib pajak dan pembanding diisi dengan perjanjian sewa menyewa tanah & bangunan, tempat dan harga sesuai dengan perjanjian. Sesuai dengan gambar 3.18 bagian 2 tempat untuk sewa menyewa tanah dan bangunan terdapat di Semarang, dan harga sewa sebesar Rp300.000.000/bulan.
- b) Pada data luas tanah diisi sesuai dengan perjanjian, yaitu sebesar 90.148 m², sesuai dengan pada gambar 3.18 pada bagian (1).
- c) Pada harga per bulan / m² dihitung dengan harga per bulan dibagi dengan luas tanah, yaitu untuk harga per bulan sebesar Rp300.000.000/bulan dibagi dengan luas tanah sebesar 90.148 m², sehingga menghasilkan Rp3.328.
- d) Pada bagian setelah penyesuaian dihitung dengan harga per bulan/m² dikurang dengan penyesuaian sehingga menghasilkan Rp3.328.

4. Mencari Data Pembanding Eksternal di Mesin Penelusuran.



Gambar 3.20 Data Pembanding Eksternal

Pada gambar 3.20 merupakan data pembanding eksternal menggunakan mesin penelusuran, yaitu *Google*. Pada pencarian *Google* diisi dengan pencarian “Harga Sewa Tanah dan Bangunan Daerah Semarang”. Setelah diisi dengan pencarian yang dicari kemudian klik *website* yang tertera, yaitu *rumah123.com* untuk melihat tempat dan harga yang sesuai dengan perjanjian.

5. Memindahkan data pembanding eksternal ke dalam kertas kerja perhitungan *CUP* sewa menyewa tanah dan bangunan.

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				Keterangan
		Luas Tanah/ m ²	Harga per bulan/m ² (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	
1	Tanah dan Bangunan Bergas, Semarang Nilai : Rp. 300.000.000/Bulan	90.148 m ²	Rp3.328	-	Rp3.328	
DATA PEMBANDING						
1	Tanah & Bangunan Gunung Pati, Semarang Nilai : Rp. 13.000.000.000/Tahun	260.000	Rp4.167	Rp625	Rp3.542	Harga sewa tanah dan bangunan pada data pembanding lebih tinggi 15% disebabkan karena luas tanah dan bangunan yang disewakan Wajib Pajak ke Pihak Afiliasi lebih besar sehingga harga sewa yang diberikan lebih murah.

↓
(a)

↓
(b)

↓
(c)

↓
(d)

↓
(e)

↓
(f)

Gambar 3.21 Kertas Kerja Perhitungan Sewa Menyewa Tanah & Bangunan Metode CUP

Pada gambar 3.21 merupakan kertas kerja perhitungan sewa menyewa tanah & bangunan dengan metode CUP. Pada gambar 3.21 memiliki komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada tabel bagian (a) terdapat jenis sewa menyewa yang sesuai dengan perjanjian, tempat, dan harga per tahun sesuai pada gambar 3.20. Jenis sewa menyewanya, tempat dan harga per tahunnya, yaitu jenis sewa tanah & bangunan, tempat yang berada di Gunung Pati, Semarang, dan harga sebesar Rp13.000.000.000/Tahun.
- b) Pada tabel bagian (b) terdapat luas tanah sesuai dengan pada gambar 3.20, yaitu sebesar 260.000 m².
- c) Pada tabel bagian (c) terdapat harga per bulan/ m² dihitung dengan harga per tahun dibagi dengan 12 kemudian dibagi dengan luas tanah sehingga menghasilkan Rp4.167.
- d) Pada tabel bagian (d) terdapat penyesuaian, untuk penyesuaian menggunakan tarif persentase supaya mendekati dengan harga data wajib pajak dan pembanding, yaitu sebesar 15%. Kemudian untuk perhitungan penyesuaian dihitung dengan harga per bulan/m² dikali dengan 15%, sehingga menghasilkan Rp625. Untuk

adjustment 15% merupakan batas atas *adjustment* yang dibatasi oleh ketentuan perusahaan.

- e) Pada tabel bagian (e) terdapat hasil setelah penyesuaian yang dihitung dari harga per bulan/m² dikurang dengan penyesuaian sehingga menghasilkan Rp3.542.
- f) Pada tabel bagian (f) terdapat keterangan yang menjelaskan alasan tarif persentase 15%. Keterangan persentase tersebut berisi “harga sewa tanah dan bangunan pada data pembandingan lebih tinggi 15% disebabkan karena luas tanah dan bangunan yang disewakan Wajib Pajak ke Pihak Afiliasi lebih besar sehingga harga sewa yang diberikan lebih murah”.

6. Memberikan hasil akhir perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah & bangunan dengan metode *CUP* kepada senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Data Wajib Pajak dan Pembandingan	Pembandingan				Keterangan
		Luas Tanah/ m ²	Harga per bulan/m ² (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	
1	Tanah dan Bangunan Bergas, Semarang Nilai : Rp. 300.000.000/Bulan	90.148 m ²	Rp3.328	-	Rp3.328	
DATA PEMBANDING						
1	Tanah & Bangunan Gunung Pati, Semarang Nilai : Rp. 13.000.000.000/Tahun	260.000	Rp4.167	Rp625	Rp3.542	Harga sewa tanah dan bangunan pada data pembandingan lebih tinggi 15% disebabkan karena luas tanah dan bangunan yang disewakan Wajib Pajak ke Pihak Afiliasi lebih besar sehingga harga sewa yang diberikan lebih murah.
2	Tanah dan Bangunan Bawen, Semarang Nilai : Rp. 275.000.000/Tahun	5.465	Rp4.193	Rp629	Rp3.564	Harga sewa tanah dan bangunan pada data pembandingan lebih tinggi 15% disebabkan karena luas tanah dan bangunan yang disewakan Wajib Pajak ke Pihak Afiliasi lebih besar sehingga harga sewa yang diberikan lebih murah.
3	Tanah & Bangunan Tlogosari, Semarang Nilai : Rp120.000.000/Tahun	3.500	Rp2.857	Rp429	Rp3.286	Harga sewa tanah dan bangunan pada data pembandingan lebih rendah 15% disebabkan lokasi dari Wajib Pajak lebih strategis,

Gambar 3.22 Kertas Kerja Perhitungan Harga Wajar Sewa Menyewa Tanah & Bangunan Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.22 merupakan kertas kerja perhitungan harga wajar sewa menyewa tanah & bangunan dengan metode *CUP*. Untuk transaksi lainnya dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti yang sudah dijelaskan. Setelah perhitungan harga wajar sewa

menyewa tanah & bangunan dengan metode *CUP* selesai, perlu dilakukan *review* kepada senior untuk diperiksa kepada klien.

- b. Melakukan Pencarian Data Pembandingan Eksternal dan Perhitungan Harga Wajar Sewa Menyewa Kendaraan Dengan Metode *CUP*.

Perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* adalah pengujian terhadap transaksi sewa menyewa kendaraan yang dilakukan oleh pihak afiliasi yang dibandingkan dengan pihak independen menggunakan data eksternal. Tujuan dari perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* adalah memastikan bahwa harga transaksi yang dilakukan telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Data yang dibutuhkan untuk mengerjakan mencari data pembandingan eksternal atas transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Kontrak perjanjian sewa menyewa kendaraan dalam bentuk *PDF*;
3. Menggunakan format kertas kerja data pembandingan eksternal sewa menyewa kendaraan dalam bentuk *XLSX Worksheet*;

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan pengujian *CUP* atas transaksi sewa menyewa kendaraan:

1. Menerima kertas kerja untuk menghitung harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet* dari senior.

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding			
		Harga Sewa/Bulan	Penyesuaian (Rp)	Harga Setelah Penyesuaian	Keterangan
DATA PEMBANDING					

Gambar 3.23 Kertas Kerja Perhitungan Harga Wajar Sewa Menyewa Kendaraan Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.23 merupakan kertas kerja perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP*. Pada gambar 3.23 memiliki beberapa komponen dalam kertas kerja:

- a) Pada kolom (a) terdapat data wajib pajak dan pembanding, dan pembanding yang terdiri dari harga sewa/bulan, penyesuaian (Rp), harga setelah penyesuaian, dan keterangan.
- b) Pada kolom (b) merupakan data berisikan dari perjanjian yang terdapat pada sewa menyewa kendaraan milik PT IN.
- c) Pada kolom (c) merupakan data pembanding eksternal.

2. Membuka perjanjian sewa menyewa kendaraan dalam bentuk *PDF*.

Kontrak ini dibuat pada tanggal 12 Desember 2024 di kota Jakarta.

Kontrak ini dibuat untuk mengatur perjanjian antara :

1. PT. D [REDACTED], Perseroan terbatas yang terdaftar di departemen kehakiman Indonesia dan terdaftar dengan alamat yang berkedudukan [REDACTED] yang selanjutnya disebut sebagai 'pemilik' dan
2. PT. IN [REDACTED], perusahaan yang berkedudukan di Office [REDACTED] Semarang Tengah Kota Semarang Jawa Tengah yang selanjutnya disebut sebagai 'penyewa'.

Melalui pertimbangan kedua belah pihak dimulai dari tanggal berlaku diatas, setuju untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemilik Setuju untuk menyewakan mobil :

- Merk : Toyota All New Avanza 1.3 E CVT
- Model : Mobil Penumpang
- Tahun : 2024
- No. registrasi mesin : [REDACTED]
- No. Rangka : [REDACTED]
- Warna : Hitam Metalik
- No Kendaraan : [REDACTED]

Yang selanjutnya akan disebut sebagai 'kendaraan'.

Dimulai dari tanggal : 13 Desember 2024

Dan berakhir pada tanggal : 12 Desember 2025

2. Penyewa setuju untuk membayar biaya sewa kendaraan (1)

Per tahun seharga : Rp. 63.550.000,-

Biaya diatas mencakup :

- biaya sewa bebas kilometer
- biaya service kendaraan regular (tidak termasuk kerusakan akibat kesalahan atau kelalaian pengguna/penyewa)
- asuransi *All Risk*
- perpanjangan STNK
- PPh pasal 23

Gambar 3.24 Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Pada gambar 3.24 merupakan perjanjian sewa menyewa kendaraan milik PT IN. Dalam perjanjian terdapat pihak penyewa dan pemilik kendaraan. PT D merupakan pemilik kendaraan yang akan menyewakan kendaraannya kepada PT IN. Dalam perjanjian kendaraan yang disewakan berupa unit Toyota All New Avanza 1.3 E CVT tahun 2024, dengan harga Rp63.550.000/Tahun.

3. Memasukkan informasi terkait perjanjian ke dalam kertas kerja perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

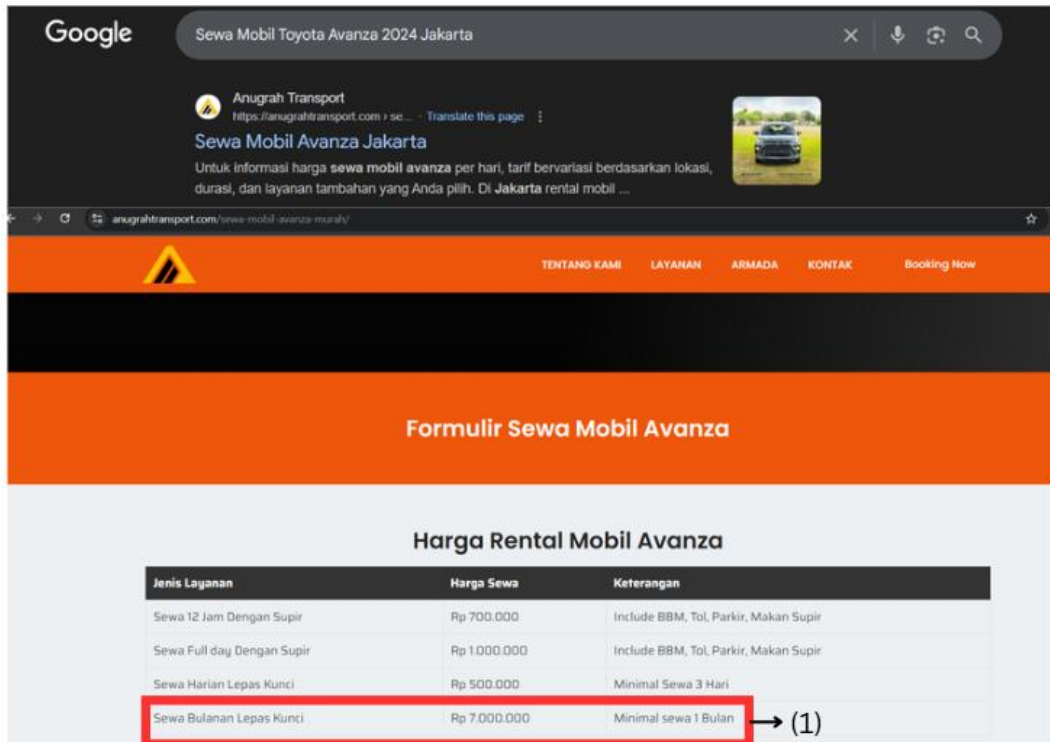
No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding			Keterangan
		Harga Sewa/Bulan	Penyesuaian (Rp)	Harga Setelah Penyesuaian	
1	Toyota Avanza Tahun 2024 Jakarta Nilai : (1) Rp63.550.000/Tahun	Rp5.295.833	-	Rp5.295.833	Harga Sewa sudah termasuk: - Bebas Kilometer - Service Reguler - Asuransi <i>All Risk</i> - Perpanjangan STNK - PPh Pasal 23
	a	b		c	d

Gambar 3.25 Kertas Kerja Perhitungan Harga Wajar Sewa Menyewa Kendaraan Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.25 merupakan kertas kerja perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP*. Pada gambar 3.25 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada baris bagian (a) merupakan isi yang sudah dibuka pada perjanjian sewa menyewa kendaraan, yaitu terdapat *merk*, tahun, wilayah dan harga kendaraan berupa Toyota Avanza tahun 2024 wilayah Jakarta dengan harga sebesar Rp63.550.000/Tahun sesuai dengan gambar 3.24 bagian (1).
- b) Pada baris bagian (b) merupakan harga sewa/bulan dengan perhitungan dari harga per tahun sebesar Rp.63.550.000 dibagi dengan 12 bulan, sehingga hasilnya adalah Rp5.295.833.
- c) Pada baris bagian (c) merupakan harga setelah penyesuaian, yaitu dengan perhitungan harga sewa/bulan dikurang dengan penyesuaian, sehingga nilai dari harga setelah penyesuaian adalah Rp5.295.833.
- d) Pada baris bagian (d) merupakan keterangan atau ketentuan yang ada perjanjian sewa menyewa kendaraan, yaitu harga sewa sudah termasuk bebas kilometer, *service* reguler, asuransi *all risk*, perpanjangan STNK, dan PPh pasal 23.

4. Mencari Data Pembanding Eksternal.



The screenshot shows a Google search result for "Sewa Mobil Toyota Avanza 2024 Jakarta". The result is from the website "Anugrah Transport". The page title is "Sewa Mobil Avanza Jakarta". Below the title, there is a description: "Untuk Informasi harga sewa mobil avanza per hari, tarif bervariasi berdasarkan lokasi, durasi, dan layanan tambahan yang Anda pilih. Di Jakarta rental mobil ...". The website URL is "anugrahtransport.com/sewa-mobil-avanza-murah/". The page has a navigation bar with links: "TENTANG KAMI", "LAYANAN", "ARMADA", "KONTAK", and "Booking Now". The main heading is "Formulir Sewa Mobil Avanza". Below this, there is a table titled "Harga Rental Mobil Avanza".

Jenis Layanan	Harga Sewa	Keterangan
Sewa 12 Jam Dengan Supir	Rp 700.000	Include BBM, Tol, Parkir, Makan Supir
Sewa Full day Dengan Supir	Rp 1.000.000	Include BBM, Tol, Parkir, Makan Supir
Sewa Harian Lepas Kunci	Rp 500.000	Minimal Sewa 3 Hari
Sewa Bulanan Lepas Kunci	Rp 7.000.000	Minimal sewa 1 Bulan

The last row of the table, "Sewa Bulanan Lepas Kunci" with a price of "Rp 7.000.000", is highlighted with a red box and labeled (1).

Gambar 3.26 Data Pembanding Eksternal

Gambar 3.26 merupakan data pembanding eksternal yang dicari menggunakan *Google*. Untuk langkah-langkah pencariannya, yaitu:

- Mencari pada pencarian penelusuran dengan mengetikkan "Sewa Mobil Toyota Avanza 2024 Jakarta".
- Setelah mengetikkan pencarian seperti pada bagian huruf (a), kemudian klik *website* *anugrahtransport.com* untuk mencari sewa kendaraan sebagai contoh.
- Kemudian cari harga yang mendekati dengan harga sewa di perjanjian.

5. Memindahkan informasi data pembanding eksternal ke dalam kertas kerja perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP*.

All New Avanza 1.3 E CVT – 2024 – Jakarta

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding			Keterangan
		Harga Sewa/Bulan	Penyesuaian (Rp)	Harga Setelah Penyesuaian	
1	Toyota Avanza Tahun 2024 Jakarta Nilai : Rp63.550.000/Tahun	Rp5.295.833	-	Rp5.295.833	Harga Sewa sudah termasuk: - Bebas Kilometer - Service Reguler - Asuransi <i>All Risk</i> - Perpanjangan STNK - PPh Pasal 23
DATA PEMBANDING					
1	Toyota Avanza Tahun 2024 Jakarta Nilai : Rp84.000.000/Tahun	Rp7.000.000 (1)	Rp1.000.000	Rp6.000.000	Harga sewa data pembanding lebih tinggi sehingga perlu dilakukan penyesuaian sebesar 14% dikarenakan harga sewa mobil data pembanding masih bisa dinegoisasi.
	a	b	c	d	e

Gambar 3.27 Kertas Kerja Data Perhitungan Harga Wajar Sewa Menyewa Kendaraan Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.27 merupakan kertas kerja data perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP*. Pada gambar 3.27 terdapat komponen-komponennya, yaitu:

- a) Pada baris (a) data wajib pajak dan pembanding pada bagian data pembanding terdapat jenis kendaraan berupa Toyota Avanza tahun 2024 wilayah Jakarta sebesar Rp84.000.000/Tahun.
- b) Pada baris (b) harga sewa/bulan sebesar Rp7.000.000 sesuai dengan gambar 3.26 angka (1).
- c) Pada baris (c) penyesuaian (Rp) terdapat nilai sebesar Rp1.000.000 atau sebesar 14% dari Rp7.000.000. Penyesuaian 14% merupakan batas penyesuaian sesuai dengan ketentuan kantor
- d) Pada baris (d) harga setelah penyesuaian adalah harga pengurangan antara harga sewa/bulan sebesar Rp7.000.000 dengan penyesuaian harga sebesar Rp1.000.000 sehingga

menghasilkan harga setelah penyesuaian sebesar Rp6.000.000.

- e) Pada baris (e) merupakan keterangan atau penjelasan pada bagian penyesuaian. Keterangan dari bagian penyesuaian tersebut berisi tentang harga sewa data pembanding lebih tinggi sehingga perlu dilakukan penyesuaian sebesar 14% dikarenakan harga sewa mobil data pembanding masih bisa dinegoisasi.

6. Memberikan hasil perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* kepada senior.

All New Avanza 1.3 E CVT – 2024 – Jakarta

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding			Keterangan
		Harga Sewa/Bulan	Penyesuaian (Rp)	Harga Setelah Penyesuaian	
1	Toyota Avanza Tahun 2024 Jakarta Nilai : Rp63.550.000/Tahun	Rp5.295.833	-	Rp5.295.833	Harga Sewa sudah termasuk: - Bebas Kilometer - Service Regular - Asuransi <i>All Risk</i> - Perpanjangan STNK - PPh Pasal 23
DATA PEMBANDING					
1	Toyota Avanza Tahun 2024 Jakarta Nilai : Rp84.000.000/Tahun	Rp7.000.000	Rp1.000.000	Rp6.000.000	Harga sewa data pembanding lebih tinggi sehingga perlu dilakukan penyesuaian sebesar 14% dikarenakan harga sewa mobil data pembanding masih bisa dinegoisasi.
2	Toyota Avanza Tahun 2024 Jakarta Nilai : Rp63.000.000/Tahun	Rp5.250.000	Rp0	Rp5.250.000	-
3	Toyota Avanza Tahun 2024 Jakarta Nilai : Rp63.000.000/Tahun	Rp5.250.000	Rp0	Rp5.250.000	-

Gambar 3.28 Hasil Perhitungan Harga Wajar Sewa Menyewa Kendaraan dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.28 merupakan hasil perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP*. Hasil dari perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* lainnya dilakukan dengan langkah-langkah seperti yang sudah dijelaskan. Setelah pengerjaan perhitungan harga wajar sewa menyewa kendaraan dengan metode *CUP* selesai, perlu dilakukan *review* kepada senior untuk diperiksa kepada klien.

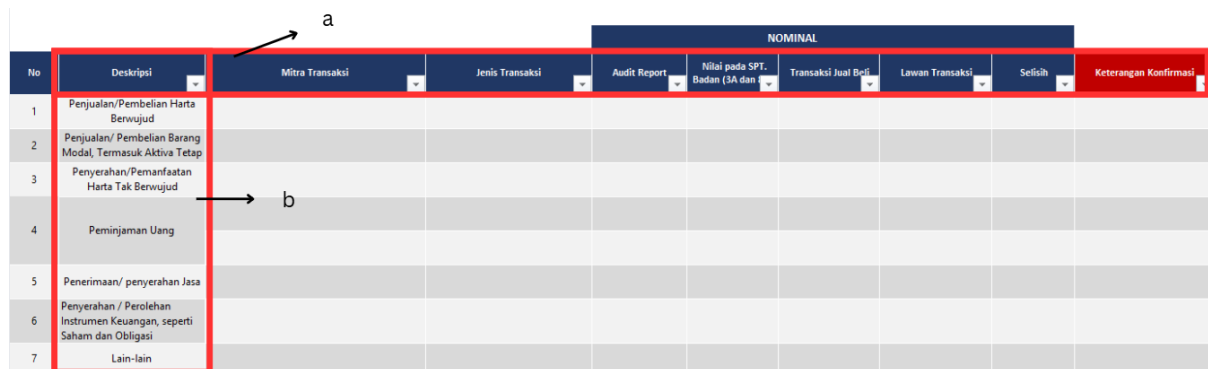
c. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT IN dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.



No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT. Badan (3A dan 6)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 29 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.29 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.1 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan
- b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.

2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT IP tahun 2024.

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TAHUN PAJAK **2024**

PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP : 1000000000000000
NAMA : PT IN

I. DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP/TAX IDENTIFICATION NUMBER	KESIBATAN USAHA	BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP
1.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
2.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
3.	PT IP			TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena kepemilikan
4.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
5.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa

Tambah Hapus Data ke: 14 Next Rows 1 to 5 of 14

II. RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
1.		Penyerahan jasa	548,947,285	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERUSAHAAN
2.	PT IP	Penyerahan jasa	300.000.000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERUSAHAAN
3.		Penyerahan jasa	132.050.000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERUSAHAAN
4.		Penyerahan jasa	115,516,667	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERUSAHAAN
5.		Penyerahan jasa	23,695,464	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERUSAHAAN

a b c

Gambar 3.30 SPT Lampiran Khusus 3A PT IN

Pada gambar 3.30 merupakan SPT lampiran khusus 3A PT IN yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan SPT 3A terdapat nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga, dan alasan penggunaan metode. Komponen utama yang digunakan yaitu:

- a) “Nama Mitra Transaksi”: Nama mitra transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi terhadap PT IN, pada gambar 3.30 mitra transaksi yang digunakan adalah PT IP.
- b) “Jenis Transaksi”: Jenis transaksi bertujuan untuk menginformasikan jenis-jenis yang digunakan pada transaksi PT IN dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 jenis transaksi yang digunakan adalah “Penyerahan Jasa”.
- c) “Nilai Transaksi”: Nilai transaksi bertujuan untuk menginformasikan nominal dari transaksi yang dilakukan PT IN

dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.30 nilai transaksi yang digunakan dengan PT. DE adalah Rp300.000.000.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT AT, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT IN yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>The Relationship</i>	Saldo dan transaksi/ <i>Balances and transactions</i>
PT IP	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ <i>The Ultimate Parent of The Company</i>	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/ <i>Contract liabilities, sales, purchases and management fee</i>
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ <i>The Direct Parent of The Company</i>	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivable, due to a related party, sales and purchases</i>
	Entitas Induk Tidak Langsung/ <i>Indirect Parent Entity</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee</i>
	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payable and purchases</i>
		Liabilitas kontrak dan penjualan/ <i>Contract liabilities and sales</i>
		Penjualan/ <i>Sales</i>
		Pembelian/ <i>Purchases</i>

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Catatan 17)

	2024
PT IP	300.000.000
	115.516.667
	23.695.464
Total	1.190.209.396

(1)

Gambar 3.31 Audit Report Tahun 2024 PT IN

Pada gambar 3.31 merupakan laporan audit tahun 2024 PT AT yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp300.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT IN dengan PT IP sebagai afiliasi entitas induk langsung perusahaan.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT IN pada tahun 2024.

a		b		c	d
Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Nama Barang	Klasifikasi	Nilai stlh diskon (DPP)
PT IP	Afiliasi	Penyerahan Jasa			150.000.000
PT IP	Afiliasi	Penyerahan Jasa			150.000.000
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
		Count: 6	Sum:	300.000.000	(1)

Gambar 3.32 Data Internal perusahaan dari PT IN

Pada gambar 3.32 merupakan data internal perusahaan dari PT IN pada tahun 2024. Pada gambar 3.32 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- a) “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT IN, pada gambar 3.32 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT IP.
- b) “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT IN dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.32 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- c) “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT IN dengan PT IP, pada gambar 3.4 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.
- d) “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT IN dengan IP, pada gambar 3.32 nominal transaksi yang dilakukan PT IN dengan PT IP, sebesar Rp300.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT IN dengan PT IP.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT IN	Penyerahan Jasa	300.000.000 → (1)
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.33 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT IP

Pada gambar 3.33 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT IP pada tahun 2024. Pada gambar 3.33 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT IP dengan PT IN.
- b) “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT IP dengan PT IN, yaitu berupa penyerahan jasa.
- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT IN dengan PT IP, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp300.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP*

Doc” PT AT dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Selisih	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi Audit Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT IP	Penyerahan Jasa	300.000.000	300.000.000	50.000.000 250.000.000	300.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

b
c
d
e
f
g
a

Gambar 3.34 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.34 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- a) Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- b) Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. IN, yaitu PT IP sesuai dengan gambar 3.34 bagian (a).
- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. IN pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.34 bagian (b).
- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp100.000.000, dari gambar 3.30 bagian (1).

- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp100.000.000, dari gambar 3.31 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT IN sebesar Rp50.000.000 dan Rp250.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa service dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp300.000.000, seperti gambar 3.32 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT IP sebesar Rp300.000.000, seperti gambar 3.33 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Audit Report	Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Seluh	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	100.000.000	100.000.000	50.000.000	100.000.000	-	-
			Penyerahan Jasa Implementasi			50.000.000			-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.35 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT IN

Gambar 3.35 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT IN. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas

terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT IN dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

d. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT IN tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Membuka kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	→ a
A.	Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3.36 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.36 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:
 - A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
 - B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
TOTAL ASET	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484	TOTAL ASSETS → (1)
TOTAL LIABILITAS	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	602.901.864.651	660.721.872.622	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180	TOTAL EQUITY
PENJUALAN NETO	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.769.921.666.487)	(1.755.593.724.330)	COST OF GOODS SOLD → (2)
LABA BRUTO	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.595.664.730.513)	(1.575.528.042.772)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	94.327.188.583	91.017.991.204	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.944.856.987)	(3.113.839.931)	Other operating expenses
LABA USAHA	529.220.678.280	468.976.984.754	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	14.085.809.879	13.527.370.625	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.817.161.976)	(2.705.474.125)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(62.886.056.759)	(60.868.971.013)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(141.683.453)	(597.664.454)	Share of loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	477.461.585.971	418.332.245.787	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(108.420.162.434)	(92.609.490.877)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	369.041.423.537	325.722.754.910	PROFIT FOR THE YEAR

Gambar 3.37 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.37 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT IN yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp3.733.215.032.980 dan Rp3.928.406.183.484, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp2.035.503.077.197 dan Rp1.956.600.876.253.

3. Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A. Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
2	Liabilitas		1.557.848.254.304
	Liabilitas Lancar		660.721.872.622
3	Ekuitas		2.390.557.929.180
B. Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
2	Harga Pokok Penjualan	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
3	Laba Kotor [1 – 2]	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
4	Biaya Penjualan		1.575.528.042.772
5	Biaya Umum, dan Administrasi		91.017.991.204
6	Pendapatan Operasi Lainnya		3.113.839.931
7	Beban Operasi Lainnya		468.976.984.754
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		13.527.370.625
9	Pendapatan Lain-Lain		64.172.109.592
10	Beban Lain-Lain		418.332.245.787
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		

Gambar 3.38 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.38 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.37 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.37 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
2	Liabilitas	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304
	Liabilitas Lancar	602.901.864.651	660.721.872.622
3	Ekuitas	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
2	Harga Pokok Penjualan	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
3	Laba Kotor [1 – 2]	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
4	Biaya Penjualan	1.595.664.730.513	1.575.528.042.772
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya	94.327.188.583	91.017.991.204
7	Beban Operasi Lainnya	4.944.856.987	3.113.839.931
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	529.220.678.280	468.976.984.754
9	Pendapatan Lain-Lain	14.085.809.879	13.527.370.625
10	Beban Lain-Lain	65.844.902.188	64.172.109.592
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	477.461.585.971	418.332.245.787

Gambar 3.39 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.39 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

e. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

1. Membuka Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023	→ a
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan			
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan			
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan			
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)			
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>			
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)			
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi			
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal			
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan			
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan			

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3. 40 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.40 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.40 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- b) Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan,

dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

2. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
2	Liabilitas	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304
	Liabilitas Lancar	602.901.864.651	660.721.872.622
3	Ekuitas	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
2	Harga Pokok Penjualan	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
3	Laba Kotor [1 – 2]	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
4	Biaya Penjualan	1.595.664.730.513	1.575.528.042.772
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya	94.327.188.583	91.017.991.204
7	Beban Operasi Lainnya	4.944.856.987	3.113.839.931
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	529.220.678.280	468.976.984.754
9	Pendapatan Lain-Lain	14.085.809.879	13.527.370.625
10	Beban Lain-Lain	65.844.902.188	64.172.109.592
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	477.461.585.971	418.332.245.787

Gambar 3.41 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.41 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 milik PT AT. Pada laporan ikhtisar laporan keuangan akan dipindahkan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial.

3. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023
Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
HPP	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
Laba kotor	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
Biaya operasional	1.595.664.730.513	1.575.528.042.772
Laba Usaha	529.220.678.280	468.976.984.754
Total Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
Hutang	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304
Hutang Lancar	602.901.864.651	660.721.872.622
Modal	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.42 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.42 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan sesuai dengan gambar 3.41.

4. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	53,49%	52,71%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		

Gambar 3.43 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.43 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 53,49% dan 52,71% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan laba kotor dibagi dengan penjualan sebesar Rp2.035.503.077.197 dibagi dengan Rp3.805.424.743.684 sehingga menghasilkan 53,49% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp1.956.600.876.253 dibagi dengan Rp3.712.194.600.583 sehingga menghasilkan 52,71% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.42 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.42 bagian (1).

5. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	53,49%	52,71%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	115,01%	111,45%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	41,93%	42,44%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	15,72%	14,08%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	14,18%	11,94%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	64,29%	53,47%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	127,56%	124,19%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	61,81%	64,33%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,00%	0,00%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
HPP	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
Laba kotor	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
Biaya operasional	1.595.664.730.513	1.575.528.042.772
Laba Usaha	529.220.678.280	468.976.984.754
Total Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
Hutang	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304
Hutang Lancar	602.901.864.651	660.721.872.622
Modal	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.44 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.44 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.3 PT LI

a. Melakukan Rekapitulasi PPN

Melakukan Rekapitulasi PPN adalah PPN yang memuat rincian transaksi untuk memastikan kesesuaian nilai yang dilaporkan dengan PPN yang disetor. Tujuan dari rekapitulasi PPN adalah untuk memenuhi kepatuhan hukum dan memastikan kesesuaian nilai yang dilaporkan sesuai dengan PPN yang disetor. Dalam melakukan rekap PPN diperlukan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja rekapitulasi PPN dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. SPT masa PPN dalam bentuk *PDF*.

Berikut adalah langkah-langkah pengerjaan rekap PPN:

- PT. LI
REKAPITULASI PPN
TAHUN 2022

[illegible]

Pada gambar 3.45 merupakan kertas kerja rekapitulasi PPN. Dalam gambar 3.45 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- 1) Pada bagian (1) terdapat kolom yang berisikan bulan dan PPN keluaran. Dalam kolom PPN keluaran terdapat DPP dan PPN yang masing-masing memiliki kolom tidak digunggung, digunggung, dan total dari DPP dan PPN.
 - 2) Pada bagian (2) terdapat kolom PPN masukan, dalam kolom PPN masukan terdapat kolom B2 dan total (PM yang dapat dirkebitkan) yang masing-masing memiliki DPP dan PPN, dan kolom terakhir adalah kompensasi kelebihan PPN masa pajak sebelumnya.
 - 3) Pada bagian (3) terdapat kolom kompensasi kelebihan pembetulan SPT PPN. Pada kolom tersebut terdapat “Rp” atau nilai dari kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN dan masa.
 - 4) Pada bagian (4) terdapat kolom PPh yang disetor dimuka dan PPh kurang/lebih bayar.
2. Membuka SPT masa PPN bagian formulir 1111 AB dan Formulir B2 dalam bentuk *PDF*.

REKAPITULASI PENYERAHAN DAN PEROLEHAN					FORMULIR 1111 AB (Bila tidak ada transaksi tidak perlu diisi)		
NAMA PKP : PT. LI		MASA : 04 s.d 04 - 2022 (mm-mm-yyyy)					
NPWP : 100000-000-000		Pembetulan Ke : 1 (satu)					
URAIAN		DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)			
I. Rekapitulasi Penyerahan → b							
A. Ekspor BKP Berwujud/BKP Tidak Berwujud/JKP		A.1	0,00				
B. Penyerahan Dalam Negeri					→ 1		
1. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Tidak Digunggung		A.2	124.759.360,00	13.723.524,00	0,00		
2. Penyerahan Dalam Negeri dengan Faktur Pajak yang Digunggung			1.723.060.091,00	189.536.270,00	0,00		
C. Rincian Penyerahan Dalam Negeri							
1. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 01, 04, 06 dan 09 ditambah I.B.2)		1	1.847.819.451,00	203.259.794,00	0,00		
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya dipungut oleh Pemungut PPN (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)		2	0,00	0,00	0,00		
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya tidak dipungut (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 07)		3	0,00	0,00	0,00		
4. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN atau PPN dan PPnBM (Jumlah I.B.1 dengan Faktur Pajak Kode 08)		4	0,00	0,00	0,00		
II. Rekapitulasi Perolehan → D							
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean, dan Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean yang PM-nya Dapat Dikreditkan		B.1	0,00	0,00	0,00		
B. Perolehan BKP/JKP dari Dalam Negeri yang PM-nya Dapat Dikreditkan		B.2	2.833.987.792,00	307.644.436,00	0,00		
C. Impor atau Perolehan yang PM-nya Tidak Dapat Dikreditkan dan/atau Impor atau Perolehan yang Mendapat Fasilitas		B.3	0,00	0,00	→ 2		
D. Jumlah Perolehan (II.A + II.B + II.C)			2.833.987.792,00	307.644.436,00	0,00		
III. Penghitungan PM Yang Dapat Dikreditkan → b							
A. Pajak Masukan atas Perolehan yang Dapat Dikreditkan (II.A + II.B)				307.644.436,00			
B. Pajak Masukan Lainnya					→ 3		
1. Kompensasi kelebihan PPN Masa Pajak sebelumnya				1.484.356.355,00			
2. Kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN Masa Pajak 4 - 2021 (mm-yyyy)				875.317,00			
3. Hasil Penghitungan Kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan sebagai penambah (pengurang) Pajak Masukan				0,00			
4. Jumlah (III.B.1 + III.B.2 + III.B.3)				1.485.231.672,00			
C. Jumlah Pajak Masukan yang Dapat Diperhitungkan (III.A + III.B.4)		5		1.792.876.108,00			

DAFTAR PAJAK MASUKAN YANG DAPAT DIKREDITKAN ATAS PEROLEHAN BKP/JKP DALAM NEGERI					FORMULIR 1111 B2 (Bila tidak ada transaksi tidak perlu diisi)		
NAMA PKP : PT. LI		MASA : 04 s.d 04 - 2022 (mm-mm-yyyy)					
NPWP : 100000-000-000		Pembetulan Ke : 1 (satu)					
No.	Nama Penjual BKP/ BKP Tidak Berwujud/ Pemberi JKP	NPWP	Faktur Pajak/Dokumen lainnya Kode dan Nomor Seri Yang tanggal (dd-mm-yyyy)	DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	Kode dan No. Seri Faktur Pajak Yang Dikreditkan
82	PT A	100000-000-000	000	26-04-2022	58.512.000,00	6.436.320,00	0,00
83				31-03-2022	80.100,00	8.010,00	0,00
84				31-03-2022	80.000,00	8.000,00	0,00
85				31-03-2022	60.000,00	6.000,00	0,00
86				31-03-2022	80.000,00	8.000,00	0,00
87				31-03-2022	80.000,00	8.000,00	0,00
88				31-03-2022	80.000,00	8.000,00	0,00
89				31-03-2022	80.100,00	8.010,00	0,00
90				31-03-2022	80.100,00	8.010,00	0,00
91				31-03-2022	80.000,00	8.000,00	0,00
92				31-03-2022	80.000,00	8.000,00	0,00
93				31-03-2022	80.000,00	8.000,00	0,00
94				31-03-2022	80.100,00	8.010,00	0,00
95				31-03-2022	80.100,00	8.010,00	0,00
96				10-04-2022	60.000,00	6.600,00	0,00
JUMLAH				B2 >	2.833.987.792,00	307.644.436,00	→ 4

Gambar 3.46 SPT Masa PPN

Pada gambar 3.46 merupakan SPT masa PPN bulan April tahun 2022. Pada SPT masa PPN tersebut memiliki beberapa komponen, yaitu:

- Pada bagian (a) terdapat kolom uraian, DPP, PPN, dan PPnBM yang terdapat pada formulir 1111 AB.

- b) Pada bagian (b) merupakan isi dari bagian uraian, yaitu rekapitulasi penyerahan, rekapitulasi perolehan, dan penghitungan PM yang dikreditkan.
- c) Pada bagian (c) terdapat kolom yang berisikan nama penjual BKP/BKP tidak berwujud/pemberi JKP, NPWP, kemudian faktur pajak/dokumen tertentu/nota retur/nota pembatalan yang memiliki kolom kode dan nomor seri dan tanggal, DPP, PPN, PPnBM, dan kode dan nomor seri faktur pajak yang diganti/diretur.

3. Memasukkan angka yang terdapat pada SPT masa PPN ke dalam kertas kerja rekapitulasi PPN.

PT. LI

REKAPITULASI PPN TAHUN 2022

NO	BULAN	KELUARAN					
		KODE 01, 04, 06, 09 (DIPUNGUT SENDIRI)					
		DPP			PPN		
		TIDAK DIGUNGGUNG	DIGUNGGUNG	Total DPP	TIDAK DIGUNGGUNG	DIGUNGGUNG	Total
1	Januari						
2	Februari						
3	Maret						
4	April	124.759.360	1.723.060.091	1.847.819.451	13.723.524	189.536.270	203.259.794
5	Mei						
6	Juni						
7	Juli		1			1	
8	Agustus						
9	September						
10	Oktober						
11	November						
12	Desember						
TOTAL		124.759.360	1.723.060.091	1.847.819.451	13.723.524	189.536.270	203.259.794

MASUKAN				KOMPENSASI KELEBIHAN PPN MASA PAJAK SEBELUMNYA	KOMPENSASI KELEBIHAN PPN KARENA PEMBETULAN SPT PPN		PPN DISETOR DIMUKA	PPN KURANG / (LEBIH) BAYAR
B2		TOTAL (PM YANG DAPAT DIKREDITKAN)			Rp	MASA		
DPP	PPN	DPP	PPN					
					-	-	-	-
2.833.987.792	307.644.436	2.833.987.792	307.644.436	1.484.356.355	875.317	April	-	(1.589.616.314)
↓ 4			↓ 2	↓ 3	-	-	-	↓ 5
					-	-	-	-
					-	-	-	-
					-	-	-	-
					-	-	-	-
					-	-	-	-
2.833.987.792	307.644.436	2.833.987.792	307.644.436	1.484.356.355	875.317	-	-	(1.589.616.314)

Gambar 3.47 Kertas Kerja Rekapitulasi PPN

Pada gambar 3.47 merupakan angka yang dipindahkan dari SPT masa PPN ke dalam kertas kerja rekapitulasi PPN. Pada gambar tersebut terdapat beberapa komponen yang didapatkan dari informasi SPT masa PPN, yaitu:

- 1) Pada bagian (1) terdapat DPP dan PPN yang tidak digunggung, digunggung, dan total dari DPP dan PPN. Angka tersebut didapatkan pada gambar 3.46 bagian (1), yaitu sebesar:
 - a) DPP tidak digunggung sebesar Rp124.759.360, digunggung sebesar Rp1.723.060.091, dan total DPP sebesar Rp1.847.819.451.
 - b) PPN tidak digunggung sebesar Rp13.723.524, digunggung sebesar Rp189.536.270, dan total PPN sebesar Rp203.259.794.
- 2) Pada bagian (2) terdapat total (PM yang dikreditkan) yang terdiri dari DPP dan PPN yang didapatkan pada gambar 3.46 bagian (2) sebesar Rp2.833.987.792 dan PPN sebesar Rp307.644.456.
- 3) Pada bagian (3) terdapat kompensasi kelebihan masa pajak sebelumnya, dan kolom kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN sebesar Rp1.484.356.355, dan kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN sebesar Rp875.317 dan masa yang dilakukan pada masa April.
- 4) Pada bagian (4) terdapat pada lampiran B2 yang terdiri dari DPP dan PPN. Pada lampiran B2 DPP dan PPN sebesar Rp2.833.987.792, dan PPN sebesar Rp307.644.456.
- 5) Pada bagian (5) terdapat PPh kurang/lebih bayar sebesar (Rp1.589.616.314) atau lebih bayar sebesar Rp1.589.616.314. angka tersebut didapatkan dari perhitungan “total PPN – total (PM yang dikreditkan) bagian

PPN – kompensasi kelebihan PPN masa pajak sebelumnya – kompensasi kelebihan PPN karena pembetulan SPT PPN”, sehingga hasilnya sebesar Rp1.589.616.314 lebih bayar.

4. Memberikan hasil kertas rekapitulasi PPN kepada senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

PT. LI

REKAPITULASI PPN TAHUN 2022

NO	BULAN	KELUARAN					
		KODE 01, 04, 06, 09 (DIPUNGUT SENDIRI)					
		DPP			PPN		
		TIDAK DIGUNGGUNG	DIGUNGGUNG	Total DPP	TIDAK DIGUNGGUNG	DIGUNGGUNG	Total
1	Januari	58.904.392	2.069.818.135	2.128.722.527	5.890.413	206.980.399	212.870.812
2	Februari	69.996.727	2.216.481.691	2.286.478.418	6.999.587	221.647.903	228.647.490
3	Maret	169.494.954	2.092.745.438	2.262.240.392	16.949.395	209.274.485	226.223.880
4	April	124.759.360	1.723.060.091	1.847.819.451	13.723.524	189.536.270	203.259.794
5	Mei	207.281.318	1.204.557.921	1.411.839.239	22.800.936	132.501.101	155.302.037
6	Juni	170.395.176	2.079.850.769	2.250.245.945	18.743.462	228.783.795	247.527.257
7	Juli	152.359.720	1.787.090.170	1.939.449.890	16.759.561	196.580.256	213.339.817
8	Agustus	191.608.954	736.127.850	927.736.804	21.076.977	80.973.956	102.050.933
9	September	65.274.529	846.277.224	911.551.753	7.180.194	93.090.296	100.270.490
10	Oktober	138.289.909	309.994.254	448.284.163	15.211.885	34.099.174	49.311.059
11	November	135.418.119	1.035.631.259	1.171.049.378	14.895.988	113.919.196	128.815.184
12	Desember	70.794.579	483.167.445	553.962.024	7.787.397	53.148.241	60.935.638
TOTAL		1.554.577.737	16.584.802.247	18.139.379.984	168.019.319	1.760.535.072	1.928.554.391

NO	BULAN	MASUKAN				KOMPENSASI KELEBIHAN PPN MASA PAJAK SEBELUMNYA	KOMPENSASI KELEBIHAN PPN KARENA PEMBETULAN SPT PPN		PPN DISETOR DIMUKA	PPN KURANG / (LEBIH) BAYAR
		B2		TOTAL (PM YANG DAPAT DIKREDITKAN)			Rp	MASA		
		DPP	PPN	DPP	PPN					
1	Januari	1.904.316.615	190.431.661	1.904.316.615	190.431.661	1.262.424.758	-	-	-	(1.239.985.607)
2	Februari	3.903.280.131	390.328.010	3.903.280.131	390.328.010	1.239.985.607	-	-	-	(1.401.666.127)
3	Maret	2.995.564.836	299.556.479	3.089.141.132	308.914.108	1.401.666.127	-	-	-	(1.484.356.355)
4	April	2.833.987.792	307.644.436	2.833.987.792	307.644.436	1.484.356.355	875.317	April	-	(1.589.616.314)
5	Mei	1.541.651.607	162.472.969	1.571.927.449	165.803.350	1.589.616.314	-	-	-	(1.600.117.627)
6	Juni	3.080.267.425	325.687.044	3.080.267.425	325.687.044	1.600.117.627	-	-	-	(1.678.277.414)
7	Juli	1.939.805.865	211.301.775	1.939.805.865	211.301.775	1.678.277.414	-	-	-	(1.676.239.372)
8	Agustus	1.761.947.823	185.665.705	1.761.947.823	185.665.705	1.676.239.372	-	-	-	(1.759.854.144)
9	September	1.488.895.604	155.612.232	1.488.895.604	155.612.232	1.759.854.144	-	-	-	(1.815.195.886)
10	Oktober	857.735.369	91.329.553	857.735.369	91.329.553	1.815.195.886	-	-	-	(1.857.214.380)
11	November	942.009.550	101.015.996	942.009.550	101.015.996	1.857.214.380	-	-	-	(1.829.415.192)
12	Desember	1.907.060.747	203.161.623	1.907.060.747	203.161.623	1.829.415.192	-	-	-	(1.971.641.177)
TOTAL		25.156.523.364	2.624.207.483	25.280.375.502	2.636.895.493	19.194.363.176	875.317	-	-	(19.903.579.595)

Gambar 3.48 Hasil Rekapitulasi PPN

Pada gambar 3.48 merupakan hasil dari rekapitulasi PPN tahun 2022. Untuk hasil dari rekapitulasi PPN lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan rekapitulasi PPN diberikan kepada senior untuk di *review* dan

dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

b. Melakukan Rekapitulasi PPh 23

Rekapitulasi PPh 23 adalah PPh 23 yang memuat rincian transaksi untuk memastikan nilai yang dilaporkan sesuai dengan nilai yang dibayarkan. Tujuan rekapitulasi PPh 23 adalah untuk mengetahui nilai PPh yang dipotong dengan bukti penerimaan negara memiliki kesesuaian nilai. Untuk melakukan rekapitulasi PPh 23 diperlukan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja rekapitulasi PPh 23 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. SPT PPh 23 dalam bentuk *PDF*.
3. Bukti penerimaan negara PPh 23 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengerjakan rekapitulasi PPh 23, yaitu:

1. Menerima kertas kerja rekapitulasi PPh 23 dalam bentuk *XLSX Worksheet* yang diberikan oleh senior.

REKAPITULASI PPH PASAL 23
PT LI
Tahun 2022


SPT Masa PPh 23 (Formulir 1729-INDUK)							BPN	
NO	BULAN	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto	Jumlah PPh yang dipotong/DTP	Selisih	Keterangan	a	b
1	JANUARI						Jumlah	Selisih
	Total							
2	FEBRUARI							
	Total							
3	MARET							
	Total							
4	APRIL							
	Total							
5	MAY							
	Total							
6	JUNI							
	Total							
7	JULI							
	Total							
8	AUGUSTUS							
	Total							
9	SEPTEMBER							
	Total							
10	OKTOBER							
	Total							
11	NOVEMBER							
	Total							
12	DESEMBER							
	Total							
	TOTAL							

Gambar 3.49 Kertas Kerja Rekapitulasi PPh 23

Pada gambar 3.49 merupakan kertas kerja rekapitulasi PPh 23. Pada gambar tersebut terdapat beberapa komponen di dalamnya, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat kolom SPT Masa PPh 23 (Formulir 1725 induk) yang berisikan bulan, uraian terkait jenis PPh 23, jumlah penghasilan bruto, jumlah PPh yang dipotong, selisih, dan keterangan.
- b) Pada bagian (b) merupakan bukti pemotongan yang berisikan jumlah dan selisih dari SPT masa PPh 23 dengan bukti penerimaan negara.

2. Membuka SPT masa PPh 23 dalam bentuk *PDF* dan bukti penerimaan negara dalam bentuk *PDF*.

 KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), Pasal 15, Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 26	FORMULIR SPT MASA PPh UNIFIKASI
Masa Pajak (mm-yyyy) H.1 <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">07 - 2022</div>	Bacalah petunjuk pengisian sebelum melaporkan formulir ini H.2 <input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal H.3 <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke- ____ H.4	

A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

A.1 NPWP :	00 000 000 3 000 000	A.2 NAMA :	PT LI	A.3 ALAMAT :	Jakarta
A.4 NO.TELEPON :	021-1234567				

B. RESUME PAJAK PENGHASILAN

NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
I. PPh YANG DISETOR SENDIRI				
1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00
2	PASAL15	0,00	0,00	0,00
3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00
II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN				
4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00
5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00
6	PASAL 23	15.572.506,00	0,00	15.572.518,00
7	PASAL 4 AYAT (2)	140.725,00	0,00	140.726,00
8	PASAL15	0,00	0,00	0,00
9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	15.713.231,00	0,00	15.713.244,00
III. REKAPITULASI PPh				
10	JUMLAH TOTAL PPh	15.713.231,00	0,00	15.713.244,00
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN			0,00
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN			0,00

Gambar 3.50 SPT Masa PPh 23

Pada gambar 3.50 merupakan SPT masa PPh 23. Pada SPT masa PPh 23 memiliki komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom bagian (a) terdapat uraian, PPh terutang, jumlah PPh yang ditanggung pemerintah, dan jumlah PPh yang disetor (Rp).
- b) Pada kolom bagian (b) terdapat PPh pasal 23, nilai PPh terutang dan nilai PPh yang disetor. Nilai PPh pasal 23 pada PPh terutang sebesar Rp15.572.506, dan jumlah PPh yang disetor sebesar Rp15.572.518.



BUKTI PENERIMAAN NEGARA Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Data Pembayaran:

Tanggal Dan Jam Bayar	:	10/08/2022 11:52:37	NTB/NTP	:	
Tanggal Buku	:	10/08/2022	NTPN	:	
Kode Cabang Bank	:		STAN	:	

Data Setoran:

Kode Billing	:	
NPWP	:	00.000.000.3-000.000
Nama Wajib Pajak	:	PT LI
Alamat	:	
Nomor Objek Pajak	:	
Mata Anggaran	:	
Jenis Setoran	:	
Masa Pajak	:	07072022
Nomor Ketetapan	:	0000000000000000
Jumlah Setoran	:	521,343 → 1
Terbilang	:	lima ratus dua puluh seribu tiga ratus empat puluh tiga
		Mata Uang : IDR



BUKTI PENERIMAAN NEGARA Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Data Pembayaran:

Tanggal Dan Jam Bayar : 10/08/2022 11:52:25 NTB/NTF
Tanggal Buku : 10/08/2022 NTPN
Kode Cabang Bank : STAN

Data Setoran:

Kode Billing :
NPWP : 00.000.000.3-000.000
Nama Wajib Pajak : PT LI
Alamat :
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran :
Jenis Setoran : 104
Masa Pajak : 07072022
Nomor Ketetapan : 0000000000000000
Jumlah Setoran : 11,709,359 → 2 Mata Uang : IDR
Terbilang : sebelas juta tujuh ratus sembilan ribu tiga ratus lima puluh sembilan

Gambar 3.51 Bukti Penerimaan Negara PPh 23

Pada gambar 3.51 terdapat bukti penerimaan negara PPh 23. bukti penerimaan negara PPh 23 terdapat nilai jumlah setoran sebesar Rp521.343 dan Rp11.709.359.

- Memasukkan SPT induk PPh 23 dan bukti penerimaan negara ke dalam kertas kerja rekapitulasi PPh 23.

REKAPITULASI PPH PASAL 23 PT LI Tahun 2022

SPT Masa PPh 23 (Formulir 1725 INDUK)							BPN	
NO	BULAN	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto	Jumlah PPh yang dipotong/DTP	Selisi	Keterangan	Jumlah	Selisi
1	JANUARI							
	Total							
2	FEBRUARI							
	Total							
3	MARET							
	Total							
4	APRIL							
	Total							
5	MEI							
	Total							
6	JUNI							
	Total							
7	JULI	Jasa		15.572.518,00			11.709.359,00	
		Sewa					521.343,00	
	Total			15.572.518,00	(15.572.518)		12.230.702,00	3.341.816

Gambar 3.52 Kertas Kerja Rekapitulasi PPh 23

Pada gambar 3.52 merupakan kertas kerja rekapitulasi PPh 23. Pada bagian (a) terdapat bulan Juli dengan uraian jasa dan sewa, pada uraian tersebut memiliki nilai pada jumlah PPh yang dipotong/DTP sebesar 15.572.518 dengan selisih sebesar (Rp15.572.518). Pada bagian (b) merupakan bukti penerimaan negara dengan jumlah yang sesuai dengan pada gambar 3.51 pada bagian (1) dan bagian (2), yaitu sebesar Rp 521.343 dan Rp11.709.359.

4. Hasil dari Rekapitulasi PPh 23

REKAPITULASI PPH PASAL 23
PT LI
Tahun 2022

SPT Masa PPh 23 (Formulir 1725 INDIK)							BPN	
NO	BULAN	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto	Jumlah PPh yang dipotong/DTP	Selisih	Keterangan	Jumlah	Selisih
1	JANUARI	Sewa dan Penghasilan Lain sehubungan dengan Penggunaan Harta		79.488,00			13.031.158,00	13.110.647,00
		Jasa Manajemen		433.019,00			79.489,00	
		Jasa Lain Selain Jasa yang telah dipotong PPh pasal 21		12.598.135,00				
Total			-	13.110.642	(13.110.642)		13.110.647	(5)
2	FEBRUARI	Jasa		12.535.310			12.157.332	12.535.310
		Sewa					377.978	
Total			-	12.535.310	(12.535.310)		12.535.310	-
3	MARET	Jasa		23.019.703			22.661.553	
		Sewa					358.150	
		Total			-	23.019.703	(23.019.703)	
4	APRIL	Jasa		20.778.524			20.375.577	20.778.524
		Sewa					402.947	
Total			-	20.778.524	(20.778.524)		20.778.524	-
5	MEI	Jasa		12.013.522			12.013.522	
		Total			-	12.013.522	(12.013.522)	
6	JUNI	Jasa		25.771.965			25.630.162	
		Sewa					81.812	
Total			-	25.771.965	(25.771.965)		25.771.974	(9)
7	JULI	Jasa		15.572.518,00			11.709.359,00	
		Sewa					521.343,00	
		Total			-	15.572.518,00	(15.572.518)	
8	AGUSTUS	Jasa		14.105.785			13.863.201	
		Sewa					242.598	
Total			-	14.105.785	(14.105.785)		14.105.799	(14)
9	SEPTEMBER	Jasa		5.879.107			5.879.107	
		Total			-	5.879.107	(5.879.107)	
10	OKTOBER	Jasa		5.828.697			5.684.985	
		Sewa					143.712	
Total			-	5.828.697	(5.828.697)		5.828.697	-
11	NOVEMBER	Jasa		4.689.488			4.658.490	
		Sewa					31.000	
Total			-	4.689.488	(4.689.488)		4.689.490	(2)
12	DESEMBER	Jasa		18.459.964			18.174.752	18.459.586
		Sewa					284.834	
Total			-	18.459.964	(18.459.964)		18.459.586	378
TOTAL			-	43.613.719			43.613.740	(21)

Gambar 3.53 Hasil Rekapitulasi PPh 23

Pada gambar 3.53 merupakan hasil rekapitulasi PPh 23. Untuk hasil dari rekapitulasi PPh 23 lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan rekapitulasi PPh 23 diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki nilai yang tidak sesuai.

c. Melakukan Rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2

Rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 adalah PPh 23 yang memuat rincian transaksi untuk memastikan nilai yang dilaporkan sesuai dengan nilai yang dibayarkan. Tujuan rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 adalah untuk mengetahui nilai PPh yang dipotong dengan bukti penerimaan negara memiliki kesesuaian nilai. Untuk melakukan rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 diperlukan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. SPT induk PPh pasal 4 ayat 2 dalam bentuk *PDF*.
3. Bukti penerimaan negara PPh pasal 4 ayat 2 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengerjakan rekapitulasi PPh 23, yaitu:

1. Menerima kertas kerja rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 dalam bentuk *XLSX Worksheet* yang diberikan oleh senior.

REKAPITULASI PPH PASAL 4 Ayat 2
PT LI
Tahun 2022


SPT Masa PPh 4 Ayat 2 (Formulir 1725 INDIK)							BPN	
NO	BULAN	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto	Jumlah PPh yang dipotong/DTP	Selisih	Keterangan	a	b
1	JANUARI							
	Total							
2	FEBRUARI							
	Total							
	MARET							
3	Total							
4	APRIL							
	Total							
5	MEI							
	Total							
6	JUNI							
	Total							
7	JULI							
	Total							
8	AGUSTUS							
	Total							
9	SEPTEMBER							
	Total							
10	OKTOBER							
	Total							
11	NOVEMBER							
	Total							
12	DESEMBER							
	Total							
	TOTAL		-	-			-	-

Gambar 3.54 Kertas Kerja Rekapitulasi PPh Pasal 4 Ayat 2

Pada gambar 3.54 merupakan kertas kerja rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2. Pada gambar 3.54 memiliki kolom yang berisikan:

- a) Pada bagian (a) terdapat kolom SPT masa PPh pasal 4 ayat 2 yang berisikan bulan, uraian, jumlah penghasilan bruto, jumlah PPh yang dipotong/DTP, selisih, dan keterangan
- b) Pada bagian (b) terdapat kolom yang berisikan bukti penerimaan negara dengan jumlah dan selisih.

2. Membuka SPT Induk PPh pasal 4 ayat 2 dalam bentuk *PDF* dan bukti penerimaan negara PPh pasal 4 ayat 2 dalam bentuk *PDF*.

 KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2), Pasal 15, Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 26	FORMULIR SPT MASA PPh UNIFIKASI
Masa Pajak (mm-yyyy) H.1 <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">0 4 - 2 0 2 2</div>	Bacalah petunjuk pengisian sebelum melaporkan formulir ini H.2 <input type="checkbox"/> SPT Normal H.3 <input checked="" type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke- <u>2</u> H.4	

A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh

A.1 NPWP :	00 000 000 3 000 000	A.2 NAMA :	PT LI	A.3 ALAMAT :	Jakarta
A.4 NO.TELEPON :	021-1234567				


B. RESUME PAJAK PENGHASILAN

NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
I. PPh YANG DISETOR SENDIRI				
1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00
2	PASAL15	0,00	0,00	0,00
3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00
II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN				
4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00
5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00
6	PASAL 23	17.488.157,00	0,00	20.778.524,00
7	PASAL 4 AYAT (2)	1.472.142,00	0,00	1.472.143,00
8	PASAL15	0,00	0,00	0,00
9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	18.960.299,00	0,00	22.250.667,00
III. REKAPITULASI PPh				
10	JUMLAH TOTAL PPh	18.960.299,00	0,00	22.250.667,00
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN			22.250.667,00
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN			0,00

Gambar 3.55 SPT Masa PPh Pasal 4 Ayat 2

Pada gambar 3.55 merupakan SPT Masa PPh pasal 4 ayat 2. Pada gambar tersebut memiliki komponen, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat uraian, PPh terutang, jumlah PPh yang ditanggung pemerintah, dan jumlah PPh yang disetor (Rp).
- b) Pada bagian (b) merupakan PPh yang telah dilakukan pemotongan, salah satunya adalah PPh pasal 4 ayat 2 dengan PPh terutang sebesar Rp1.472.142 dengan jumlah PPh yang disetor sebesar Rp1.472.143.



BUKTI PENERIMAAN NEGARA Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Data Pembayaran:

Tanggal Dan Jam Bayar	: 09/06/2022 10:02:14	NTB/NTP :	
Tanggal Buku	: 09/06/2022	NTPN :	
Kode Cabang Bank		STAN :	

Data Setoran:

Kode Billing	: 026542758287011
NPWP	
Nama Wajib Pajak	00.000.000.3-000.000
Alamat	PT LI
Nomor Objek Pajak	
Mata Anggaran	
Jenis Setoran	
Masa Pajak	
Nomor Ketetapan	: 0000000000000000
Jumlah Setoran	540,800 → 1 Mata Uang : IDR
Terbilang	: lima ratus empat puluh ribu delapan ratus



BUKTI PENERIMAAN NEGARA Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Data Pembayaran:

Tanggal Dan Jam Bayar : 10/05/2022 10:18:21 NTB/NTP :
Tanggal Buku : 10/05/2022 NTPN :
Kode Cabang Bank : STAN :

Data Setoran:

Kode Billing :
NPWP : 00.000.000.3-000.000
Nama Wajib Pajak : PT LI
Alamat :
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran :
Jenis Setoran :
Masa Pajak : 04042022
Nomor Ketetapan : 000000000000000
Jumlah Setoran : 711,111 → 2 Mata Uang : IDR
Terbilang : tujuh ratus sebelas ribu seratus sebelas



BUKTI PENERIMAAN NEGARA Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Data Pembayaran:

Tanggal Dan Jam Bayar : 10/05/2022 10:18:18 NTB/NTP :
Tanggal Buku : 10/05/2022 NTPN :
Kode Cabang Bank : STAN :

Data Setoran:

Kode Billing :
NPWP : 00.000.000.3-000.000
Nama Wajib Pajak : PT LI
Alamat :
Nomor Objek Pajak :
Mata Anggaran :
Jenis Setoran :
Masa Pajak : 04042022
Nomor Ketetapan : 000000000000000
Jumlah Setoran : 85,032 → 3 Mata Uang : IDR
Terbilang : delapan puluh lima ribu tiga puluh dua

Gambar 3.56 Bukti Penerimaan Negara PPh Pasal 4 Ayat 2

Pada gambar 3.56 merupakan bukti penerimaan negara PPh pasal 4 ayat 2. Pada gambar tersebut memiliki jumlah setoran yang akan dimasukkan ke dalam kertas kerja rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 dengan nilai sebesar Rp540.800, Rp711.111, dan Rp85.032.

- Memasukkan SPT induk PPh pasal 4 ayat 2 dan bukti potong ke dalam kertas kerja rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2.

REKAPITULASI PPH PASAL 4 Ayat 2
PT LI
Tahun 2022

SPT Masa PPh 4 Ayat 2 (Formulir 1725 INDIK)							BPN	
NO	BULAN	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto	Jumlah PPh yang dipotong/DTP	Selisih	Keterangan	Jumlah	Selisih
1	Januari							
	Total							
2	FEBRUARI							
	Total							
3	MARET							
	Total							
4	APRIL	Sewa Tanah		1472.142			711.111	761.031
		Sewa Tanah					540.800	540.800
		PP 23					85.032	85.032
	Total			1.472.142	(1.472.142)		1.336.943	135.199

Gambar 3.57 Kertas Kerja Rekapitulasi PPh Pasal 4 Ayat 2

Pada gambar 3.57 merupakan kertas kerja rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2. Pada bagian (a) terdapat bulan April dengan uraian yang diberikan, yaitu sewa tanah dan PP 23, dengan jumlah PPh yang dipotong/DTP sebesar Rp1.472.142 sesuai dengan nilai SPT Masa PPh 4 ayat 2 dengan selisih (Rp 1.472.142). Pada bagian (b) terdapat BPN sesuai dengan jumlah yang terdapat pada gambar 3.43 bagian (1), (2), dan (3), yaitu sebesar Rp540.800, Rp711.111, dan Rp85.032. Pada bagian selisih memiliki nilai Rp135.199, yang artinya nilai tersebut terdapat ketidaksesuaian dengan pelaporan pada SPT, sehingga perlu ditanyakan kepada klien.

4. Hasil dari rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2

REKAPITULASI PPH PASAL 4 Ayat 2
PT LI
Tahun 2022

		SPT Masa PPh 4 Ayat 2 (Formulir 1725 INDIK)					BPN	
NO	BULAN	Uraian	Jumlah Penghasilan Bruto	Jumlah PPh yang dipotong/DTP	Selisih	Keterangan	Jumlah	Selisih
1	Januari	Sewa Tanah		555.555,00			555.555	-
		PP 23		39.310,00			39.310	-
	Total		-	594.865	(594.865)		594.865	-
2	FEBRUARI	Sewa		555.555			555.555	-
	Total		-	555.555	(555.555)		555.555	-
3	MARET	PP 23		284.333			11.027	273.306
							284.333	- 284.333
	Total		-	284.333	(284.333)		295.360	- 11.027
4	APRIL	Sewa Tanah		1.472.142			711.111	761.031
		Sewa Tanah					540.800	- 540.800
		PP 23					85.032	- 85.032
	Total		-	1.472.142	(1.472.142)		1.336.943	135.199
5	MEL	Sewa tanah		5.451.829			5.363.420	88.409
		PP 23					88.409	- 88.409
	Total		-	5.451.829	(5.451.829)		5.451.829	-
6	JUNI	Sewa Tanah		1.576.594			1.545.000	31.594
		PP 23					31.595	- 31.595
	Total		-	1.576.594	(1.576.594)		1.576.595	- 1
7	JULI	Sewa Tanah		140.726			111.111	29.615
		PP 23					29.615	- 29.615
	Total		-	140.726	(140.726)		140.726	-
8	AGUSTUS	PP 23		712.184			712.184	-
	Total		-	712.184	(712.184)		712.184	-
9	SEPTEMBER	PP 23		53.585			53.585	-
	Total		-	53.585	(53.585)		53.585	-
10	OKTOBER	PP 23		157.500			157.500	-
	Total		-	157.500	(157.500)		157.500	-
11	NOVEMBER	Sewa Tanah		6.857.425			6.833.333	24.092
		PP 23					24.093	- 24.093
	Total		-	6.857.425	(6.857.425)		6.857.426	- 1
12	DESEMBER	PP 23		280.294			276.382	3.912
		PP 23					3.914	- 3.914
	Total		-	280.294	(280.294)		276.382	3.912
	TOTAL		-	8.375.559			8.375.560	-

Gambar 3.58 Hasil Rekapitulasi PPh Pasal 4 Ayat 2

Pada gambar 3.58 merupakan hasil rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2. Untuk hasil dari rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan rekapitulasi PPh pasal 4 ayat 2 diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki perbedaan nilai.

3.2.4 PT BM

a) Melakukan Perhitungan Harga Patokan Batu Bara

Perhitungan harga patokan batu bara adalah proses menghitung harga dasar terendah yang diizinkan pemerintah untuk penjualan harga batu bara. Tujuan perhitungan harga patokan batu bara adalah untuk memastikan bahwa harga batu bara sudah sesuai dengan harga wajar antara pihak

afiliasi. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi ini dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen yang diperlukan menghitung *CUP* batu bara adalah:

1. Format kertas kerja perhitungan harga patokan batu bara berupa *XLSX Worksheet*.
2. Peraturan kurs KMK pada *website* <https://fiskal.kemenkeu.go.id/peraturan/kmk-kurs-pajak>.
3. Rumus untuk menghitung batu bara pada peraturan keputusan menteri nomor 227.K-/MB. 01/MEM.B/2023 dan nomor 8.K/MB.01/MEM.B/2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah perhitungan harga patokan batu bara:

1. Menerima kertas kerja perhitungan harga patokan batu bara yang telah diberikan dari senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

DETAIL SPEK BATU - COA																
TAHAP	Tanggal	Nama Perusahaan	VESSEL NAME	GAR	NAR	ASH	TS	TM	IM	VM	FC	HGI	AFT (DT)	SIZE 0-50 MM	SIZE 0-100 MM	FE20
JANUARI																
C1	08-Jan-24	PTA	MV TOPEKA	4.115,00	N/A	5,09	0,10	34,23	14,78	42,14	37,99	50,00	1.180,00	95,29	N/A	9,20
C2	16-Jan-24	PTB	MV ODETTE	4.162,00	N/A	6,78	0,12	33,00	12,66	42,93	37,63	55,00	1.150,00	91,98	N/A	11,90
C2	27-Jan-24	PTB	MV MUMTAZ	4.192,00	N/A	5,09	0,12	33,41	16,44	41,27	37,20	45,00	1.250,00	90,04	N/A	11,67
C2	24-Jan-24	PTB	MV LUMOSO HARMONI	4.148,00	3.781,00	6,42	0,12	33,68	14,59	42,34	37,05	55,00	1.180,00	91,23	N/A	9,00
C2	25-Jan-24	PTB	MV LUMOSO LESTARI	4.194,00	N/A	5,36	0,12	32,20	15,35	41,80	37,69	48,00	1.260,00	90,07	N/A	10,58
C2	29-Jan-24	PTB	MV INDRAMATI	4.068,00	N/A	6,38	0,13	33,81	14,07	40,76	38,79	54,00	1.210,00	95,80	N/A	13,97
C2	09-Jan-24	PTB	MV XING HAIHE	4.021,00	3.642,00	4,30	0,14	36,20	17,20	41,20	37,10	52,00	1.200,00	93,00	N/A	14,40
C3	03-Jan-24	PTC	MV NAVIOS SAGITTARIUS	4.170,00	3.806,00	4,42	0,11	33,49	15,40	42,22	37,97	50,00	1.180,00	90,49	N/A	9,51
EBRUARI																
C4	16-Feb-24	PTD	MV LUMOSO PERMAI	4.186,00	N/A	5,36	0,25	31,92	13,23	43,88	37,53	47,00	1.210,00	96,68	N/A	10,57
C4	23-Feb-24	PTD	MV INDRAMATI	4.190,00	N/A	6,05	0,13	31,93	16,98	40,70	36,27	47,00	1.510,00	93,04	N/A	12,62
MARET																
C5	10-Mar-24	PTZ	MV MBS BALURAN	4.071,00	3.770,00	5,50	0,13	34,60	15,90	40,70	37,90	54,00	1.210,00	N/A	100,00	13,10
C5	12-Mar-24	PTZ	MV LUMOSO KARUNIA II	4.191,00	N/A	3,91	0,14	34,22	14,60	42,99	38,50	50,00	1.290,00	90,59	N/A	13,40
JULI																

Quantity	Kurs	Base Price	Inv Gross Amount	Adj Bonus	Adj Penalty	Inv After Adj Quality	Base Price (after adjustment)	Harga ICI (CERT. RESULT) GAR 4.200	Selisih	% Selisih
165.000,00	15.503,00	60,87	155.705.155.650,00	-	(202.950,00)	152.558.821.800,00	924.536,32	894.678	29.920,79	3,24%
10.126,00		869.718,00	8.806.764.468,00	-	-79.681.494,00	8.727.082.974,00	861.819,00	894.770	- 32.921,20	-3,82%
55.000,00		569.500,00	31.322.500.000,00	-	-59.675.000,00	31.262.825.000,00	568.115,00	896.197	- 327.782,20	-57,67%
53.513,00		878.475,00	47.009.832.675,00	-	-235.029.096,00	46.774.803.579,00	874.083,00	890.806	- 16.722,63	-1,91%
55.500,00		569.500,00	31.607.250.000,00	-	(45.177.000,00)	31.562.073.000,00	568.686,00	890.806	- 322.119,63	-56,64%
55.000,00		874.728,00	48.110.040.000,00	-	(1.380.005.000,00)	46.730.035.000,00	849.637,00	890.806	- 41.168,63	-4,85%
51.710,00		909.340,00	47.021.971.400,00	-	(2.004.021.050,00)	45.017.950.350,00	870.585,00	896.197	- 25.612,20	-2,94%
49.704,00		930.778,00	46.263.389.712,00	-	(330.432.192,00)	45.932.957.520,00	924.130,00	894.678	29.451,87	3,19%
45.200,00		569.500,00	25.741.400.000,00	-	(85.789.600,00)	25.655.610.400,00	567.602,00	893.157	- 325.554,88	-57,36%
55.000,00		569.500,00	31.322.500.000,00	-	(74.580.000,00)	31.247.920.000,00	568.144,00	896.457	- 328.313,15	-57,79%
52.185,00		875.271,00	45.676.017.135,00	-	(1.081.795.050,00)	44.594.222.085,00	854.541,00	905.015	- 50.474,31	-5,91%
55.200,00		569.500,00	31.436.400.000,00	-	(67.344.000,00)	31.369.056.000,00	568.280,00	905.015	- 336.735,31	-59,26%
70.000,00	16.232,00	56,00	63.629.440.000,00	-	(306.784.800,00)	63.322.655.200,00	904.609,36	855.751	48.858,32	5,40%
74.922,00	16.061,00	53,88	64.835.002.398,96	-	(1.925.315.587,20)	62.909.686.811,76	839.669,08	822.002	17.667,10	2,10%
71.500,00	15.473,00	56,00	61.953.892.000,00	-	(221.263.900,00)	61.732.628.100,00	863.393,40	787.730	75.662,97	8,76%
80.600,00	15.297,00	52,13	64.273.068.366,00	-	(1.738.442.862,00)	62.534.625.504,00	775.863,84	800.645	- 24.781,14	-3,19%
79.550,00	15.297,00	52,13	63.435.764.125,50	-	(1.813.145.761,50)	61.622.618.364,00	774.640,08	800.645	- 26.004,90	-3,36%
75.102,00	15.645,00	52,53	61.721.215.598,70	-	(1.750.706.477,10)	59.970.509.121,60	798.520,80	816.982	- 18.461,10	-2,31%
82.420,00	15.799,00	53,64	69.847.518.031,20	-	(1.979.273.441,60)	67.868.244.589,60	823.443,88	824.550	- 1.105,93	-0,13%
71.500,00	15.875,00	56,00	63.563.500.000,00	-	(374.570.625,00)	63.188.929.375,00	883.761,25	827.246	56.515,00	6,39%

[illegible]

Gambar 3.59 Kertas Kerja Patokan Harga Batu Bara

Pada gambar 3.59 merupakan kertas kerja perhitungan patokan harga batu bara. Pada kertas kerja tersebut terdapat komponen-komponen, yaitu:

- Pada kolom bagian (a) terdapat informasi mengenai tanggal, nama perusahaan, *vessel name*, *GAR*, *NAR*, *ASH*, *TS*, *TM*, *IM*, *VM*, *FC*, *HGI*, *AFT (IDT)*, *Size 0-50 MM*, *Size 0-100 MM*, dan *FE202*.
- Pada kolom bagian (b) terdapat informasi mengenai *quantity*, *kurs*, *base price*, *inv. gross*, *adj. bonus*, *adj. penalty*, *inv. after adj. quality*, *base price (after adjustment)*, harga *ICI (Cert. Result) GAR 4.200*, *selisih*, dan *% selisih*.

- c) Pada kolom bagian (c) terdapat informasi mengenai FKA (*Cerf. Result*), harga HPB (*USD Cerf. Result*), harga HPB (*IDR Cerf. Result*), selisih, dan % selisih.
2. Membuka undang-undang keputusan menteri nomor 227.K-/MB.01/MEM.B/2023 dan nomor 8.K/MB.01/MEM.B/2024 dalam bentuk *PDF*, dan peraturan kurs KMK pada *website* kemenkeu.
3. Harga Patokan Batubara kalori > 4.100 s.d. < 5.300 kcal/kg, sebagai berikut:
- $$HPB = \left(HBA II \times \frac{k}{4100} \times \frac{(100 - TM)}{(100 - 35.73)} \right) - ((TS - 0.23) \times 4 + (ASH - 3.90) \times 0.4)$$
- Keterangan:
- a) HPB = Harga Patokan Batubara [USD/ton]
 - b) HBA II = Harga Batubara Acuan II [USD/ton]
 - c) K = Nilai Kalori Batubara (*Caloric Value*) [kcal/kg GAR]
 - d) TM = Kandungan Air Batubara (*Total Moisture*) [%]
 - e) TS = Kandungan Belerang Batubara (*Total Sulphur*) [%]
 - f) ASH = Kandungan Abu Batubara (*Ash*) [%]

4. Harga Patokan Batubara kalori > 3.400 s.d. 4.100 kcal/kg, sebagai berikut:

$$HPB = \left(HBA II \times \frac{k}{4100} \times \frac{(100 - TM)}{(100 - \frac{35.73}{FKA})} \right) - ((TS - 0.23) \times 4 + (ASH - 3.90) \times 0.4)$$

$$FKA = \frac{\left(\left(\left(\frac{(100 - 35.73)}{(100 - TM)} \right) \times TM \right) + (100 - 35.73) \right)}{100}$$

Keterangan:

- a) HPB = Harga Patokan Batubara [USD/ton]
- b) HBA II = Harga Batubara Acuan II [USD/ton]
- c) FKA = Faktor Koreksi Kandungan Air Batubara
- d) K = Nilai Kalor Batubara (*Calorific Value*) [kcal/kg GAR]
- e) TM = Kandungan Air Batubara (*Total Moisture*) [%]
- f) TS = Kandungan Belerang Batubara (*Total Sulphur*) [%]
- g) ASH = Kandungan Abu Batubara (*Ash*) [%]


Gambar 3.60 Undang-Undang Keputusan Menteri Nomor 227.K-/MB.01/MEM.B/2023

Pada gambar 3.60 merupakan undang-undang keputusan menteri nomor 227.K-/MB.01/MEM.B/2023. Pada undang-undang tersebut berisikan tentang rumus untuk menghitung harga patokan batu bara yang memiliki kalori sebesar > 4.100 sampai < 5.300 kcal/kg, dan >3.400 sampai dengan <4.100 kcal/kg.

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 8.K/MB.01/MEM.B/2024
TANGGAL : 15 Januari 2024
TENTANG
HARGA MINERAL LOGAM ACUAN DAN HARGA BATUBARA ACUAN
UNTUK BULAN JANUARI TAHUN 2024

HBA UNTUK BULAN JANUARI TAHUN 2024

No.	Komoditas	Satuan	Nilai	Keterangan
1	Batubara (6.322 GAR)	USD/ton	125,85	HBA dalam kesetaraan nilai kalor 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 12,26%, total Sulphur 0,66%, dan Ash 7,94%
2	Batubara I (5.300 GAR)	USD/ton	87,36	HBA I dalam kesetaraan nilai kalor 5.300 kcal/kg GAR, total moisture 21,32%, total Sulphur 0,75%, dan Ash 6,04%
3	Batubara II (4.100 GAR)	USD/ton	58,56	HBA II dalam kesetaraan nilai kalor 4.100 kcal/kg GAR, total moisture 35,73%, total Sulphur 0,23%, dan Ash 3,90%
4	Batubara III (3.400 GAR)	USD/ton	37,09	HBA III dalam kesetaraan nilai kalor 3.400 kcal/kg GAR, total moisture 44,30%, total Sulphur 0,24%, dan Ash 3,88%

Sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,

BAMBANG SUJITO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
ARIFIN TASRIF

Gambar 3.61 Undang-Undang Keputusan Menteri Nomor 8.K/MB.01/MEM.B/2024

Pada gambar 3.61 merupakan undang-undang keputusan menteri nomor 8.K/MB.01/MEM.B/2024. Pada undang-undang tersebut merupakan HBA atau harga batu acuan untuk menghitung pada rumus harga patokan batu bara.

The screenshot shows the official website of the Directorate General of Taxation (Ditjen Pajak) under the Ministry of Finance. The page displays the 'Kurs Pajak' (Tax Rate) section, which includes the KMK Nomor 4/KM.10/KF.4/2024, effective from January 24, 2024, to January 30, 2024. A table lists the exchange rates for various currencies, with the US Dollar (USD) highlighted in red and labeled with a '1'.

No	Mata Uang	Nilai	Perubahan
1	Dolar Amerika Serikat (USD)	15.609,00	64,00 ▲
2	Dolar Australia (AUD)	10.291,19	-118,05 ▼
3	Dolar Kanada (CAD)	11.588,69	-25,23 ▼
4	Kroner Denmark (DKK)	2.280,61	-3,06 ▼
5	Dolar Hongkong (HKD)	1.995,49	6,70 ▲
6	Ringgit Malaysia (MYR)	3.318,21	-28,01 ▼
7	Dolar Selandia Baru (NZD)	9.579,12	-117,85 ▼
8	Kroner Norwegia (NOK)	1.490,85	-13,53 ▼

Gambar 3.62 Kurs Pajak

Pada gambar 3.62 merupakan kurs pajak tahun 2024. Untuk mencari harga kurs pajak perlu mencari pada mesin penelusuran salah satunya menggunakan *Google* dengan mencari “fiskal kemenkeu kurs”. Kemudian setelah mencari pada pencarian tersebut, klik pada *website* <https://fiskal.kemenkeu.go.id/peraturan/kmk-kurs-pajak>. Setelah mengklik pada *website* tersebut, perlu dilihat tanggal kurs pajak yang ingin dicari, untuk tanggal yang ingin dicari yaitu pada tanggal 29 Januari

2024. Setelah mencari yang tanggal yang sesuai dengan tanggal yang diinginkan kemudian lihat pada nilai kurs pada negara Amerika Serikat atau dengan mata uang *USD* yaitu senilai Rp15.609. Dasar penentuan kurs ini merupakan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) yang diterbitkan secara mingguan oleh Badan Kebijakan Fiskal.

3. Memasukkan rumus yang sudah dibuka pada kertas kerja untuk menghitung harga dari batu bara.

TAHAP	Tanggal	Nama Perusahaan	VESSEL NAME	FKA (Cerf. Result)	Harga HPB (USD) Cerf. Result	Harga HPB (IDR) Cerf. Result	Selisih	% Selisih
JANUARI								
C1	08-Jan-24	PT A	MV. TOPEKA					
C2	16-Jan-24	PTB	MV. ODETTE					
C2	27-Jan-24	PTB	MV. MUMTAZ					
C2	24-Jan-24	PTB	MV. LUMOSO HARMONI					
C2	25-Jan-24	PTB	MV. LUMOSO LESTARI					
C2	29-Jan-24	PTB	MV. INDRAWATI	33,47	40,38	630.333,35	219.303,65	25,81%

↓
a

↓
b

↓
c

↓
d

↓
e

$$=(((100-35,73)/(100-33,81)*33,81))+(100-35,73)/100 \rightarrow a$$

$$=(58,56*(4068/4100)*((100-6,38)/(100-35,73/33,47))-((0,13-0,23)*4+(6,38-3,9)*0,4)) \rightarrow b$$

$$=54,3909339157625*15609 \rightarrow c$$

$$=849637-630333,345779801 \rightarrow d$$

$$=219303,654220199/849637 \rightarrow e$$

Gambar 3.63 Kertas Kerja *CUP* Batu Bara

Pada gambar 3.63 merupakan kertas kerja *CUP* batu bara. Pada gambar tersebut memiliki komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada bagian (a) merupakan baris FKA *cerf. result* dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan pada gambar 3.47 dengan angka yang diambil sesuai dengan angka 3.46 bagian (3) sehingga menghasilkan sebesar \$33,47.
- b) Pada bagian (b) merupakan baris harga HPB (USD) *cerf. result* dengan menggunakan rumus sesuai dengan gambar

3.47 dengan angka yang diambil sesuai dengan angka 3,46 bagian (1), (2), dan (3) sehingga menghasilkan \$40,38.

- c) Pada bagian (c) merupakan baris harga HPB (IDR) *cerf. result* dengan menggunakan angka pada gambar 3.49 bagian (1) sebesar Rp15.609, kemudian dikalikan dengan \$40,38 sehingga menghasilkan Rp630.333,35.
- d) Pada bagian (d) merupakan baris selisih, pada baris selisih menggunakan nilai pada gambar 3.47 bagian (4) dikurang dengan Rp630.333,35 sehingga menghasilkan Rp219.303,65.
- e) Pada bagian (e) merupakan kolom persentase selisih, yaitu dengan menghitung Rp219.303,65 dibagi dengan Rp849.637 sehingga menghasilkan 25,81%.

4. Hasil dari perhitungan patokan harga batu bara

TAHAP	Tanggal	Nama Perusahaan	VESSEL NAME	FKA (Cerf. Result)	Harga HPB (USD) Cerf. Result	Harga HPB (IDR) Cerf. Result	Selisih	% Selisih
JANUARI								
C1	08-Jan-24	PT A	MV. TOPEKA		60,19	928.310,03	- 3.711,11	-0,40%
C2	16-Jan-24	PTB	MV. ODETTE		61,26	949.692,27	- 87.843,27	-10,19%
C2	27-Jan-24	PTB	MV. MUMTAZ		61,96	967.123,41	- 398.708,41	-70,14%
C2	24-Jan-24	PTB	MV. LUMOSO HARMONI		60,73	947.892,71	- 73.809,71	-8,44%
C2	25-Jan-24	PTB	MV. LUMOSO LESTARI		62,20	970.827,84	- 402.141,84	-70,71%
C2	29-Jan-24	PTB	MV. INDRAMATI	33,47	40,38	630.333,35	219.303,65	25,81%
C2	09-Jan-24	PTB	MV. XING HAI HE	37,11	38,24	589.779,04	280.805,96	32,25%
C3	03-Jan-24	PTC	MV. NAVIOS SAGITTARIUS		61,91	954.801,54	- 30.671,54	-3,32%
FEBRUARI								
C4	16-Feb-24	PTD	MV. LUMOSO PERMAI		61,91	972.507,46	- 404.905,46	-71,34%
C4	23-Feb-24	PTD	MV. INDRAMATI		62,17	970.725,18	- 402.581,18	-70,86%
MARET								
C5	10-Mar-24	PTZ	MV. MBS BALURAN	34,64	37,05	580.735,19	273.805,81	32,04%
C5	12-Mar-24	PTZ	MV. LUMOSO KARUNIA II		53,81	937.555,98	- 369.275,98	-64,98%
JULI								
C6	16-Jul-24	PTP	MV. AGIOS SOSTIS		59,89	979.599,02	- 74.989,66	-8,29%
AGUSTUS								
C7	16-Aug-24	PTZ	MV. EXPLORER ASIA	36,58	2,48	39.831,28	799.837,80	95,26%
SEPTEMBER								
C8	08-Sep-24	PTQ	MV. DORIC LIBERTY		56,93	879.623,02	- 16.229,62	-1,88%
OKTOBER								
C9	07-Oct-24	PTY	MV. LITO	34,95	2,48	37.586,88	738.276,96	95,16%
C9	07-Oct-24	PTY	MV. ALEXANDRA	35,43	34,48	522.602,24	252.037,84	32,54%
C9	13-Oct-24	PTY	MV. SAKIZAYA YOUTH	35,23	34,25	523.958,79	274.562,01	34,38%
NOVEMBER								
C10	20-Nov-24	PTO	MV. FJROSSA	36,20	2,48	39.181,52	784.262,36	95,24%
C10	25-Nov-24	PTO	MV. ZHONG CHANG ZHOU SHAN		54,86	866.686,23	17.075,02	1,93%

Gambar 3.64 Hasil Perhitungan Patokan Harga Batu Bara

Pada gambar 3.64 merupakan hasil dari perhitungan patokan harga batu bara. Untuk hasil dari perhitungan patokan harga batu bara lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan sesuai dengan kandungan *GAR* batu bara. Hasil keseluruhan perhitungan patokan harga batu bara diberikan kepada

senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki nilai yang tidak sesuai.

3.2.5 PT NI

a. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Menerima format kertas ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	→ a
A.	Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3.65 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.65 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.

b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:

A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.

B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka laporan keuangan tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
TOTAL ASET	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484	TOTAL ASSETS → (1)
TOTAL LIABILITAS	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304	TOTAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	602.901.864.651	660.721.872.622	TOTAL CURRENT LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180	TOTAL EQUITY
PENJUALAN NETO	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.769.921.666.487)	(1.755.593.724.330)	COST OF GOODS SOLD → (2)
LABA BRUTO	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.595.664.730.513)	(1.575.528.042.772)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	94.327.188.583	91.017.991.204	Other operating income
Beban operasi lainnya	(4.944.856.987)	(3.113.839.931)	Other operating expenses
LABA USAHA	529.220.678.280	468.976.984.754	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	14.085.809.879	13.527.370.625	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.817.161.976)	(2.705.474.125)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(62.886.056.759)	(60.868.971.013)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(141.683.453)	(597.664.454)	Share of loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	477.461.585.971 →	418.332.245.787	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(108.420.162.434)	(92.609.490.877)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	369.041.423.537	325.722.754.910	PROFIT FOR THE YEAR

Gambar 3.66 Laporan Keuangan Tahun 2024 PT NI

Pada gambar 3.66 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT NI yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp3.733.215.032.980 dan Rp3.928.406.183.484, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp2.035.503.077.197 dan Rp1.956.600.876.253, hasil laba bruto tersebut dihitung dengan penjualan neto dikurang beban pokok penjualan sehingga menghasilkan laba bruto Rp2.035.503.077.197 dan Rp1.956.600.876.253.

3. Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
2	Liabilitas		1.537.848.254.304
	Liabilitas Lancar		660.721.872.622
3	Ekuitas		2.390.557.929.180
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
2	Harga Pokok Penjualan	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
3	Laba Kotor [1 – 2]	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
4	Biaya Penjualan		1.575.528.042.772
5	Biaya Umum, dan Administrasi		91.017.991.204
6	Pendapatan Operasi Lainnya		3.113.839.931
7	Beban Operasi Lainnya		468.976.984.754
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		13.527.370.625
9	Pendapatan Lain-lain		64.172.109.592
10	Biaya Lain-lain		418.332.245.787
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		

Gambar 3.67 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.67 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp3.733.215.032.980 dan Rp3.928.406183.484 sesuai dengan gambar 3.53 bagian (1), dan bagian (2) laporan laba rugi bagi penjualan harga pokok penjualan, dan laba kotor sesuai dengan gambar 3.53 bagian (2) dengan hasil dari laba kotor tahun 2024 dan

tahun 2023 sebesar Rp2.035.503.077.197 dan Rp1.956.600.876.253, hasil tersebut didapatkan dari penjualan dikurang dengan harga pokok penjualan sesuai dengan gambar 3.53 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
2	Liabilitas	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304
	Liabilitas Lancar	602.901.864.651	660.721.872.622
3	Ekuitas	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
2	Harga Pokok Penjualan	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
3	Laba Kotor [1 – 2]	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
4	Biaya Penjualan	1.595.664.730.513	1.575.528.042.772
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya	94.327.188.583	91.017.991.204
7	Beban Operasi Lainnya	4.944.856.987	3.113.839.931
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	529.220.678.280	468.976.984.754
9	Pendapatan Lain-lain	14.085.809.879	13.527.370.625
10	Biaya Lain-lain	65.844.902.188	64.172.109.592
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	477.461.585.971	418.332.245.787

Gambar 3.68 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.68 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

b. Menghitung rasio finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
3. SPT 1771 lampiran II tahun 2024, 2023 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

1. Membuka kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet* yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023	→ a
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan			
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan			
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan			
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)			
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>			
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)			
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi			
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal			
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan			
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan			

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3.69 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.69 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.69 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan, dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk

baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

2. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet* dan SPT 1771-II Tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A. Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
2	Liabilitas	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304
	Liabilitas Lancar	602.901.864.651	660.721.872.622
3	Ekuitas	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180
B. Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583
2	Harga Pokok Penjualan	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
3	Laba Kotor [1 – 2]	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
4	Biaya Penjualan	1.595.664.730.513	1.575.528.042.772
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya	94.327.188.583	91.017.991.204
7	Beban Operasi Lainnya	4.944.856.987	3.113.839.931
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	529.220.678.280	468.976.984.754
9	Pendapatan Lain-lain	14.085.809.879	13.527.370.625
10	Biaya Lain-lain	65.844.902.188	64.172.109.592
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	477.461.585.971	418.332.245.787

b

FORMULIR 1771-II LAMPIRAN - II
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

2 0 2 4

IDENTITAS
N P W P : 1000000000000000 NAMA WAJIB PAJAK : PT NI
PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 s.d. 12 24

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rpiah)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rpiah)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rpiah)	JUMLAH (Rpiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) + (3) + (4)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	1.078.701.489.119	0	0	1.078.701.489.119
2	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	259.678.644.359	400.512.059.365	0	660.190.703.724
3	BIAYA TRANSPORTASI	2.389.666.039	4.914.848.202	0	7.304.514.241
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	142.887.026.960	51.282.710.818	0	194.169.737.778
5	BIAYA SEWA	1.857.507.370	5.857.146.827	0	7.714.653.997
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JAS	88.622.819.338	19.698.198.636	0	108.321.017.974
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA ROYALTY	0	0	0	0
10	BIAYA PEMASARAN /PROMOSI	0	215.824.073.926	0	215.824.073.926
11	BIAYA LAINYA	205.316.229.452	897.575.892.939	67.972.597.199	1.170.864.519.590
12	PERSEDIAAN AWAL	11.918.801.411	0	0	11.918.801.411
13	PERSEDIAAN AKHIR (-/-)	19.450.497.561	0	0	19.450.497.561
14	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	1.769.921.666.487	1.595.664.730.513	67.972.597.199	3.433.558.994.199

d

Gambar 3.70 Ikhtisar Laporan Keuangan dan SPT 1771-II Tahun 2024

Pada gambar 3.70 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 dan SPT 1771-II tahun 2024 milik PT NI. Pada gambar tersebut terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan 2024.
 - b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:
 - C. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
 - D. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.
 - c) Pada kolom bagian (c) terdapat perincian, harga pokok penjualan (Rp), biaya usaha lainnya (Rp), biaya dari luar usaha (Rp), dan jumlah (Rp).
 - d) Pada baris bagian (d) atau isi dari perincian terdapat (1) pembelian bahan/barang dagangan, (2) gaji, upah, bonus, gratifikasi, honorarium, THR, dan dsb, (3) biaya transportasi, (4) biaya penyusutan dan amortisasi, (5) biaya sewa, (6) biaya bunga pinjaman, (7) biaya sehubungan dengan jasa, (8) biaya piutang tak tertagih, (9) biaya royalti, (10) biaya pemasaran/promosi, (11) biaya lainnya, (12) persediaan awal, (13) persediaan akhir, dan jumlah dari angka (1) sampai dengan (12) dikurangi angka (13).
3. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan dan SPT ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023
Penjualan	3.805.424.743.684	3.712.194.600.583 →(1)
HPP	1.769.921.666.487	1.755.593.724.330
Laba Kotor	2.035.503.077.197	1.956.600.876.253
Biaya Operasi	1.595.664.730.513	1.575.528.042.772
Laba Usaha	529.220.678.280	468.976.984.754
Total Aset	3.733.215.032.980	3.928.406.183.484
Hutang	1.426.056.751.739	1.537.848.254.304
Hutang Lancar	602.901.864.651	660.721.872.622
Modal	2.307.158.281.241	2.390.557.929.180
Biaya Promosi & Penjualan	215.824.073.926	216.538.982.458 →(2)

Gambar 3.71 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.71 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan dan dari SPT 1771-II tahun 2024 sesuai dengan gambar 3.71 bagian (1) dan bagian (2).

4. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan		
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	5,67%	5,83%

Gambar 3.72 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.72 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 5,67% dan 5,83% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan biaya pemasaran/penjualan sebesar Rp215.824.073.926 dibagi dengan Rp3.805.424.743.684 sehingga menghasilkan 5,67% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp216.538.982.458 dibagi dengan Rp3.712.194.600.583 sehingga menghasilkan 5,83% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.71 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.71 bagian (1).

5. Hasil dari perhitungan rasio finansial yang akan diberikan kepada senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	53,49%	52,71%
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	115,01%	111,45%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan	13,91%	12,63%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)	15,70%	14,07%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>	14,18%	11,94%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	16,91%	14,35%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	127,17%	123,94%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	61,81%	64,33%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	5,67%	5,83%

Gambar 3.73 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.73 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

c. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda.

Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT NI dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

KARTU KERJA RINGKASAN TRANSAKSI Afiliasi									
NOMINAL									
No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT, Badan (3A dan	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3.74 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.74 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.74 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan
- b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.

2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT NI tahun 2024.

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TAHUN PAJAK **2024**

PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP : 1000000000000000
NAMA : PT NI

I DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP/ TAX IDENTIFICATION NUMBER	KEGIATAN USAHA	BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP
1.	PT IP			TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguas
2.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguas
3.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena kepemilik
4.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguas
5.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguas

Tambah Hapus Data ke: 14 Next Rows 1 to 5 of 14

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
1.	PT IP	Penyerahan jasa	548,947,265	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERS
2.		Penyerahan jasa	500,000,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERS
3.		Penyerahan jasa	132,190,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERS
4.		Penyerahan jasa	115,516,667	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERS
5.		Penyerahan jasa	23,695,464	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERS

a b c

Gambar 3.75 SPT Lampiran Khusus 3A PT NI

Pada gambar 3.75 merupakan SPT lampiran khusus 3A PT NI yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan SPT 3A terdapat nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga,

dan alasan penggunaan metode. Komponen utama yang digunakan yaitu:

- a) “Nama Mitra Transaksi”: Nama mitra transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi terhadap PT NI, pada gambar 3.75 mitra transaksi yang digunakan adalah PT IP.
- b) “Jenis Transaksi”: Jenis transaksi bertujuan untuk menginformasikan jenis-jenis yang digunakan pada transaksi PT IN dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.75 jenis transaksi yang digunakan adalah “Penyerahan Jasa”.
- c) “Nilai Transaksi”: Nilai transaksi bertujuan untuk menginformasikan nominal dari transaksi yang dilakukan PT IN dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.75 nilai transaksi yang digunakan dengan PT. IP adalah Rp500.000.000.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT AT, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT NI yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT IP	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

- i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Catatan 17)

	2024
PT IP	300.000.000
	115.516.667
	23.695.464
Total	1.190.209.396

Gambar 3.76 Audit Report Tahun 2024 PT NI

Pada gambar 3.31 merupakan laporan audit tahun 2024 PT NI yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan

dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp300.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT NI dengan PT NI sebagai afiliasi entitas induk langsung perusahaan.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT NI pada tahun 2024.

a Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	b Category	Nama Barang	c Klasifikasi	d Nilai stlh diskon (DPP)
PT IP PT IP	Afiliasi Afiliasi Afiliasi Afiliasi Afiliasi	Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa			150.000.000 150.000.000
		Count: 6	Sum:	300.000.000	(1)

Gambar 3.77 Data Internal perusahaan dari PT NI

Pada gambar 3.77 merupakan data internal perusahaan dari PT NI pada tahun 2024. Pada gambar 3.77 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT NI, pada gambar 3.77 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT IP.
- “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT NI dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.77 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT NI dengan PT IP,

pada gambar 3.77 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.

- d) “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT NI dengan IP, pada gambar 3.77 nominal transaksi yang dilakukan PT IN dengan PT IP, sebesar Rp500.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT IN dengan PT IP.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT IN	Penyerahan Jasa	300.000.000
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.78 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT IP

Pada gambar 3.78 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT IP pada tahun 2024. Pada gambar 3.78 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT IP dengan PT IN.
- b) “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT IP dengan PT IN, yaitu berupa penyerahan jasa.

- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT IN dengan PT IP, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT NI dan PT IP. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Selisih	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi Judo Bel	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT IP	Penyerahan Jasa	300.000.000	300.000.000	50.000.000 250.000.000	300.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

b
c
d
e
f
g
a

Gambar 3.79 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.79 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. IN, yaitu PT IP sesuai dengan gambar 3.79 bagian (a).

- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. IN pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.79 bagian (b).
- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp500.000.000, dari gambar 3.75 bagian (1).
- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp500.000.000, dari gambar 3.76 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT IN sebesar Rp250.000.000 dan Rp250.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp500.000.000, seperti gambar 3.76 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT IP sebesar Rp500.000.000, seperti gambar 3.77 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	NOMINAL				Keterangan Konfirmasi
					Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	100.000.000	100.000.000	50.000.000	100.000.000	-	-
			Penyerahan Jasa Implementasi			50.000.000			-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.80 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT IN

Gambar 3.80 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT IN. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT IN dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

3.2.6 PT ME

- a. Menghitung kewajaran harga dengan metode *TNMM (Transactional Net Margin Method)*

Melakukan perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM* adalah perhitungan yang dilakukan dengan membandingkan perusahaan A dengan

perusahaan yang memiliki di bidang yang sama dengan memperhitungkan laba operasi perusahaan. Tujuan dari perhitungan *TNMM* adalah untuk membuktikan kewajaran transaksi afiliasi dengan membandingkan laba operasi perusahaan dengan perusahaan lain. Dalam melakukan perhitungan *TNMM* diperlukan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM* dalam bentuk *XLSX worksheet*.
2. Laporan keuangan tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.
3. Laporan keuangan data pembandingan tahun 2023, 2022, dan 2021 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengerjakan perhitungan *TNMM*:

1. Membuka kertas kerja perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM* dalam bentuk *XLSX worksheet* yang diberikan oleh senior.

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Operasional	%	Rata- Rata
					#DIV/0!
Data Pembanding:					
				#DIV/0!	#DIV/0!
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	#DIV/0!
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	#DIV/0!
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	#DIV/0!
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	#DIV/0!
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	#DIV/0!
				#DIV/0!	
				#DIV/0!	
Rata-Rata					#DIV/0!
Minimum					#DIV/0!
Kuartil Bawah					#DIV/0!
Median					#DIV/0!
Kuartil Atas					#DIV/0!
Maximum					#DIV/0!

Gambar 3.81 Kertas Kerja Perhitungan Kewajaran Harga Dengan Metode *TNMM*

Pada gambar 3.81 merupakan kertas kerja perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM*. Pada gambar 3.81 memiliki komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom bagian (a) terdapat nama perusahaan, tahun, penjualan, laba operasional, dan persentase rata-rata.

- b) Pada bagian (b) terdapat data pembandingan sesuai dengan komponen pada bagian (a).
- c) Perhitungan nilai yang memuat rata-rata, minimum, kuartil bawah, *median*, kuartil atas, dan *maximum*. Untuk pengujian ini nilai % *operating profit margin* pada perusahaan PT NI harus pada *range* antara kuartil atas dan kuartil bawah atau pada minimum dan maximum, sehingga pengujian nilai % *operating profit margin* dalam menggunakan metode *TNMM* dianggap sudah wajar dan sebanding dengan pembandingan lainnya. Apabila sebaliknya nilai dari pengujian tidak diantara *range* antara kuartil atas dan kuartil bawah atau pada minimum dan maximum, maka harus dilakukan *trial and error* untuk membuktikan pengujian tersebut telah memiliki harga yang wajar dan sebanding dengan pembandingan lainnya.

2. Membuka laporan keuangan bagian laba rugi tahun 2024 pada PT ME dalam bentuk *PDF*.

PT ME		PT ME	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2024	Catatan/ Notes	2023
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	494.175.798.027	a 19	438.456.303.864
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(444.975.651.393)	20	(410.766.869.121)
LABA BRUTO	49.200.146.634		27.689.434.743
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA			
Penjualan	(3.466.935.103)	21	(2.632.369.523)
Umum dan administrasi	(19.544.022.837)	22	(15.679.291.083)
Beban operasi lainnya	(292.835.869)		(158.141.654)
Pendapatan operasi lainnya	131.369.259		24.542.667
Total Beban Usaha - neto	(23.172.424.550)		(18.445.259.593)
LABA USAHA	26.027.722.084	b	9.244.175.150

Gambar 3.82 Laporan Keuangan PT ME Tahun 2024

Pada gambar 3.82 merupakan laporan keuangan PT ME tahun 2024. Dalam laporan keuangan PT ME tahun 2024 terdapat pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp494.175.798.027 dengan nilai dari laba usaha sebesar Rp26.027.722.084. Nilai tersebut akan dimasukkan ke dalam kertas kerja perhitungan harga wajar dengan metode *TNMM*.

3. Membuka kertas kerja perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM* untuk memasukkan informasi laporan keuangan laba rugi dalam bentuk *PDF*.

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan (1)	Laba Operasional (2)	%	Rata-Rata
ME (WP)	2024	494.175.798.027	26.027.722.084	5,27%	
Data Pembanding:					
	2023			#DIV/0!	#DIV/0!
	2022			#DIV/0!	
	2021			#DIV/0!	
	2023			#DIV/0!	#DIV/0!
	2022			#DIV/0!	
	2021			#DIV/0!	
	2023			#DIV/0!	#DIV/0!
	2022			#DIV/0!	
	2021			#DIV/0!	
	2023			#DIV/0!	#DIV/0!
	2022			#DIV/0!	
	2021			#DIV/0!	
	2023			#DIV/0!	#DIV/0!
	2022			#DIV/0!	
	2021			#DIV/0!	
	2023			#DIV/0!	#DIV/0!
	2022			#DIV/0!	
	2021			#DIV/0!	
	Rata-Rata				#DIV/0!
	Minimum				#DIV/0!
	Kuartil Bawah				#DIV/0!
	Median				#DIV/0!
	Kuartil Atas				#DIV/0!
	Maximum				#DIV/0!

Gambar 3.83 Kertas Kerja Perhitungan Kewajaran Harga Dengan Metode *TNMM*

Pada gambar 3.83 merupakan kertas kerja perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM*. Pada gambar tersebut terdapat informasi, yaitu:

- 1) Nilai yang telah dimuat dari laporan keuangan tahun 2024 pada bagian penjualan sebesar Rp494.175.798.027 sesuai dengan pada gambar 3.82 bagian (a).
- 2) Nilai yang telah dimuat dari laporan keuangan tahun 2024 pada bagian laba usaha sebesar Rp26.027.722.084 pada gambar 3.82 bagian (b).
- 3) Nilai pada bagian persentase rata-rata didapatkan dari laba operasional dibagi dengan penjualan sehingga mendapatkan hasil 5,27%.
4. Membuka laporan keuangan data pembanding tahun 2023 dalam bentuk *PDF*.

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2023 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2n,25,32	2.061.598	2.326.621	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,26	(1.785.809)	(2.078.646)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		275.789	247.975	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2n,27	(120.744)	(105.945)	General and administrative expenses
Beban penjualan	2n,28	(58.876)	(53.186)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	29	34.787	54.640	Other income - net
Total Beban Operasi		(144.833)	(104.491)	Total Operating Expense
LABA USAHA		130.956	143.484	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		1.080	1.333	Finance income
Biaya keuangan	30	(29.878)	(27.492)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		102.158	117.325	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2p,20d	(23.607)	(25.894)	Current
Tangguhan	2p,20e	(215)	(1.047)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(23.822)	(26.941)	Income Tax Expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		78.336	90.384	NET PROFIT FOR THE YEAR

Gambar 3.84 Laporan Keuangan Data Pembanding Tahun 2023

Pada gambar 3.84 merupakan laporan keuangan data pembanding tahun 2023. Laporan keuangan data pembanding didapatkan dari BEI sesuai dengan bidang usaha dari perusahaan yang dibandingkan, seperti halnya pada PT ME dengan bidang usaha teknologi sehingga untuk membandingkan nilai tersebut dicari sesuai dengan perusahaan yang sama bidang usahanya. Dalam hal ini perusahaan tersebut adalah PT Galva Technologies, Tbk dengan nilai penjualan pada tahun 2023 sebesar Rp2.061.598 dan tahun 2022 sebesar Rp2.326.621, dan untuk laba operasional dihitung dengan laba bruto dikurang dengan beban umum dan administrasi dan beban penjualan, sehingga mendapatkan nilai pada tahun 2023 sebesar Rp96.169 dan tahun 2022 sebesar Rp88.844.

5. Memasukkan nilai dari laporan keuangan tahun 2023 ke dalam kertas kerja perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM*.

PT ME

Pengujian Transaksi Metode TNMM

Tahun 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Operasional	%	Rata- Rata
PT ME	2024	494.175.798.027	26.027.722.084	5,27%	
Data Pembanding:					
PT Galva Technologies Tbk. (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)	2023	2.061.598	96.169	4,66%	3,79%
	2022	2.326.621	88.844	3,82%	
	2021	1.749.414	50.439	2,88%	
PT M Cash Integrasi Tbk (Disajikan dalam Rupiah)	2023	11.697.145.185.042	27.880.145.917	0,24%	0,48%
	2022	12.314.877.728.637	53.686.511.272	0,44%	
	2021	12.675.430.974.543	97.403.181.554	0,77%	
PT Pelita Teknologi Tbk (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)	2023	327.048.655	18.018.473	5,51%	9,25%
	2022	147.383.062	15.741.374	10,68%	
	2021	66.456.477	7.683.931	11,56%	
SYNNEX (in Thousands \$)	2023	57.555.416	1.078.032	1,87%	1,84%
	2022	62.343.810	1.050.873	1,69%	
	2021	31.614.169	623.218	1,97%	
PT Metrodata Electronics Tbk (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)	2023	22.086.390	1.196.466	5,42%	5,30%
	2022	20.988.297	1.124.830	5,36%	
	2021	18.500.587	947.663	5,12%	
Rata-Rata					4,13%
Minimum					0,48%
Kuartil Bawah					1,84%
Median					3,79%
Kuartil Atas					5,30%
Maximum					9,25%

Gambar 3.85 Kertas Kerja Perhitungan Kewajaran Harga Dengan Metode *TNMM*.

Pada gambar 3.85 merupakan nilai yang sudah diinput ke dalam kertas kerja perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM*. Pada gambar tersebut memiliki informasi, yaitu:

- a) Pada kolom (a) merupakan data pembanding, yaitu PT Galva Technologies Tbk. yang memiliki nilai dari laporan keuangan tahun 2023, 2022, dan 2021. Seperti pada gambar 3.64 bagian (1) dan bagian (2) nilai penjualan tahun 2023 sebesar Rp2.061.598 dan tahun 2022 sebesar Rp2.326.62, dan untuk laba operasi operasional sebesar Rp96.169 dan Rp88.844, nilai tersebut didapatkan dari laba bruto dikurang dengan beban umum dan administrasi, dan beban penjualan sehingga mendapatkan hasil laba operasional, dan untuk nilai persentase rata-rata didapatkan dari rata-rata persentase tahun 2023, 2022, dan 2021.

b) Pada bagian (b) nilai tersebut didapatkan dari masing-masing bagian:

- 1) Rata-rata didapatkan dari rata-rata 5 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *average* sehingga mendapatkan hasil 4,13%
- 2) Minimum didapatkan 5 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *min* sehingga mendapatkan hasil 0,48%.
- 3) Kuartil bawah didapatkan dari 5 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 1* sehingga mendapatkan hasil 1,84%.
- 4) Median didapatkan dari 5 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *median* atau *quartile 2* sehingga mendapatkan hasil 3,79%.
- 5) Kuartil atas didapatkan dari 5 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 3* sehingga mendapatkan hasil 5,30%.
- 6) *Maximum* didapatkan dari 5 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *max* sehingga mendapatkan hasil 9,25%.

Persentase atas laba operasional dengan penjualan berada di angka 5,27%. Angka tersebut masih berada di dalam range yang dapat digunakan sebagai data pembandingan, dengan rata-rata dan median yang mendekati yaitu 4,13% dan 3,79%, berada diatas nilai Minimum dan kuartil bawah dengan nilai 0,48% dan 1,84%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan maksimum dengan nilai 5,30% dan 9,25%.

6. Hasil dari perhitungan *TNMM* dalam bentuk *XLSX Worksheet* yang akan diberikan kepada senior.

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Operasional	%	Rata- Rata
ME (WP)	2024	494.175.798.027	26.027.722.084		5,27%
Data Pembanding:					
PT Pelita Teknologi Tbk (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)	2023	327.048.655	18.018.473	5,51%	9,25%
	2022	147.383.062	15.741.374	10,68%	
	2021	66.456.477	7.683.931	11,56%	
PT M Cash Integrasi Tbk (Disajikan dalam Rupiah)	2023	11.697.145.185.042	27.880.145.917	0,24%	0,48%
	2022	12.314.877.728.637	53.686.511.272	0,44%	
	2021	12.675.430.974.543	97.403.181.554	0,77%	
PT Galva Technologies Tbk. (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)	2023	2.061.598	96.169	4,66%	3,79%
	2022	2.326.621	88.844	3,82%	
	2021	1.749.414	50.439	2,88%	
SYNNEX (in Thousands \$)	2023	57.555.416	1.078.032	1,87%	1,84%
	2022	62.343.810	1.050.873	1,69%	
	2021	31.614.169	623.218	1,97%	
PT Metrodata Electronics Tbk (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)	2023	22.086.390	1.196.466	5,42%	5,30%
	2022	20.988.297	1.124.830	5,36%	
	2021	18.500.587	947.663	5,12%	
Rata-Rata					4,13%
Minimum					0,48%
Kuartil Bawah					1,84%
Median					3,79%
Kuartil Atas					5,30%
Maximum					9,25%

Gambar 3.86 Hasil Perhitungan Kewajaran Harga Dengan Metode *TNMM*

Pada gambar 3.86 merupakan hasil dari perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM*. Sehingga untuk hasil perhitungan kewajaran harga dengan metode *TNMM* lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan *TNMM*, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan perhitungan *TNMM* diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

b. Melakukan Perhitungan Harga Wajar Jasa Manajemen Dengan Metode *CUP*

Perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP* adalah perhitungan biaya jasa manajemen untuk mengetahui biaya jasa manajemen memiliki nilai harga yang wajar untuk analisis kesebandingan. Tujuan dari perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP* adalah menguji biaya jasa manajemen pihak afiliasi memiliki nilai yang wajar terhadap biaya yang berlaku pada pasar. Dokumen yang diperlukan untuk membuat perhitungan *CUP* jasa manajemen adalah:

1. Format kertas kerja perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

2. Dokumen internal perusahaan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
3. Laporan keuangan data pembanding tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.
4. Laporan keuangan PT ME tahun 2024 dalam bentuk *PDF*

Berikut merupakan langkah-langkah untuk mengerjakan perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP*:

1. Membuka format kertas kerja perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP* yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

PT ME

Pengujian Transaksi Jasa Manajemen Metode CUP
Tahun 2024

Nama Perusahaan	Penjualan	Jasa Manajemen	%	Scope Manajemen	→ a
Data Pembanding:					→ b
Nama Perusahaan	Penjualan	Biaya Jasa Manajemen	%	Scope Manajemen	
					→ c

Gambar 3.87 Kertas Kerja Perhitungan Harga Wajar Jasa Manajemen Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.87 merupakan kertas kerja perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP*. Pada gambar 3.67 memiliki komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom (a) terdapat perusahaan, penjualan, jasa manajemen, %, dan *scope* manajemen yang dimiliki oleh PT ME.
- b) Pada kolom (b) terdapat kolom data pembanding yang terdiri dari nama perusahaan, penjualan, biaya jasa manajemen, %, dan *scope* manajemen.

FORMAT BEKAP TRANSAKSI AFILIASI LAINNYA

No	Nama Pihak Afiliasi	Hubungan	Nama Transaksi	Nilai Transaksi (Rp)	Keterangan	Scope Management	
1	PT A	Entitas Induk Terakhir	Manajemen Fee	2.455.439.651	-	Jasa Manajemen berupa: - Jasa Operasional - Divisi Keuangan - Divisi Akuntansi - Divisi Pembelian - Divisi Hukum	→ a
2	PT C	Entitas Induk Langsung	Manajemen Fee	2.966.833.222	-		→ b
				Sum: 5.422.272.873			→ 2

Gambar 3.89 Dokumen Internal PT ME

Pada gambar 3.89 merupakan dokumen internal PT ME. Pada dokumen tersebut terdapat informasi-informasi, yaitu:

- Pada kolom (a) terdapat nama pihak afiliasi, hubungan, nama transaksi, nilai transaksi (Rp), keterangan, dan *scope management*.
 - Pada kolom (b) terdapat isi dari masing-masing kolom. Pada baris nama pihak afiliasi terdapat PT A dan PT C yang memiliki hubungan terhadap PT ME, yaitu entitas induk terakhir dan entitas induk langsung. Pada nama transaksi terdapat manajemen *fee* sebesar Rp2.455.439.651 untuk PT A dan PT C sebesar Rp2.966.833.222 dengan total dari kedua PT A dan C sebesar Rp5.422.272.873. Kemudian untuk *scope management* terdapat jasa manajemen berupa jasa operasional, divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian, dan divisi hukum.
3. Memasukkan informasi pada kertas kerja perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP*.

PT ME

Pengujian Transaksi Jasa Manajemen Metode CUP

Tahun 2024

Nama Perusahaan	Penjualan	Jasa Manajemen	%	Scope Manajemen
PT A	494.175.798.027	5.422.272.872	1,10%	Jasa Manajemen berupa: - Jasa Operasional - Divisi Keuangan - Divisi Akuntansi - Divisi Pembelian - Divisi Hukum
PT C				
	↓ a	↓ b	↓ c	↓ d

Gambar 3.90 Kertas Kerja Perhitungan Harga Wajar Jasa Manajemen Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.90 merupakan terdapat kertas kerja perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP*. Pada gambar tersebut terdapat informasi yang sudah didapatkan pada gambar 3.69, yaitu:

- a) Pada bagian penjualan terdapat informasi yang didapatkan pada laporan keuangan PT ME tahun 2024 sebesar Rp494.175.798.027.
- b) Pada bagian jasa manajemen terdapat informasi yang didapatkan dari dokumen internal PT ME sebesar Rp5.422.272.872.
- c) Pada bagian % merupakan hasil perhitungan yang didapatkan dari jasa manajemen dibagi dengan penjualan atau sebesar Rp5.422.272.872 dibagi dengan Rp494.175.798.027, sehingga menghasilkan 1,10%.
- d) Pada bagian *scope* manajemen terdapat informasi yang didapatkan pada dokumen internal PT ME, yaitu jasa manajemen berupa jasa operasional, divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian, dan divisi hukum.

4. Mencari data pembandingan eksternal perusahaan pada laporan keuangan tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun- tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Dolar AS Penuh,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
31 December 2024 and 2023
(Expressed in Full of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023		→ 1
Pendapatan	22	217,907,893	224,833,816	Revenues	
Beban pokok pendapatan	23	(170,696,556)	(178,096,057)	Cost of revenues	
Laba bruto		47,211,337	46,737,759	Gross profit	
Beban penjualan	24	(20,665,280)	(20,982,546)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	25	(12,549,036)	(11,748,080)	General and administrative expenses	
Penghasilan operasi lain, bersih		5,549,870	1,815,342	Other operating income, net	
Laba usaha		19,546,891	15,822,475	Operating profit	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2023</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,325,097	
Peralatan kantor	1,388,890	
Biaya profesional	1,241,895	
Jasa manajemen (Catatan 26)	557,508	→ 2
Lain-lain	<u>2,234,690</u>	
Jumlah	<u>11,748,080</u>	

d. Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2028.

d. Management services and marketing services agreement

- On 2 January 2013, the Company entered into a management services agreement with BMSS, a related party, covering on finance and internal audit services, consultancy services, mining technical services, and legal services. The agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 December 2028.

Gambar 3.91 Laporan Keuangan Data Pembanding Eksternal Tahun 2024

Pada gambar 3.91 merupakan laporan keuangan data pembanding eksternal tahun 2024. Pada laporan tersebut terdapat informasi penjualan, biaya jasa manajemen, dan jasa manajemen yang dimiliki perusahaan data pembanding eksternal. Pada data tersebut nilai penjualan data pembanding eksternal atau perusahaan PT Mitrabara Adiperdana, Tbk sebesar Rp224.833.816, biaya jasa manajemen sebesar Rp557.508, dan untuk *scope* manajemen PT Mitrabara Adiperdana, Tbk berupa layanan keuangan, pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal.

5. Memasukkan informasi data pembanding eksternal ke dalam kertas kerja perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP*.

Data Pembanding:					Scope Manajemen
Nama Perusahaan	Penjualan	Biaya Jasa Manajemen	%		
PT MITRABARA ADIPERDANA (disajikan dalam Dolar AS)	224.087.006	557.508	0,25%	2	Jasa Manajemen berupa: - Layanan Keuangan - Pemeriksaan Internal - Jasa Konsultasi - Layanan Teknik Pertambangan dan Layanan Legal
Darya-Varia Laboratoria, Tbk. (Disajikan dalam Rupiah)	2.087.601.399	41.085.200	1,97%		Jasa Manajemen Berupa: - Jasa Konsultasi - Jasa bantuan kepada perusahaan
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Disajikan dalam Ribuan US\$)	985.145	10.075	1,02%		Jasa Manajemen berupa: - Personil Kunci - Jasa Administrasi
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk (Disajikan dalam Rupiah)	258.557.430.709	2.345.423.406	0,91%		Jasa Manajemen berupa: - Kegiatan Operasional - Teknik - Lisensi - Hotel dan Royalti
Astra Graphia, Tbk. (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)	2.814.262	48.766	1,73%		Jasa Manajemen berupa: - Bantuan Pemasaran dan Teknis.
Rata-Rata			1,18%		
Minimum			0,25%		
Kuartil Bawah			0,91%		
Median			1,02%		
Kuartil Atas			1,73%		
Maximum			1,97%		

Gambar 3.92 Kertas Kerja Perhitungan Harga Wajar Jasa Manajemen Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.92 merupakan kertas kerja perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP*. Pada gambar tersebut terdapat beberapa komponen, yaitu:

- Pada bagian kolom (a) terdapat informasi yang telah dimuat dari laporan keuangan tahun 2024 PT Mitrabara Adiperdana, Tbk, yaitu untuk nama perusahaan, penjualan sebesar Rp224.087.006, biaya jasa manajemen sebesar Rp557.508, untuk % dihitung dengan biaya jasa manajemen dibagi dengan penjualan sehingga menghasilkan 0,25%, dan *scope* manajemen yang memiliki jasa manajemen berupa layanan keuangan, pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal.
- Pada bagian (b) nilai tersebut didapatkan dari masing-masing bagian:
 - Rata-rata didapatkan dari rata-rata 5 perusahaan data pembanding dengan rumus *Excel*, yaitu *average* sehingga mendapatkan hasil 1,18%

- 2) Minimum didapatkan 5 perusahaan data pembanding dengan rumus *Excel*, yaitu *min* sehingga mendapatkan hasil 0,25%.
- 3) Kuartil bawah didapatkan dari 5 perusahaan data pembanding dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 1* sehingga mendapatkan hasil 0,91%.
- 4) Median didapatkan dari 5 perusahaan data pembanding dengan rumus *Excel*, yaitu *median* atau *quartile 2* sehingga mendapatkan hasil 1,02%.
- 5) Kuartil atas didapatkan dari 5 perusahaan data pembanding dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 3* sehingga mendapatkan hasil 1,73%.
- 6) *Maximum* didapatkan dari 5 perusahaan data pembanding dengan rumus *Excel*, yaitu *max* sehingga mendapatkan hasil 1,97%.

Persentase atas jasa manajemen dengan penjualan berada di angka 1,10%. Angka tersebut masih berada di dalam range yang dapat digunakan sebagai data pembanding, dengan rata-rata dan median yang mendekati yaitu 1,18% dan 7,62%, berada diatas nilai Minimum dan kuartil bawah dengan nilai 5,30% dan 6,46%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan maksimum dengan nilai 7,92% dan 8,22%. Hasil dari perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP* diberikan kepada senior.

PT ME
Pengujian Transaksi Jasa Manajemen Metode CUP
Tahun 2024

Nama Perusahaan	Penjualan	Jasa Manajemen	%	Scope Manajemen
PT A	494.175.798.027	5.422.272.872	1,10%	Jasa Manajemen berupa: - Jasa Operasional - Divisi Keuangan - Divisi Akuntansi - Divisi Pembelian - Divisi Hukum
PT C				
Data Pembandingan:				
Nama Perusahaan	Penjualan	Biaya Jasa Manajemen	%	Scope Manajemen
PT MITRABARA ADIPERDANA (disajikan dalam Dolar AS)	224.087.006	557.508	0,25%	Jasa Manajemen berupa: - Layanan Keuangan - Pemeriksaan Internal - Jasa Konsultasi - Layanan Teknik Pertambangan dan Layanan Legal
Darya-Varia Laboratoria, Tbk. (Disajikan dalam Rupiah)	2.087.601.399	41.085.200	1,97%	Jasa Manajemen Berupa: - Jasa Konsultasi - Jasa bantuan kepada perusahaan
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Disajikan dalam Ribuan US\$)	985.145	10.075	1,02%	Jasa Manajemen berupa: - Personil Kunci - Jasa Administrasi
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk (Disajikan dalam Rupiah)	258.557.430.709	2.345.423.406	0,91%	Jasa Manajemen berupa: - Kegiatan Operasional - Teknik - Lisensi - Hotel dan Royalti
Astra Graphia, Tbk. (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)	2.814.262	48.766	1,73%	Jasa Manajemen berupa: - Bantuan Pemasaran dan Teknis.
Rata-Rata			1,18%	
Minimum			0,25%	
Kuartil Bawah			0,91%	
Median			1,02%	
Kuartil Atas			1,73%	
Maximum			1,97%	

Gambar 3.93 Hasil Perhitungan Harga Wajar Jasa Manajemen Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.93 merupakan hasil dari perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP*. Untuk hasil dari perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP* lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil yang telah dibuat kemudian dimasukkan ke dalam *transfer pricing document* PT ME. Untuk keseluruhan hasil perhitungan harga wajar jasa manajemen dengan metode *CUP* yang telah selesai diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan dikonfirmasi kepada klien.

c. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui

manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT ME dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT, Badan (SA dan)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Pemijaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 94 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.94 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.94 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan
 - b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.
2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT ME tahun 2024.

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TAHUN PAJAK **2 0 2 4**

PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP : 1000000000000000
NAMA : PT AT

I DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP/ TAX IDENTIFICATION NUMBER	KEGIATAN USAHA	BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP
1.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
2.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
3.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
4.	PT DE			TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena kepemilikan
5.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa

Tambah Hapus Data ke: 14 Next Rows 1 to 5 of 14

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
1.		Penyerahan jasa	548,947,265	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
2.	PT DE	Penyerahan jasa	100.000.000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
3.		Penyerahan jasa	132.050.000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
4.		Penyerahan jasa	115,516,667	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
5.		Penyerahan jasa	23,695,464	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE

a b c

Gambar 3.95 SPT Lampiran Khusus 3A PT AT

Pada gambar 3.95 merupakan SPT lampiran khusus 3A PT AT yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan SPT 3A terdapat nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga, dan alasan penggunaan metode. Komponen utama yang digunakan yaitu:

- “Nama Mitra Transaksi”: Nama mitra transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi terhadap PT AT, pada gambar 3.2 mitra transaksi yang digunakan adalah PT DE.
- “Jenis Transaksi”: Jenis transaksi bertujuan untuk menginformasikan jenis-jenis yang digunakan pada transaksi PT AT dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 jenis transaksi yang digunakan adalah “Penyerahan Jasa”.
- “Nilai Transaksi”: Nilai transaksi bertujuan untuk menginformasikan nominal dari transaksi yang dilakukan PT AT dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 nilai transaksi yang digunakan dengan PT. DE adalah Rp370.000.000.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT AT, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT AT yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT DE	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 17)

	2024
PT DE	500.000.000
	115.516.667
	23.695.464
Total	1.190.209.396

Gambar 3.96 Audit Report Tahun 2024 PT AT

Pada gambar 3.96 merupakan laporan audit tahun 2024 PT ME yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp500.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT ME dengan PT DE sebagai afiliasi entitas induk langsung perusahaan.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT ME pada tahun 2024.

Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Nama Barang	Klasifikasi	Nilai stlh diskon (DPP)
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa			150.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App	Implementasi Service	350.000.000
Count: 6 Sum: 500.000.000					(1)

Gambar 3.97 Data Internal perusahaan dari PT ME

Pada gambar 3.97 merupakan data internal perusahaan dari PT ME pada tahun 2024. Pada gambar 3.97 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- a) “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT ME, pada gambar 3.97 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT DE.
- b) “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT ME dengan pihak

afiliasi, pada gambar 3.97 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa

- c) “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT ME dengan PT DE, pada gambar 3.97 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.
- d) “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT ME dengan PT DE, pada gambar 3.97 nominal transaksi yang dilakukan PT ME dengan PT DE, sebesar Rp500.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT ME dengan PT DE.

a		b		c	d
Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Nama Barang	Klasifikasi	Nilai stlh diskon (DPP)
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App	Implementasi	150.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing di N	Service	350.000.000
Count: 6			Sum:	500.000.000	(1)

Gambar 3.98 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT DE

Pada gambar 3.98 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT DE pada tahun 2024. Pada gambar 3.5 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT DE dengan PT AT.

- b) “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT DE dengan PT AT, yaitu berupa penyerahan jasa.
- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT AT dengan PT DE, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT ME dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Selisih	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service Penyerahan Jasa Implementasi	500.000.000	500.000.000	150.000.000 350.000.000	500.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

b
c
d
e
f
g
a

Gambar 3.99 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.99 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- a) Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.

- b) Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. ME, yaitu PT DE sesuai dengan gambar 3.94 bagian (a).
- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. ME pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.94 bagian (b).
- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp500.000.000, dari gambar 3.95 bagian (1).
- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp500.000.000, dari gambar 3.96 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT ME sebesar Rp150.000.000 dan Rp350.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa service dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp500.000.000, seperti gambar 3.97 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT DE sebesar Rp500.000.000, seperti gambar 3.98 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	NOMINAL				Keterangan Konfirmasi
					Nilai pada SPT Badan (SA dan BA)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service		150.000.000				-
			Penyerahan Jasa Implementasi		350.000.000				-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.100 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT ME

Gambar 3.100 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT ME. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT ME dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

- d. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi

yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Membuka kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	
A.	Laporan Posisi Keuangan			→ a
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3.101 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.101 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:

A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.

B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

TOTAL ASET	348.378.551.879		284.198.060.432	TOTAL ASSETS	→ (1)
TOTAL LIABILITAS	304.984.533.086		257.106.468.341	TOTAL LIABILITIES	
Total Liabilitas Jangka Pendek	304.727.469.788		256.656.866.274	Total Current Liabilities	
TOTAL EKUITAS	43.394.018.793		27.091.592.091	TOTAL EQUITY	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	494.175.798.027	19	438.456.303.864	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(444.975.651.393)	20	(410.766.869.121)	COST OF REVENUE	→ (2)
LABA BRUTO	49.200.146.634		27.689.434.743	GROSS PROFIT	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA				OPERATING INCOME (EXPENSES)	
Penjualan	(3.466.935.103)	21	(2.632.369.523)	Selling	
Umum dan administrasi	(19.544.022.837)	22	(15.679.291.083)	General and administrative	
Beban operasi lainnya	(292.835.869)		(158.141.654)	Others operating expenses	
Pendapatan operasi lainnya	131.369.259		24.542.667	Others operating income	
Total Beban Usaha - neto	(23.172.424.550)		(18.445.259.593)	Total Operating Expenses - net	
LABA USAHA	26.027.722.084		9.244.175.150	OPERATING INCOME	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga	997.252.440		632.476.084	Interest income	
Pajak final atas pendapatan bunga	(190.118.489)		(74.895.218)	Final tax on interest income	
Beban bunga	(3.082.113.103)		(1.955.385.477)	Interest expenses	
Administrasi bank	(776.722.474)		(482.417.748)	Bank administration	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.848.613.236)		974.405.527	Gain (loss) on foreign exchange - net	
Total Beban Lain-lain - neto	(4.900.314.862)		(905.816.832)	Total Other Expenses - net	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.127.407.222		8.338.358.318	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4.844.939.941)	14	(2.418.078.503)	INCOME TAX EXPENSES	
LABA TAHUN BERJALAN	16.282.467.281		5.920.279.815	PROFIT FOR THE YEAR	

Gambar 3.102 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.102 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT ME yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp348.378.551.879 dan Rp284.198.060.432, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp49.200.146.634 dan Rp27.689.434.743.

3. Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A. Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset	333.394.837.099	284.198.060.432
2	Liabilitas		257.106.488.341
	Liabilitas Lancar		256.656.866.274
3	Ekuitas		27.091.592.091
B. Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan	494.175.798.027	438.456.303.864
2	Harga Pokok Penjualan	444.975.651.393	410.766.869.121
3	Laba Kotor [1 – 2]	49.200.146.634	27.689.434.743
4	Biaya Penjualan		2.032.209.323
5	Biaya Umum, dan Administrasi		15.679.291.083
6	Pendapatan Operasi Lainnya		24.542.667
7	Beban Operasi Lainnya		158.141.660
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		9.244.175.144
9	Pendapatan Lain-Lain		632.476.084
10	Beban Lain-Lain		1.538.292.916
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		8.338.358.312

Gambar 3.103 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.103 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	333.394.837.099	284.198.060.432
2	Liabilitas	290.000.818.306	257.106.468.341
	Liabilitas Lancar	304.727.469.788	256.656.866.274
3	Ekuitas	43.394.018.791	27.091.592.091
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	494.175.798.027	438.456.303.864
2	Harga Pokok Penjualan	444.975.651.393	410.766.869.121
3	Laba Kotor [1 – 2]	49.200.146.634	27.689.434.743
4	Biaya Penjualan	3.466.935.103	2.632.369.523
5	Biaya Umum, dan Administrasi	19.544.022.837	15.679.291.083
6	Pendapatan Operasi Lainnya	131.369.259	24.542.667
7	Beban Operasi Lainnya	292.835.869	158.141.660
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	26.027.722.084	9.244.175.144
9	Pendapatan Lain-Lain	997.252.440	632.476.084
10	Beban Lain-Lain	5.897.567.302	1.538.292.916
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	21.127.407.222	8.338.358.312

Gambar 3. 104 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.104 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

e. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

6. Membuka Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan		
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		

→ a

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3. 105 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.105 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.56 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- b) Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan,

dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

7. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	333.394.837.099	284.198.060.432
2	Liabilitas	290.000.818.306	257.106.468.341
	Liabilitas Lancar	304.727.469.788	256.656.866.274
3	Ekuitas	43.394.018.791	27.091.592.091
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	494.175.798.027	438.456.303.864
2	Harga Pokok Penjualan	444.975.651.393	410.766.869.121
3	Laba Kotor [1 – 2]	49.200.146.634	27.689.434.743
4	Biaya Penjualan	3.466.935.103	2.632.369.523
5	Biaya Umum, dan Administrasi	19.544.022.837	15.679.291.083
6	Pendapatan Operasi Lainnya	131.369.259	24.542.667
7	Beban Operasi Lainnya	292.835.869	158.141.660
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	26.027.722.084	9.244.175.144
9	Pendapatan Lain-Lain	997.252.440	632.476.084
10	Beban Lain-Lain	5.897.567.302	1.538.292.916
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	21.127.407.222	8.338.358.312

Gambar 3.106 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.106 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 milik PT AT. Pada laporan ikhtisar laporan keuangan akan dipindahkan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial.

8. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023
Penjualan	494.175.798.027	438.456.303.864 → (1)
HPP	444.975.651.393	410.766.869.121
Laba kotor	49.200.146.634	27.689.434.743 → (2)
Biaya operasional	23.172.424.550	18.445.259.599
Laba Usaha	26.027.722.084	9.244.175.144
Total Aset	333.394.837.099	284.198.060.432
Hutang	290.000.818.306	257.106.468.341
Hutang Lancar	289.743.755.008	256.656.866.276
Modal	43.394.018.791	27.091.592.091
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.107 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.107 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan sesuai dengan gambar 3.106.

9. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	9,96%	6,32%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		6,74%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		4,21%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		2,15%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		3,25%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		33,56%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		150,12%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		949,03%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		0,00%

Gambar 3.108 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.108 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 9,96% dan 6,32% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan laba kotor dibagi dengan penjualan sebesar Rp49.200.146.634 dibagi dengan Rp494.175.798.027 sehingga menghasilkan 9,96% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp27.689.434.743 dibagi dengan Rp438.456.303.864 sehingga menghasilkan 6,32% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.107 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.107 bagian (1).

10. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	9,96%	6,32%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	11,06%	6,74%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	4,69%	4,21%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	5,56%	2,15%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	7,81%	3,25%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	59,63%	33,56%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	212,32%	150,12%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	668,30%	949,03%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,00%	0,00%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	494.175.798.027	438.456.303.864
HPP	444.975.651.393	410.766.869.121
Laba kotor	49.200.146.634	27.689.434.743
Biaya operasional	23.172.424.550	18.445.259.599
Laba Usaha	26.027.722.084	9.244.175.144
Total Aset	333.394.837.099	284.198.060.432
Hutang	290.000.818.306	257.106.468.341
Hutang Lancar	289.743.755.008	256.656.866.276
Modal	43.394.018.791	27.091.592.091
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.109 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.109 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.7 PT BP

a. Melakukan Perhitungan Kewajaran Suku Bunga dengan Metode *CUP*

Perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* adalah perhitungan transaksi dengan membandingkan tingkat suku bunga (*interest rate*). Tujuan perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* adalah untuk menganalisis kesebandingan tingkat suku bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku. Dokumen yang perlu disiapkan untuk melakukan perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* adalah:

1. Format kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Dokumen internal perusahaan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
3. Tingkat suku bunga yang diperoleh pada SBDK (suku bunga dasar kredit) yang dapat diperoleh pada *website* ojk.go.id.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan *CUP* bunga:

1. Membuka format kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet* yang diberikan oleh senior.

PT BP

Pengujian Transaksi Bunga Metode CUP

Tahun 2024

Debitur (Afiliasi)	Jenis Transaksi	Bunga Pinjaman / tahun
Rata – Rata		#DIV/0!

Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)

→ b

Data Pembanding	
Rata-Rata	#DIV/0!
Minimum	0,00%
Kuartil Bawah	#NUM!
Median	#NUM!
Kuartil Atas	#NUM!
Maksimum	0,00%

→ c

Gambar 3.110 Kertas Kerja Perhitungan Kewajiban Suku Bunga Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.110 merupakan kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*. Dalam kertas kerja tersebut terdapat beberapa komponen, yaitu:

- a) Pada tabel (a) terdapat debitur (afiliasi), jenis transaksi, dan bunga pinjaman per tahun yang dimiliki PT BP.
- b) Pada tabel (b) merupakan data pembanding dari perusahaan eksternal.
- c) Pada tabel (c) merupakan perhitungan nilai yang memuat rata-rata, minimum, kuartil bawah, *median*, kuartil atas, dan *maximum*. Untuk pengujian ini nilai % suku bunga pada perusahaan PT BP harus pada *range* antara kuartil atas dan kuartil bawah atau pada minimum dan maximum, sehingga pengujian nilai % suku bunga dalam menggunakan metode *CUP* dianggap sudah wajar dan sebanding dengan pembanding lainnya. Apabila sebaliknya nilai dari pengujian tidak diantara *range* antara kuartil atas dan kuartil bawah atau pada minimum dan maximum, maka harus dilakukan *trial and error* untuk membuktikan pengujian tersebut telah memiliki suku bunga yang wajar dan sebanding dengan pembanding lainnya.

2. Membuka dokumen internal yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX worksheet*.

FORMAT REKAP TRANSAKSI PEMINJAMAN UANG KEPADA PIHAK AFILIASI (HUTANG)

No	Debitur (Afiliasi)	Hubungan	Pokok Pinjaman	Bunga Pinjaman / th
1	PT C	Entitas Induk Langsung	9.000.000.000	8,25%
2	PT CD	Entitas Sepengendali	12.000.000.000	12%
3	PT ME	Entitas Sepengendali	1.000.000.000	12%
4	PT H	Entitas Sepengendali	8.000.000.000	12%
5	PT V	Entitas Sepengendali	4.000.000.000	12%
6	PT CI	Entitas Sepengendali	15.000.000.000	12%

Gambar 3.111 Dokumen Internal PT ME

Pada gambar 3.111 merupakan dokumen internal PT ME. Pada dokumen tersebut memuat hutang dari PT ME dan bunga pinjaman per tahun. Pada gambar tersebut memiliki debitur pihak afiliasi yaitu

PT C, PT CD, PT ME, PT H, PT V, dan PT CI dengan bunga pinjaman sebesar 8,25% dan 12%.

3. Memuat informasi pada dokumen internal ke dalam kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*.

Debitur (Afiliasi)	Jenis Transaksi	Bunga Pinjaman / tahun
PT C	Hutang	8,25%
PT CD	Hutang	12,00%
PT ME	Hutang	12,00%
PT H	Hutang	12,00%
PT V	Hutang	12,00%
PT CI	Hutang	12,00%
Rata – Rata		11,38%

Gambar 3.112 Kertas Kerja Perhitungan Kewajaran Suku Bunga Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.112 merupakan kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*. Pada gambar tersebut telah memuat informasi dari dokumen internal milik PT BP. Pada gambar tersebut terdapat rata-rata sebesar 11,38% yang didapatkan dari rata-rata suku bunga afiliasi.

4. Mencari suku bunga dasar dari *website* ojk.go.id.

Suku Bunga Dasar Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia
Januari 2024
 Dalam Persen (%)

No.	Nama Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
					KPR	Non KPR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,00	8,25	14,00	7,25	8,75
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	8,05	8,30	11,30	7,30	8,80
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,05	8,30	-	7,40	8,80
4	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	8,50	9,00	-	8,00	9,25
5	PT BANK PERMATA, Tbk	8,50	9,00	-	8,50	8,75
6	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	7,90	8,10	-	7,20	5,96
7	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	8,00	9,00	-	8,00	8,75
8	PT BANK PAN INDONESIA, Tbk	8,66	8,55	15,58	7,75	8,45

Gambar 3.113 Suku Bunga Dasar

Sumber: Ojk.go.id

Pada gambar 3.113 merupakan suku bunga dasar kredit bank yang dicari melalui ojk.go.id. Pada gambar tersebut memiliki nama bank dan kredit korporasi yang akan digunakan sebagai data pembandingan kewajaran bunga dengan metode *CUP*.

Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata
PT BPD JAMBI	9,54%	9,47%	9,26%	9,36%	9,47%	9,43%	9,45%	8,79%	8,79%	9,35%	9,35%	9,32%	9,30%
PT BANK MEGA, Tbk	10,28%	10,28%	10,29%	10,30%	10,31%	10,29%	10,27%	10,27%	9,83%	10,12%	10,04%	10,02%	10,19%
PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	10,60%	10,60%	10,60%	10,60%	10,60%	10,60%	10,60%	10,60%	10,60%	11,40%	11,00%	10,80%	10,72%
PT BANK AMAR INDONESIA, Tbk	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	9,65%	9,94%	10,18%	10,73%
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	12,05%	11,55%	11,55%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,74%
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	12,09%	12,53%	13,12%	12,58%	12,59%	12,06%	12,11%	13,49%	12,48%	12,33%	11,50%	11,46%	12,36%

Gambar 3.114 SBDK yang telah Diolah

Pada gambar 3.114 merupakan suku bunga dasar yang telah diolah dari bulan januari sampai dengan bulan desember tahun 2024 dengan rata-rata bunga per tahun.

- Memasukkan data pembandingan yang telah dihitung ke dalam kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*.

Data Pembandingan - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)
PT BPD JAMBI	9,30%
PT BANK MEGA, Tbk	10,19%
PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	10,72%
PT BANK AMAR INDONESIA, Tbk	10,73%
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	11,74%
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	12,36%

→ a

Data Pembandingan	
Rata-Rata	10,84%
Minimum	9,30%
Kuartil Bawah	10,32%
Median	10,73%
Kuartil Atas	11,49%
Maksimum	12,36%

→ b

Gambar 3.115 Kertas Kerja Perhitungan Kewajaran Suku Bunga Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.115 merupakan kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*. Pada gambar tersebut memiliki beberapa komponen, yaitu:

- a) Pada bagian kolom (a) terdapat nama perusahaan atau bank yaitu PT BPD Jambi dengan nilai SBDK sebesar 9,30%.
- b) Pada bagian (b) nilai tersebut didapatkan dari masing-masing bagian:
 - 1) Rata-rata didapatkan dari rata-rata 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *average* sehingga mendapatkan hasil 10,84%.
 - 2) Minimum didapatkan 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *min* sehingga mendapatkan hasil 9,30%.
 - 3) Kuartil bawah didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 1* sehingga mendapatkan hasil 10,32%.
 - 4) Median didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *median* atau *quartile 2* sehingga mendapatkan hasil 10,73%.
 - 5) Kuartil atas didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 3* sehingga mendapatkan hasil 11,49%.
 - 6) *Maximum* didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *max* sehingga mendapatkan hasil 12,36%.

Persentase atas laba operasional dengan penjualan berada di angka 11,38%. Angka tersebut masih berada di dalam range yang dapat digunakan sebagai data pembandingan, dengan rata-rata dan median yang mendekati yaitu 10,48% dan 10,73%, berada diatas nilai Minimum dan kuartil bawah dengan nilai 9,30% dan 10,32%, dan

berada dibawah nilai kuartil atas dan maksimum dengan nilai 11,49% dan 12,36%.

6. Memberikan hasil dari perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* kepada senior.

PT BP

Pengujian Transaksi Bunga Metode CUP Tahun 2024

Debitur (Afiliasi)	Jenis Transaksi	Bunga Pinjaman / tahun
PT C	Hutang	8,25%
PT CD	Hutang	12,00%
PT ME	Hutang	12,00%
PT H	Hutang	12,00%
PT V	Hutang	12,00%
PT CI	Hutang	12,00%
Rata – Rata		11,38%

Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)
PT BPD JAMBI	9,30%
PT BANK MEGA, Tbk	10,19%
PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL	10,72%
PT BANK AMAR INDONESIA	10,73%
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	11,74%
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	12,36%
Data Pembanding	
Rata-Rata	10,84%
Minimum	9,30%
Kuartil Bawah	10,32%
Median	10,73%
Kuartil Atas	11,49%
Maksimum	12,36%

Gambar 3.116 Hasil Perhitungan Kewajaran Suku Bunga Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.116 merupakan hasil dari perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*. Hasil dari perhitungan kewajaran

suku bunga dengan metode *CUP* lainnya dilakukan dengan cara yang sudah dijelaskan diatas. Jika perhitungan yang dilakukan sudah selesai, kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* akan di *review* oleh senior dan akan dikonfirmasi kepada klien.

b. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT BP dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT. Badan (3A dan	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 117 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.117 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.117 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan
- b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.

2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT BP tahun 2024.

LAMPIRAN KHUSUS
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN
TAHUN PAJAK **2024**

PERNYATAAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NPWP : 1000000000000000
NAMA : PT BP

I DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP TAX IDENTIFICATION NUMBER	KEGIATAN USAHA	BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP
1.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
2.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
3.	PT DE			TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena kepemilikan
4.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
5.				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa

Tambah Hapus Data ke: 14 Next Rows 1 to 5 of 14

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
1.		Penyerahan jasa	548,947,265	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
2.	PT DE	Penyerahan jasa	500.000.000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
3.		Penyerahan jasa	132.050,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
4.		Penyerahan jasa	115,516,667	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
5.		Penyerahan jasa	23,695,464	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE

a b c

Gambar 3.118 SPT Lampiran Khusus 3A PT BP

Pada gambar 3.118 merupakan SPT lampiran khusus 3A PT BP yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan SPT 3A terdapat nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga, dan alasan penggunaan metode. Komponen utama yang digunakan yaitu:

- a) “Nama Mitra Transaksi”: Nama mitra transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi terhadap PT BP, pada gambar 3.118 mitra transaksi yang digunakan adalah PT DE.
- b) “Jenis Transaksi”: Jenis transaksi bertujuan untuk menginformasikan jenis-jenis yang digunakan pada transaksi PT BP dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 jenis transaksi yang digunakan adalah “Penyerahan Jasa”.

- c) “Nilai Transaksi”: Nilai transaksi bertujuan untuk menginformasikan nominal dari transaksi yang dilakukan PT BPD dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 nilai transaksi yang digunakan dengan PT. DE adalah Rp500.000.000.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT BP, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT AT yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT DE	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Catatan 17)

	2024
PT DE	500.000.000
	115.516.667
	23.695.464
Total	1.190.209.396

(1)

Gambar 3.119 Audit Report Tahun 2024 PT BP

Pada gambar 3.119 merupakan laporan audit tahun 2024 PT BP yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp500.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT BP dengan PT DE sebagai afiliasi entitas induk langsung perusahaan.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT AT pada tahun 2024.

a		b		c	d
Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Nama Barang	Klasifikasi	Nilai stlh diskon (DPP)
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App	Implementasi	100.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing di M	Service	400.000.000
		Count: 6	Sum:	500.000.000	(1)

Gambar 3.120 Data Internal perusahaan dari PT BP

Pada gambar 3.120 merupakan data internal perusahaan dari PT BP pada tahun 2024. Pada gambar 3.120 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- a) “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT BP, pada gambar 3.120 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT DE.
- b) “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT BP dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.120 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- c) “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT BP dengan PT DE, pada gambar 3.4 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.
- d) “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT BP dengan PT DE, pada gambar 3.120 nominal transaksi yang dilakukan PT AT dengan PT DE, sebesar Rp500.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT BP dengan PT DE.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT BP	Penyerahan Jasa	500.000.000
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.121 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT DE

Pada gambar 3.121 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT DE pada tahun 2024. Pada gambar 3.121 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT DE dengan PT BP.
- “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT DE dengan PT BP, yaitu berupa penyerahan jasa.
- “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT AT dengan PT BP, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT AT dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Seluruh	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Pemijaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service Penyerahan Jasa Implementasi	100.000.000	100.000.000	50.000.000 50.000.000	100.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

↓ b
 ↓ c
 ↓ d
 ↓ e
 ↓ f
 ↓ g
 ← a

Gambar 3.122 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.122 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. BP, yaitu PT DE sesuai dengan gambar 3.118 bagian (a).
- Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. BP pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.118 bagian (b).
- Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp500.000.000, dari gambar 3.118 bagian (1).
- Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp500.000.000, dari gambar 3.119 bagian (1).

- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT BP sebesar Rp100.000.000 dan Rp400.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa service dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp500.000.000, seperti gambar 3.120 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT DE sebesar Rp500.000.000, seperti gambar 3.121 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	NOMINAL				Selisih	Keterangan Konfirmasi
					Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi			
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-	
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap									
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-	
4	Peminjaman Uang									
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	-	-	
			Penyerahan Jasa Implementasi	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	-	-	
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	-	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi									
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-	

Gambar 3.123 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT BP

Gambar 3.123 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT BP. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT BP dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada

klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

c. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Membuka kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	→ a
A.	Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3.124 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.124 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:
 - A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
 - B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

TOTAL ASET	533.593.730.327		973.799.713.678	TOTAL ASSETS	→ (1)
Total liabilitas jangka pendek	368.183.009.934		802.497.458.442	Total current liabilities	
TOTAL LIABILITAS	369.267.027.020		803.968.101.369	TOTAL LIABILITIES	
TOTAL EKUITAS	164.326.703.307		169.831.612.309	TOTAL EQUITY	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.535.815.627.330	21	1.958.391.212.365	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS	→ (2)
BEBAK POKOK PENDAPATAN	(1.363.152.584.872)	22	(1.776.402.771.418)	COST OF REVENUE	
LABA BRUTO	172.663.042.458		181.988.440.947	GROSS PROFIT	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA				OPERATING INCOME (EXPENSES)	
Penjualan	(2.540.589.811)	23	(1.209.838.474)	Selling	
Umum dan administrasi	(57.148.395.732)	24	(59.512.876.167)	General and administrative	
Beban operasi lainnya	(377.777.937)		(1.071.207.482)	Other operating expenses	
Pendapatan operasi lainnya	6.464.418.066		312.457.478	Other operating income	
Total Beban Usaha - neto	(53.602.345.414)		(61.481.464.645)	Total Operating Expenses - Net	
LABA USAHA	119.060.697.044		120.506.976.302	OPERATING INCOME	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga	6.079.111.105		18.307.257.370	Interest income	
Pajak final atas pendapatan bunga	(404.704.775)		(275.496.966)	Final tax on interest income	
Beban bunga	(14.052.886.978)		(18.027.452.899)	Interest expenses	
Rugi selisih kurs - neto	(5.186.506.199)		(1.540.062.189)	Loss on foreign exchange difference - net	
Administrasi bank	(657.106.720)		(776.721.066)	Bank administration	
Total Beban Lain-lain - Neto	(14.222.093.567)		(2.312.475.750)	Total Other Expenses - Net	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	104.838.603.477		118.194.500.552	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	(20.517.010.219)	15	(26.992.329.072)	INCOME TAX EXPENSE	
LABA TAHUN BERJALAN	84.321.593.258		91.202.171.480	PROFIT FOR THE YEAR	

Gambar 3.125 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.125 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT BP yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp533.953.730.237 dan Rp973.799.713.678, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp172.663.042.458 dan Rp181.988.440.947.

3. Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	
A. Laporan Posisi Keuangan				
1	Aset	533.593.730.327	973.799.713.678	→ (1)
2	Liabilitas		803.968.101.369	
	Liabilitas Lancar		802.497.458.442	
3	Ekuitas		169.831.612.309	
B. Laporan Laba Rugi				
1	Penjualan	1.535.815.627.330	1.958.391.212.365	→ (2)
2	Harga Pokok Penjualan	1.363.152.584.872	1.776.402.771.418	
3	Laba Kotor [1 – 2]	172.663.042.458	181.988.440.947	
4	Biaya Penjualan		1.209.838.474	
5	Biaya Umum, dan Administrasi		59.512.876.167	
6	Pendapatan Operasi Lainnya		312.457.478	
7	Beban Operasi Lainnya		1.071.207.482	
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		120.506.976.302	
9	Pendapatan Lain-Lain		18.307.257.370	
10	Beban Lain-Lain		20.619.733.120	
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		118.194.500.552	

Gambar 3.126 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.126 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.126 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	533.593.730.327	973.799.713.678
2	Liabilitas	369.267.027.020	803.968.101.369
	Liabilitas Lancar	368.183.009.934	802.497.458.442
3	Ekuitas	164.326.703.307	169.831.612.309
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	1.535.815.627.330	1.958.391.212.365
2	Harga Pokok Penjualan	1.363.152.584.872	1.776.402.771.418
3	Laba Kotor [1 – 2]	172.663.042.458	181.988.440.947
4	Biaya Penjualan	2.540.589.811	1.209.838.474
5	Biaya Umum, dan Administrasi	57.148.395.732	59.512.876.167
6	Pendapatan Operasi Lainnya	6.464.418.066	312.457.478
7	Beban Operasi Lainnya	377.777.937	1.071.207.482
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	119.060.697.044	120.506.976.302
9	Pendapatan Lain-Lain	6.079.111.105	18.307.257.370
10	Beban Lain-Lain	20.301.204.672	20.619.733.120
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	104.838.603.477	118.194.500.552

Gambar 3. 127 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.127 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

d. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

1. Membuka Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan		
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		

→ a

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3. 128 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.128 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.128 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- b) Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan,

dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

2. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	533.593.730.327	973.799.713.678
2	Liabilitas	369.267.027.020	803.968.101.369
	Liabilitas Lancar	368.183.009.934	802.497.458.442
3	Ekuitas	164.326.703.307	169.831.612.309
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	1.535.815.627.330	1.958.391.212.365
2	Harga Pokok Penjualan	1.363.152.584.872	1.776.402.771.418
3	Laba Kotor [1 – 2]	172.663.042.458	181.988.440.947
4	Biaya Penjualan	2.540.589.811	1.209.838.474
5	Biaya Umum, dan Administrasi	57.148.395.732	59.512.876.167
6	Pendapatan Operasi Lainnya	6.464.418.066	312.457.478
7	Beban Operasi Lainnya	377.777.937	1.071.207.482
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	119.060.697.044	120.506.976.302
9	Pendapatan Lain-Lain	6.079.111.105	18.307.257.370
10	Beban Lain-Lain	20.301.204.672	20.619.733.120
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	104.838.603.477	118.194.500.552

Gambar 3.129 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.129 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 milik PT BP. Pada laporan ikhtisar laporan keuangan akan dipindahkan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial.

3. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023	
Penjualan	1.535.815.627.330	1.958.391.212.365	→(1)
HPP	1.363.152.584.872	1.776.402.771.418	
Laba kotor	172.663.042.458	181.988.440.947	→(2)
Biaya operasional	53.602.345.414	61.481.464.645	
Laba Usaha	119.060.697.044	120.506.976.302	
Total Aset	533.593.730.327	973.799.713.678	
Hutang	369.267.027.020	803.968.101.369	
Hutang Lancar	368.183.009.934	802.497.458.442	
Modal	164.326.703.307	169.831.612.309	
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-	

Gambar 3.130 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.130 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan sesuai dengan gambar 3.129.

4. Melakukan perhitungan rasio finansial

No	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	11,24%	9,29%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		10,24%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		3,14%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		6,56%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		12,37%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		70,35%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		296,01%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		473,39%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		0,00%

Gambar 3.131 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.131 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 11,24% dan 9,29% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan laba kotor dibagi dengan penjualan sebesar Rp172.663.042.458 dibagi dengan Rp1.535.815.627.330 sehingga menghasilkan 11,24% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp181.988.440.947 dibagi dengan Rp1.958.391.212.365 sehingga menghasilkan 9,29% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.130 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.130 bagian (1).

5. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	11,24%	9,29%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	12,67%	10,24%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	3,49%	3,14%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	8,40%	6,56%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	22,31%	12,37%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	71,98%	70,35%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	322,12%	296,01%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	224,72%	473,39%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,00%	0,00%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	1.535.815.627.330	1.958.391.212.365
HPP	1.363.152.584.872	1.776.402.771.418
Laba kotor	172.663.042.458	181.988.440.947
Biaya operasional	53.602.345.414	61.481.464.645
Laba Usaha	119.060.697.044	120.506.976.302
Total Aset	533.593.730.327	973.799.713.678
Hutang	369.267.027.020	803.968.101.369
Hutang Lancar	368.183.009.934	802.497.458.442
Modal	164.326.703.307	169.831.612.309
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.132 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.132 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.8 PT AT

a. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT AT dilakukan pada

periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT Badan (3A dan)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3.133 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.133 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.133 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan

- b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.
2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT AT tahun 2024.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT AT, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT AT yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT DE	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Catatan 17)

	2024	2023
PT DE	100.000.000	4.000.768.811
	115.516.667	1.552.160.000
	23.695.464	6.150.848.562
Total	1.190.209.396	13.756.711.497

e. Transactions with related parties

i) Revenue from contract with customers
(Note 17)

	2024	2023
PT DE	100.000.000	4.000.768.811
	115.516.667	1.552.160.000
	23.695.464	6.150.848.562
Total	1.190.209.396	13.756.711.497

Gambar 3.135 Audit Report Tahun 2024 PT AT

Pada gambar 3.3 merupakan laporan audit tahun 2024 PT AT yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada

halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp100.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT AT dengan PT DE sebagai afiliasi entitas induk langsung perusahaan.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT AT pada tahun 2024.

a Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	b Category	Nama Barang	c Klasifikasi	d Nilai stlh diskon (DPP)
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App	Implementasi	50.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing di M	Service	50.000.000
		Count: 6	Sum:	100.000.000	(1)

Gambar 3.136 Data Internal perusahaan dari PT AT

Pada gambar 3.4 merupakan data internal perusahaan dari PT AT pada tahun 2024. Pada gambar 3.4 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT AT, pada gambar 3.4 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT DE.
- “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT AT dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.4 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT AT dengan PT

DE, pada gambar 3.4 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.

- d) “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT AT dengan PT AT, pada gambar 3.4 nominal transaksi yang dilakukan PT AT dengan PT DE, sebesar Rp100.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT AT dengan PT DE.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT AT	Penyerahan Jasa	100.000.000,00
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.137 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT DE

Pada gambar 3.137 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT DE pada tahun 2024. Pada gambar 3.137 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT DE dengan PT AT.
- b) “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT DE dengan PT AT, yaitu berupa penyerahan jasa.

- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT AT dengan PT DE, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT AT dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Saldo	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi Awal Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service Penyerahan Jasa Implementasi	100.000.000	100.000.000	50.000.000 50.000.000	100.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

b c d e f g a

Gambar 3.138 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.138 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. AT, yaitu PT DE sesuai dengan gambar 3.138 bagian (a).

- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. AT pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.136 bagian (b).
- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp100.000.000, dari gambar 3.134 bagian (1).
- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp100.000.000, dari gambar 3.135 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT AT sebesar Rp50.000.000 dan Rp50.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp100.000.000, seperti gambar 3.136 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT DE sebesar Rp100.000.000, seperti gambar 3.137 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	NOMINAL				Keterangan Konfirmasi
					Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	100.000.000	100.000.000	50.000.000	100.000.000	-	-
			Penyerahan Jasa Implementasi			50.000.000			-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.139 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT AT

Gambar 3.139 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT AT. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT AT dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

b. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi

yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Membuka kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	
A.	Laporan Posisi Keuangan			→ a
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3.140 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.140 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:

A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.

B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
TOTAL ASET		4.737.359.869.543	5.437.647.837.080	TOTAL ASSETS →(1)
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.393.828.762.413	4.288.592.581.441	Total Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.133.749.264.970	5.044.291.613.444	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS		603.610.604.573	393.356.223.636	TOTAL EQUITY
	Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2,7,29	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(7.807.219.384.294)	(8.989.060.267.432)	COST OF REVENUES →(2)
LABA BRUTO		1.147.630.461.061	1.217.964.669.070	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	31	(24.150.695.653)	(24.959.233.008)	Selling
Umum dan administrasi	32	(571.334.071.067)	(649.564.275.197)	General and administrative
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill	2,13,15	-	(22.084.500.798)	Impairment loss on intangible assets and goodwill
Beban operasional lainnya		(5.470.821.245)	(8.899.448.881)	Other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya		27.266.419.760	21.253.781.964	Other operating income
Total Beban Usaha		(573.689.168.205)	(684.253.675.920)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		573.941.292.856	533.710.993.150	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		41.122.406.072	70.254.476.987	Interest income
Pajak terkait penghasilan bunga		(3.693.391.094)	(2.194.286.604)	Tax relating to interest income
Beban bunga		(126.992.862.438)	(168.371.238.239)	Interest expenses
(Rugi)/laba dari divestasi entitas anak	1c	(19.007.604.443)	99.776.167.806	(Loss)/gain from divestment of subsidiaries
Beban administrasi bank		(4.733.463.957)	(5.964.957.273)	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto		(25.842.894.261)	(3.146.129.474)	Loss on foreign exchange - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(139.147.810.121)	(9.645.966.797)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN		434.793.482.735	524.065.026.353	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	2,19	(2.400.290.155)	(1.083.171.313)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN		432.393.192.580	522.981.855.040	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN	2,19	(137.059.730.805)	(180.446.385.722)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		295.333.461.775	342.535.469.318	PROFIT FOR THE YEAR

Gambar 3.141 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.141 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT AT yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp27.382.994.247 dan Rp18.594.713.866, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp13.011.154.443 dan Rp25.391.719.068,

3. Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

PT AT
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A. Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080 → (1)
2	Liabilitas		5.044.291.613.444
	Liabilitas Lancar		4.288.592.581.441
3	Ekuitas		393.356.223.636
B. Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
2	Harga Pokok Penjualan	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432 → (2)
3	Laba Kotor [1 – 2]	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
4	Biaya Penjualan		674.523.508.205
5	Biaya Umum, dan Administrasi		-
6	Pendapatan Operasi Lainnya		-
7	Beban Operasi Lainnya		-
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		543.441.160.865
9	Pendapatan Lain-Lain		170.030.644.793
10	Beban Lain-Lain		179.676.611.590
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		533.795.194.068

Gambar 3.142 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.142 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

PT AT

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
2	Liabilitas	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
	Liabilitas Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
3	Ekuitas	603.610.604.573	393.356.223.636
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
2	Harga Pokok Penjualan	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
3	Laba Kotor [1 – 2]	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
4	Biaya Penjualan		
5	Biaya Umum, dan Administrasi	595.484.766.720	674.523.508.205
6	Pendapatan Operasi Lainnya	-	-
7	Beban Operasi Lainnya	-	-
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	552.145.694.341	543.441.160.865
9	Pendapatan Lain-Lain	41.122.406.072	170.030.644.793
10	Beban Lain-Lain	180.270.216.193	179.676.611.590
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	412.997.884.220	533.795.194.068

Gambar 3. 143 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.143 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

c. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

3. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
4. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

6. Membuka Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023	→ a
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan			
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan			
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan			
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)			
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>			
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)			
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi			
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal			
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan			
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan			

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3. 144 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.144 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.144 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- d) Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- e) Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan,

dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- f) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

7. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

PT AT
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
2	Liabilitas	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
	Liabilitas Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
3	Ekuitas	603.610.604.573	393.356.223.636
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
2	Harga Pokok Penjualan	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
3	Laba Kotor [1 – 2]	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
4	Biaya Penjualan	595.484.766.720	674.523.508.205
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya	-	-
7	Beban Operasi Lainnya	-	-
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	552.145.694.341	543.441.160.865
9	Pendapatan Lain-Lain	41.122.406.072	170.030.644.793
10	Beban Lain-Lain	180.270.216.193	179.676.611.590
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	412.997.884.220	533.795.194.068

Gambar 3.145 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.145 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 milik PT AT. Pada laporan ikhtisar laporan keuangan akan dipindahkan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial.

8. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023
Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502 → (1)
HPP	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
Laba kotor	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070 → (2)
Biaya operasional	595.484.766.720	674.523.508.205
Laba Usaha	552.145.694.341	543.441.160.865
Total Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
Hutang	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
Hutang Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
Modal	603.610.604.573	393.356.223.636
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.146 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.146 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan sesuai dengan gambar 3.145.

9. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	12,82%	11,93%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		

Gambar 3.147 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.147 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 12,82% dan 11,93% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan laba kotor dibagi dengan penjualan sebesar Rp1.147.630.461.061 dibagi dengan Rp1.217.964.669.070 sehingga menghasilkan 12,82% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp1.217.964.669.070 dibagi dengan Rp10.207.024.936.502 sehingga menghasilkan 11,93% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.146 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.14 bagian (1).

10. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

PT AT
Rasio Finansial
Tahun 2024

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	12,82%	11,93%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	14,70%	13,55%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	6,65%	6,61%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	6,57%	5,62%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	11,66%	9,99%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	74,62%	71,91%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	192,72%	180,57%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	684,84%	1282,37%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,00%	0,00%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
HPP	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
Laba kotor	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
Biaya operasional	595.484.766.720	674.523.508.205
Laba Usaha	552.145.694.341	543.441.160.865
Total Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
Hutang	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
Hutang Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
Modal	603.610.604.573	393.356.223.636
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.148 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.148 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.9 PT VT

a. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan

lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT VT dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	NOMINAL				Keterangan Konfirmasi
					Nilai pada SPT. Badan (3A dan 1)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan/ Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 149 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.149 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.149 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) “Nama Mitra Transaksi”: Nama mitra transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi terhadap PT VT, pada gambar 3.150 mitra transaksi yang digunakan adalah PT DE.
- b) “Jenis Transaksi”: Jenis transaksi bertujuan untuk menginformasikan jenis-jenis yang digunakan pada transaksi PT VT dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.150 jenis transaksi yang digunakan adalah “Penyerahan Jasa”.
- c) “Nilai Transaksi”: Nilai transaksi bertujuan untuk menginformasikan nominal dari transaksi yang dilakukan PT VT dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.150 nilai transaksi yang digunakan dengan PT. DE adalah Rp200.000.000.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT VT, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT VT yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT DE	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Catatan 17)

e. Transactions with related parties

i) Revenue from contract with customers
(Note 17)

	2024	2023	
PT DE	200.000.000	1.000.700.011	PT DE
	115.516.667	1.552.160.000	
	23.695.464	6.150.848.562	
	1.190.209.396	13.756.711.497	
Total			Total

Gambar 3.151 Audit Report Tahun 2024 PT VT

Pada gambar 3.151 merupakan laporan audit tahun 2024 PT VT yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp200.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT VT dengan PT DE sebagai afiliasi entitas induk langsung perusahaan.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT VT pada tahun 2024.

a Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	b Category	Nama Barang	c Klasifikasi	d Nilai stlh diskon (DPP)
	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa			
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App	Implementasi	100.000.000
	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing di M	Service	100.000.000

Gambar 3.152 Data Internal perusahaan dari PT VT

Pada gambar 3.152 merupakan data internal perusahaan dari PT VT pada tahun 2024. Pada gambar 3.152 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT VT, pada gambar 3.152 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT DE.
- “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT VT dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.152 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT VT dengan PT DE, pada gambar 3.152 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.
- “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT VT dengan PT DE, pada gambar 3.152

nominal transaksi yang dilakukan PT VT dengan PT DE, sebesar Rp200.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT VT dengan PT DE.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT VT	Penyerahan Jasa	100.000.000 → (1)
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.153 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT DE

Pada gambar 3.153 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT DE pada tahun 2024. Pada gambar 3.153 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT DE dengan PT VT.
- b) “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT DE dengan PT VT, yaitu berupa penyerahan jasa.
- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT VT dengan PT DE, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp200.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal

perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT VT dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Selisih	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service Penyerahan Jasa Implementasi	200.000.000	200.000.000	100.000.000 100.000.000	200.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

↓ b
↓ c
↓ d
↓ e
↓ f
↓ g
a ←

Gambar 3.154 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.154 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- a) Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- b) Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. VT, yaitu PT DE sesuai dengan gambar 3.4 bagian (a).
- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. VT pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.153 bagian (b).

- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp200.000.000, dari gambar 3.150 bagian (1).
- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp200.000.000, dari gambar 3.151 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT VT sebesar Rp100.000.000 dan Rp100.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa service dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp200.000.000, seperti gambar 3.152 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT DE sebesar Rp200.000.000, seperti gambar 3.153 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Audit Report	Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	100.000.000	100.000.000	100.000.000	200.000.000	-	-
			Penyerahan Jasa Implementasi	100.000.000					-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.155 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT VT

Gambar 3.155 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT VT. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi

dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT VT dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

b. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Membuka kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	
A.	Laporan Posisi Keuangan			→ a
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3. 156 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.156 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:
 - A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
 - B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

TOTAL ASET	1.809.151.240.354		1.985.164.701.047	TOTAL ASSETS	→(1)
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.493.283.111.986		1.725.155.392.672	Total Current Liabilities	
TOTAL LIABILITAS	1.497.389.761.891		1.729.434.223.913	TOTAL LIABILITIES	
TOTAL EKUITAS	311.761.478.463		255.730.477.134	TOTAL EQUITY	
	2024	Catatan/ Notes	2023		
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	3.472.305.700.239	23	4.028.289.367.771	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.025.321.367.809)	24	(3.617.962.175.860)	COST OF REVENUE	→(2)
LABA BRUTO	446.984.332.430		410.327.191.911	GROSS PROFIT	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA				OPERATING (EXPENSES) INCOME	
Penjualan	(9.868.269.525)	25	(11.740.592.923)	Selling	
Umum dan administrasi	(112.932.653.670)	26	(159.301.802.953)	General and administrative	
Beban operasi lainnya	(2.133.663.876)		(202.486.175)	Other operating expenses	
Pendapatan operasi lainnya	5.710.602.989		869.215.510	Other operating income	
Total Beban Usaha - Neto	(119.223.984.082)		(170.375.666.541)	Total Operating Expenses - Net	
LABA USAHA	327.760.348.348		239.951.525.370	OPERATING INCOME	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga	14.354.146.005		19.033.921.264	Interest income	
Pajak final atas pendapatan bunga	(939.134.352)		(574.063.518)	Final tax on interest income	
Beban bunga	(27.877.085.904)		(28.579.262.894)	Interest expenses	
Administrasi bank	(1.158.564.678)		(2.451.054.014)	Bank administration	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(16.263.606.105)		2.043.029.414	Gain (loss) on foreign exchange - net	
Total Beban Lain-Lain - Neto	(31.884.245.034)		(10.527.429.748)	Total Other Expenses - Net	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	295.876.103.314		229.424.095.622	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(64.896.517.245)	15	(50.954.861.726)	INCOME TAX EXPENSE	
LABA TAHUN BERJALAN	230.979.586.069		178.469.233.896	PROFIT FOR THE YEAR	

Gambar 3. 157 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.157 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT VT yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp1.809.151.240.354 dan Rp1.985.164.701.047, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp446.984.332.430 dan Rp410.327.191.911.

- Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

PT VT

Ikhtisar Laporan Keuangan

Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	1.809.151.240.354	1.985.164.701.047
2	Liabilitas		1.729.434.223.913
	Liabilitas Lancar		1.725.155.392.672
3	Ekuitas		255.730.477.134
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	3.472.305.700.239	4.028.289.367.771
2	Harga Pokok Penjualan	3.025.321.367.809	3.617.962.175.860
3	Laba Kotor [1 – 2]	446.984.332.430	410.327.191.911
4	Biaya Penjualan		11.740.592.923
5	Biaya Umum, dan Administrasi		159.301.802.953
6	Pendapatan Operasi Lainnya		869.215.510
7	Beban Operasi Lainnya		202.486.175
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		239.951.525.370
9	Pendapatan Lain-Lain		19.033.921.264
10	Beban Lain-Lain		29.561.351.012
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		229.424.095.622

Gambar 3. 158 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.158 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.9 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

PT VT Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	1.809.151.240.354	1.985.164.701.047
2	Liabilitas	1.497.389.761.891	1.729.434.223.913
	Liabilitas Lancar	1.493.283.111.986	1.725.155.392.672
3	Ekuitas	311.761.478.463	255.730.477.134
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	3.472.305.700.239	4.028.289.367.771
2	Harga Pokok Penjualan	3.025.321.367.809	3.617.962.175.860
3	Laba Kotor [1 – 2]	446.984.332.430	410.327.191.911
4	Biaya Penjualan	9.868.269.525	11.740.592.923
5	Biaya Umum, dan Administrasi	112.932.653.670	159.301.802.953
6	Pendapatan Operasi Lainnya	5.710.602.989	869.215.510
7	Beban Operasi Lainnya	2.133.663.876	202.486.175
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	327.760.348.348	239.951.525.370
9	Pendapatan Lain-Lain	14.354.146.005	19.033.921.264
10	Beban Lain-Lain	46.238.391.039	29.561.351.012
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	295.876.103.314	229.424.095.622

Gambar 3. 159 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.159 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

c. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024

dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
3. SPT 1771 lampiran II tahun 2024, 2023 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

1. Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023	→ a
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan			
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan			
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan			
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)			
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>			
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)			
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi			
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal			
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan			
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan			

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3. 160 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.160 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.160 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan, dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk

baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

2. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet* dan SPT 1771-II Tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

PT VT
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	
A. Laporan Posisi Keuangan				→ a
1	Aset	1.809.151.240.354	1.985.164.701.047	
2	Liabilitas	1.497.389.761.891	1.729.434.223.913	
	Liabilitas Lancar	1.493.283.111.986	1.725.155.392.672	
3	Ekuitas	311.761.478.463	255.730.477.134	
B. Laporan Laba Rugi				
1	Penjualan	3.472.305.700.239	4.028.289.367.771	→ 1
2	Harga Pokok Penjualan	3.025.321.367.809	3.617.962.175.860	
3	Laba Kotor [1 – 2]	446.984.332.430	410.327.191.911	
4	Biaya Penjualan	9.868.269.525	11.740.592.923	
5	Biaya Umum, dan Administrasi	112.932.653.670	159.301.802.953	
6	Pendapatan Operasi Lainnya	5.710.602.989	869.215.510	
7	Beban Operasi Lainnya	2.133.663.876	202.486.175	
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	327.760.348.348	239.951.525.370	
9	Pendapatan Lain-Lain	14.354.146.005	19.033.921.264	
10	Beban Lain-Lain	46.238.391.039	29.561.351.012	
11	Laba Sebehum Pajak [8 + 9 – 10]	295.876.103.314	229.424.095.622	

↓
b

FORMULIR
1771- II
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II
SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN

PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL

2 0 2 4

IDENTITAS

N P W P : 1000000000000000

PERIODE PEMBUKUAN : 1 24 s.d. 12 24

NAMA WAJIB PAJAK : PT VT

NO	PERINCIAN	HARGA POKOK PENJUALAN (Rp)	BIAYA USAHA LAINNYA (Rp)	BIAYA DARI LUAR USAHA (Rp)	JUMLAH (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) + (5)
1	PEMBELIAN BAHAN/BARANG DAGANGAN	1.076.701.469.119	0	0	1.076.701.469.119
2	GAJI, UPAH, BONUS, GRATIFIKASI, HONORARIUM, THR, DSB	259.678.644.359	400.512.059.365	0	660.190.703.724
3	BIAYA TRANSPORTASI	2.389.666.039	4.914.848.202	0	7.304.514.241
4	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	142.887.028.980	51.282.710.818	0	194.169.737.778
5	BIAYA SEWA	1.857.507.370	5.857.146.627	0	7.714.553.997
6	BIAYA BUNGA PINJAMAN	0	0	0	0
7	BIAYA SEHUBUNGAN DENGAN JASA	88.622.819.338	19.698.198.636	0	108.321.017.974
8	BIAYA PIUTANG TAK TERTAGIH	0	0	0	0
9	BIAYA ROYALTI	0	0	0	0
10	BIAYA PEMASARAN /PROMOSI	0	2.660.214.129	0	215.824.073.926
11	BIAYA LAINYA	205.316.229.452	897.575.892.939	67.972.597.199	1.170.864.519.590
12	PERSEDIAAN AWAL	11.918.801.411	0	0	11.918.801.411
13	PERSEDIAAN AKHIR (-)	19.450.497.591	0	0	19.450.497.591
14	JUMLAH 1 S.D. 12 DIKURANGI 13	1.769.921.666.487	1.595.664.730.513	67.972.597.199	3.433.558.994.199

↓
d

Gambar 3.161 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024 dan SPT 1771-II Tahun 2024

Pada gambar 3.161 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 dan SPT 1771-II tahun 2024 milik PT NI. Pada gambar tersebut terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan 2024.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:
 - A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
 - B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.
- c) Pada kolom bagian (c) terdapat perincian, harga pokok penjualan (Rp), biaya usaha lainnya (Rp), biaya dari luar usaha (Rp), dan jumlah (Rp).
- d) Pada baris bagian (d) atau isi dari perincian terdapat (1) pembelian bahan/barang dagangan, (2) gaji, upah, bonus, gratifikasi, honorarium, THR, dan dsb, (3) biaya transportasi, (4) biaya penyusutan dan amortisasi, (5) biaya sewa, (6) biaya bunga pinjaman, (7) biaya sehubungan dengan jasa, (8) biaya piutang tak tertagih, (9) biaya royalti, (10) biaya pemasaran/promosi, (11) biaya lainnya, (12) persediaan awal, (13) persediaan akhir, dan jumlah dari angka (1) sampai dengan (12) dikurangi angka (13).

3. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan dan SPT ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023
Penjualan	3.351.183.151.185	3.954.869.950.185
HPP	2.929.758.589.362	3.564.993.681.511
Laba kotor	421.424.561.823	389.876.268.674
Biaya operasional	104.071.473.886	155.890.490.018
Laba Usaha	317.353.087.937	233.985.778.656
Total Aset	1.716.492.809.785	1.952.715.783.520
Hutang	1.412.076.821.760	1.702.494.157.444
Hutang Lancar	1.699.294.109.279	1.699.294.109.279
Modal	304.415.988.025	250.221.626.075
Biaya Promosi & Pemasaran	2.660.214.129	6.851.277.354

Gambar 3.162 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.162 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan dan dari SPT 1771-II tahun 2024 sesuai dengan gambar 3.161 bagian (1) dan bagian (2).

4. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan		
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,08%	0,17%

Gambar 3.163 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.163 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 0,08% dan 0,17% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan biaya pemasaran/penjualan sebesar Rp2.660.214.129 dibagi dengan Rp3.351.183.151.185 sehingga menghasilkan 0,08% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp6.851.277.354 dibagi dengan Rp3.954.869.950.185 sehingga menghasilkan 0,17% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.163 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.14 bagian (1).

5. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

PT VT
Rasio Finansial
Tahun 2024

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	12,58%	9,86%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	14,38%	10,94%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	3,11%	3,94%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	10,46%	6,29%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	18,49%	11,98%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	-110,49%	7311,95%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	404,94%	250,10%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	463,86%	680,39%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,08%	0,17%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	3.351.183.151.185	3.954.869.950.185
HPP	2.929.758.589.362	3.564.993.681.511
Laba kotor	421.424.561.823	389.876.268.674
Biaya operasional	104.071.473.886	155.890.490.018
Laba Usaha	317.353.087.937	233.985.778.656
Total Aset	1.716.492.809.785	1.952.715.783.520
Hutang	1.412.076.821.760	1.702.494.157.444
Hutang Lancar	1.699.294.109.279	1.699.294.109.279
Modal	304.415.988.025	250.221.626.075
Biaya Promosi & Pemasaran	2.660.214.129	6.851.277.354

Gambar 3.164 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.164 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.10 PT A

a. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT A dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT. Badan (3A dan	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 165 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.165 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.1 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan
 - b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.
2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT A tahun 2024.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT A, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT A yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT DE	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 17)

e. Transactions with related parties

i) Revenue from contract with customers (Note 17)

	2024	2023	
PT DE	300.000.000	4.000.700.011	PT DE
	115.516.667	1.552.160.000	
	23.695.464	6.150.848.562	
	1.190.209.396	13.756.711.497	
Total			Total

Gambar 3.167 Audit Report Tahun 2024 PT A

Pada gambar 3.167 merupakan laporan audit tahun 2024 PT A yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat

pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp300.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT A dengan PT DE sebagai afiliasi entitas induk langsung perusahaan.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT AT pada tahun 2024.

a Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	b Category	Nama Barang	c Klasifikasi	d Nilai stlh diskon (DPP)
PT DE PT DE	Afiliasi Afiliasi Afiliasi Afiliasi Afiliasi Afiliasi	Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App Penetration Testing di M Service	Implementasi	150.000.000 150.000.000
		Count: 6	Sum:	300.000.000	(1)

Gambar 3.168 Data Internal perusahaan dari PT A

Pada gambar 3.168 merupakan data internal perusahaan dari PT A pada tahun 2024. Pada gambar 3.168 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT A, pada gambar 3.168 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT DE.
- “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT A dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.168 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT A dengan PT DE,

pada gambar 3.4 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.

- d) “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT A dengan PT DE, pada gambar 3.168 nominal transaksi yang dilakukan PT A dengan PT DE, sebesar Rp300.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT A dengan PT DE.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT A	Penyerahan Jasa	300.000.000
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.169 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT DE

Pada gambar 3.169 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT DE pada tahun 2024. Pada gambar 3.169 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT DE dengan PT A.
- b) “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT DE dengan PT A, yaitu berupa penyerahan jasa.

- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT A dengan PT DE, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp300.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT A dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Seluruh	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (3A)	Audit Report	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service Penyerahan Jasa Implementasi	300.000.000	300.000.000	150.000.000 150.000.000	300.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								
		b	c	d	e	f	g	a	

Gambar 3.170 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.170 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. A, yaitu PT DE sesuai dengan gambar 3.167 bagian (a).

- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. AT pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.168 bagian (b).
- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp300.000.000, dari gambar 3.165 bagian (1).
- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp300.000.000, dari gambar 3.166 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT AT sebesar Rp150.000.000 dan Rp150.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp300.000.000, seperti gambar 3.168 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT DE sebesar Rp300.000.000, seperti gambar 3.169 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	NOMINAL				Keterangan Konfirmasi
					Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	150.000.000	150.000.000	150.000.000	150.000.000	-	-
			Penyerahan Jasa Implementasi	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	-	-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	- 652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.171 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT A

Gambar 3.171 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT A. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT A dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

b. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi

yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Membuka kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	
A.	Laporan Posisi Keuangan			→ a
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3.172 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.172 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:

A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.

B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
TOTAL ASET		4.737.359.869.543	5.437.647.837.080	TOTAL ASSETS →(1)
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.393.828.762.413	4.288.592.581.441	Total Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.133.749.264.970	5.044.291.613.444	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS		603.610.604.573	393.356.223.636	TOTAL EQUITY
	<i>Notes</i>	2024	2023	
PENDAPATAN	2,7,29	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(7.807.219.384.294)	(8.989.060.267.432)	COST OF REVENUES →(2)
LABA BRUTO		1.147.630.461.061	1.217.964.669.070	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	31	(24.150.695.653)	(24.959.233.008)	Selling
Umum dan administrasi	32	(571.334.071.067)	(649.564.275.197)	General and administrative
Rugi penurunan nilai aset takberwujud dan goodwill	2,13,15	-	(22.084.500.798)	Impairment loss on intangible assets and goodwill
Beban operasional lainnya		(5.470.821.245)	(8.899.448.881)	Other operating expenses
Pendapatan operasional lainnya		27.266.419.760	21.253.781.964	Other operating income
Total Beban Usaha		(573.689.168.205)	(684.253.675.920)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		573.941.292.856	533.710.993.150	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		41.122.406.072	70.254.476.987	Interest income
Pajak terkait penghasilan bunga		(3.693.391.094)	(2.194.286.604)	Tax relating to interest income
Beban bunga		(126.992.862.438)	(168.371.238.239)	Interest expenses
(Rugi)/laba dari divestasi entitas anak	1c	(19.007.604.443)	99.776.167.806	(Loss)/gain from divestment of subsidiaries
Beban administrasi bank		(4.733.463.957)	(5.964.957.273)	Bank charges
Rugi selisih kurs - neto		(25.842.894.261)	(3.146.129.474)	Loss on foreign exchange - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(139.147.810.121)	(9.645.966.797)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN		434.793.482.735	524.065.026.353	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	2,19	(2.400.290.155)	(1.083.171.313)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN		432.393.192.580	522.981.855.040	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN PERUSAHAAN	2,19	(137.059.730.805)	(180.446.385.722)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		295.333.461.775	342.535.469.318	PROFIT FOR THE YEAR

Gambar 3.173 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.173 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT A yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp4.737.359.869.543 dan Rp5.437.647.837.080, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp1.147.630.461.061, dan Rp1.217.964.669.070.

3. Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

PT AT
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A. Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080 → (1)
2	Liabilitas		5.044.291.613.444
	Liabilitas Lancar		4.288.592.581.441
3	Ekuitas		393.356.223.636
B. Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
2	Harga Pokok Penjualan	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432 → (2)
3	Laba Kotor [1 – 2]	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
4	Biaya Penjualan		674.523.508.205
5	Biaya Umum, dan Administrasi		-
6	Pendapatan Operasi Lainnya		-
7	Beban Operasi Lainnya		-
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		543.441.160.865
9	Pendapatan Lain-Lain		170.030.644.793
10	Beban Lain-Lain		179.676.611.590
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		533.795.194.068

Gambar 3.174 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.174 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.173 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.173 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

PT AT

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
2	Liabilitas	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
	Liabilitas Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
3	Ekuitas	603.610.604.573	393.356.223.636
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
2	Harga Pokok Penjualan	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
3	Laba Kotor [1 – 2]	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
4	Biaya Penjualan		
5	Biaya Umum, dan Administrasi	595.484.766.720	674.523.508.205
6	Pendapatan Operasi Lainnya	-	-
7	Beban Operasi Lainnya	-	-
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	552.145.694.341	543.441.160.865
9	Pendapatan Lain-Lain	41.122.406.072	170.030.644.793
10	Beban Lain-Lain	180.270.216.193	179.676.611.590
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	412.997.884.220	533.795.194.068

Gambar 3. 175 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.175 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

c. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

1. Membuka Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023	→ a
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan			
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan			
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan			
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)			
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>			
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)			
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi			
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal			
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan			
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan			

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3. 176 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.176 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.56 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- b) Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan,

dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

2. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

PT AT
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
2	Liabilitas	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
	Liabilitas Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
3	Ekuitas	603.610.604.573	393.356.223.636
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
2	Harga Pokok Penjualan	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
3	Laba Kotor [1 – 2]	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
4	Biaya Penjualan	595.484.766.720	674.523.508.205
5	Biaya Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya	-	-
7	Beban Operasi Lainnya	-	-
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	552.145.694.341	543.441.160.865
9	Pendapatan Lain-Lain	41.122.406.072	170.030.644.793
10	Beban Lain-Lain	180.270.216.193	179.676.611.590
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	412.997.884.220	533.795.194.068

Gambar 3.177 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.177 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 milik PT AT. Pada laporan ikhtisar laporan keuangan akan dipindahkan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial.

3. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023
Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502 → (1)
HPP	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
Laba kotor	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070 → (2)
Biaya operasional	595.484.766.720	674.523.508.205
Laba Usaha	552.145.694.341	543.441.160.865
Total Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
Hutang	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
Hutang Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
Modal	603.610.604.573	393.356.223.636
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.178 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.178 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan sesuai dengan gambar 3.177.

4. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	12,82%	11,93%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		

Gambar 3.179 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.179 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 12,82% dan 11,93% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan laba kotor dibagi dengan penjualan sebesar Rp1.147.630.461.061 dibagi dengan Rp1.217.964.669.070 sehingga menghasilkan 12,82% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp1.217.964.669.070 dibagi dengan Rp10.207.024.936.502 sehingga menghasilkan 11,93% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.178 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.14 bagian (1).

5. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

PT AT
Rasio Finansial
Tahun 2024

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	12,82%	11,93%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	14,70%	13,55%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	6,65%	6,61%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	6,57%	5,62%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	11,66%	9,99%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	74,62%	71,91%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	192,72%	180,57%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	684,84%	1282,37%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,00%	0,00%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	8.954.849.845.355	10.207.024.936.502
HPP	7.807.219.384.294	8.989.060.267.432
Laba kotor	1.147.630.461.061	1.217.964.669.070
Biaya operasional	595.484.766.720	674.523.508.205
Laba Usaha	552.145.694.341	543.441.160.865
Total Aset	4.737.359.869.543	5.437.647.837.080
Hutang	4.133.749.264.970	5.044.291.613.444
Hutang Lancar	3.393.828.762.413	4.288.592.581.441
Modal	603.610.604.573	393.356.223.636
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.180 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.180 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

3.2.11 PT AD

a. Rekonsiliasi Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada pasal 18 ayat 4 UU PPh transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memiliki hubungan istimewa yang dapat terjadi karena memiliki kepemilikan penyertaan modal lebih dari sama dengan 25% secara langsung ataupun tidak langsung, penguasaan melalui manajemen atau teknologi, dan hubungan keluarga sedarah atau semenda. Ringkasan transaksi afiliasi adalah format atau kertas kerja untuk merangkum, dan mengklasifikasikan transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari rekonsiliasi transaksi afiliasi adalah untuk pemeriksaan dan memastikan kesesuaian informasi transaksi afiliasi

berdasarkan SPT, Laporan audit, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi antara pihak-pihak afiliasi perusahaan secara jelas dan sederhana. Rekonsiliasi transaksi afiliasi pada PT AD dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dikerjakan sebanyak satu kali. Dalam melakukan rekonsiliasi transaksi afiliasi dibutuhkan 4 dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
2. Data internal perusahaan dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
3. Lampiran Khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
4. Laporan keuangan *audited* bagian transaksi-transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *pdf*; dan
5. Data lawan transaksi dalam bentuk “Permintaan Data *TP Doc*” yang berisikan ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan:

1. Menerima template kertas kerja rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Audit Report	Nilai pada SPT. Badan (3A dan)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 181 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Gambar 3.181 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang akan digunakan untuk merekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Pada gambar 3.1 tersebut terdapat bagian-bagian yang terdiri dari:

- a) Pada baris a terdapat deskripsi, mitra transaksi, jenis transaksi, *audit report*, nilai pada SPT 3A, transaksi jual beli, lawan transaksi, selisih, dan keterangan
 - b) Pada kolom b terdapat isi dari deskripsi yang memuat penjualan/pembelian harta berwujud, penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap, penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud, peminjaman uang, penerimaan/penyerahan jasa, penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham/obligasi.
2. Menerima data informasi “Rincian Transaksi dengan Pihak yang memiliki Hubungan Istimewa” yang tersedia pada lampiran khusus 3A di SPT Tahunan PT AD tahun 2024.

Gambar 3.182 SPT Lampiran Khusus 3A PT AD

- a) “Nama Mitra Transaksi”: Nama mitra transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi terhadap PT AD, pada gambar 3.2 mitra transaksi yang digunakan adalah PT DE.
- b) “Jenis Transaksi”: Jenis transaksi bertujuan untuk menginformasikan jenis-jenis yang digunakan pada transaksi PT AD dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 jenis transaksi yang digunakan adalah “Penyerahan Jasa”.
- c) “Nilai Transaksi”: Nilai transaksi bertujuan untuk menginformasikan nominal dari transaksi yang dilakukan PT AD dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.2 nilai transaksi yang digunakan dengan PT. DE adalah Rp300.000.000.

Setelah mendapatkan informasi pada bagian SPT Tahunan pada lampiran khusus 3A terkait transaksi yang dibutuhkan, perlu informasi juga dibutuhkan informasi pada audit report tahun 2024 dari PT AD, hal ini bertujuan untuk mencocokkan nominal transaksi yang dicatat di SPT tahunan sesuai dengan laporan audit.

3. Menerima data laporan audit tahun 2024 dari PT AD yang diberikan oleh senior.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak, yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, that may differ from those carried out with third parties.

The nature of the Company's relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ The Relationship	Saldo dan transaksi/ Balances and transactions
PT DE	Entitas Induk Terakhir Perusahaan/ The Ultimate Parent of The Company	Liabilitas kontrak, penjualan, pembelian dan biaya manajemen/Contract liabilities, sales, purchases and management fee
	Entitas Induk Langsung Perusahaan/ The Direct Parent of The Company	Piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade receivable, due to a related party, sales and purchases
	Entitas Induk Tidak Langsung/Indirect Parent Entity	Biaya manajemen/Management fee
	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/Trade payable and purchases
		Liabilitas kontrak dan penjualan/Contract liabilities and sales
		Penjualan/Sales
		Pembelian/Purchases

e. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Catatan 17)

	2024	2023
PT DE	300.000.000	1.669.703.811
	115.516.667	1.162.037.024
	23.695.464	6.150.848.562
Total	1.190.209.396	13.756.711.497

e. Transactions with related parties

i) Revenue from contract with customers
(Note 17)

PT DE	
Total	

Gambar 3.183 Audit Report Tahun 2024 PT VT

Pada gambar 3.183 merupakan laporan audit tahun 2024 PT AD yang akan digunakan untuk mencocokkan antara penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Komponen laporan audit yang digunakan terdapat pada halaman transaksi – transaksi dengan pihak berelasi bagian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pembelian. Data yang diambil yaitu data pada tahun 2024 sebesar Rp300.000.000 terkait penjualan yang dilakukan oleh PT VT dengan PT DE.

4. Menerima data ringkasan data internal transaksi dari PT AD pada tahun 2024.

Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Nama Barang	Klasifikasi	Nilai stlh diskon (DPP)
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Implementasi HCL App	Implementasi	150.000.000
PT DE	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Penetration Testing di M Service	Implementasi	150.000.000
		Count: 6	Sum:	300.000.000	(1)

Gambar 3.184 Data Internal perusahaan dari PT AD

Pada gambar 3.184 merupakan data internal perusahaan dari PT AD pada tahun 2024. Pada gambar 3.184 memiliki komponen-komponen, yaitu nama *costumer*, Afiliasi / Non Afiliasi, *Category*, Nama Barang, Klasifikasi, dan Nilai setelah diskon (DPP). Komponen yang digunakan, yaitu:

- “Nama *Costumer*”: Nama *Costumer* bertujuan untuk menginformasikan perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT AD, pada gambar 3.184 nama *costumer* yang digunakan, yaitu PT DE.
- “*Category*”: *Category* bertujuan untuk menginformasikan jenis dari transaksi yang dilakukan perusahaan PT AD dengan pihak afiliasi, pada gambar 3.184 *category* yang digunakan, yaitu penyerahan jasa
- “Klasifikasi”: Klasifikasi bertujuan untuk menginformasikan jenis dari nama barang yang digunakan supaya memberikan detail untuk transaksi yang dilakukan oleh PT AD dengan PT DE, pada gambar 3.184 klasifikasi yang digunakan, yaitu *service* dan implementasi.
- “Nilai Setelah Diskon (DPP)”: Nilai setelah diskon (DPP) bertujuan untuk memberikan informasi terkait nominal transaksi yang dilakukan oleh PT AD dengan PT DE, pada gambar 3.184

nominal transaksi yang dilakukan PT AD dengan PT DE, sebesar Rp300.000.000.

5. Menerima data lawan transaksi yang dilakukan oleh PT AD dengan PT DE.

No	Nama Customer (Afiliasi)	Nama Transaksi	DPP
1		Penyerahan Jasa	548.947.265,00
2	PT AD	Penyerahan Jasa	300.000.000
3		Penyerahan Jasa	132.050.000,00
4		Penyerahan Jasa	115.516.667,00
5		Penyerahan Jasa	23.695.464,00
6		Penyerahan Jasa	-
7		Penyerahan Jasa	-
8		Penyerahan Jasa	-
9		Penyerahan Jasa	-
10		Penyerahan Jasa	-
11		Penyerahan Jasa	-
12		Penyerahan Jasa	-
13		Penyerahan Jasa	-
			1.190.209.396

a
b
c

Gambar 3.185 Data Lawan Transaksi Afiliasi dari PT DE

Pada gambar 3.185 merupakan data lawan transaksi afiliasi dari PT DE pada tahun 2024. Pada gambar 3.185 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- a) “Nama *Costumer* (Afiliasi)”: Nama *costumer* (afiliasi) bertujuan untuk menginformasikan terkait nama perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi PT DE dengan PT AD.
- b) “Nama Transaksi”: Nama transaksi bertujuan untuk menginformasikan terkait nama transaksi yang dilakukan oleh PT DE dengan PT AD, yaitu berupa penyerahan jasa.
- c) “DPP”: DPP ini bertujuan untuk menginformasikan terkait nominal penjualan yang dilakukan PT AD dengan PT DE, nominal transaksi yang digunakan sebesar Rp300.000.000.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari lampiran khusus 3A, *audit report* tahun 2024, data lawan transaksi, dan data internal

perusahaan yang didapatkan dari dokumen “Permintaan data *TP Doc*” PT AD dan PT DE. Selanjutnya informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

6. Memasukkan informasi yang telah didapatkan ke dalam kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL				Salah	Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada SPT Badan (SA)	Audit Report	Transaksi Asal Beli	Lawan Transaksi		
1	Penjualan/Pembelian Harta Bervujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Bervujud								
4	Peminjaman Uang			(1)	(2)	(3)	(4)		
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service Penyerahan Jasa Implementasi	300.000.000	300.000.000	100.000.000 200.000.000	300.000.000	-	-
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

b
c
d
e
f
g
a

Gambar 3.186 Kertas Kerja Ringkasan Transaksi Afiliasi

Pada gambar 3.186 menunjukkan kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi yang telah berisi informasi yang dibutuhkan. Pada data tersebut meliputi:

- a) Pada baris yang digunakan dari kolom deskripsi adalah “Penerimaan/ Penyerahan Jasa” dikarenakan transaksi yang telah ditemukan berupa penyerahan jasa *service* dan penyerahan jasa implementasi.
- b) Pada kolom “Mitra Transaksi” diisi dengan pihak afiliasi dari PT. AD, yaitu PT DE sesuai dengan gambar 3.184 bagian (a).
- c) Pada kolom “Jenis Transaksi” diisi dengan informasi yang telah diperoleh dari “Permintaan Data *TP Doc*” PT. AD pada kolom “*Category*”, Pada kolom tersebut diisi dengan “Penyerahan Jasa *Service* dan Penyerahan Jasa Implementasi” sesuai dengan pada gambar 3.5 bagian (b).

- d) Pada kolom “Nilai Pada SPT Badan (3A)” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada SPT Tahunan lampiran khusus 3A sebesar Rp300.000.000, dari gambar 3.182 bagian (1).
- e) Pada kolom “*Audit Report*” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada *audit report* tahun 2024 sebesar Rp300.000.000, dari gambar 3.183 bagian (1).
- f) Pada kolom “Transaksi Jual Beli” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT AD sebesar Rp100.000.000 dan Rp200.000.000, dikarenakan terdapat dua kategori penyerahan jasa service dan penyerahan jasa implementasi sehingga total penyerahan jasa sebesar Rp300.000.000, seperti gambar 3.184 bagian (1).
- g) Pada kolom “Lawan Transaksi” diisi dengan nilai yang sudah ditemukan pada “Permintaan Data *TP Doc*” milik PT DE sebesar Rp300.000.000, seperti gambar 3.185 bagian (1).

7. Memberikan hasil rekonsiliasi kertas kerja ringkasan transaksi afiliasi kepada senior.

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Audit Report	Nilai pada SPT Badan (3A dan 8A)	Transaksi Jual Beli	Lawan Transaksi	Selish	
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud	PT V	Pembelian Hardware	275.863.428	275.863.428	275.863.428	275.863.428	-	-
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT V	Pemanfaatan License	773.665.232	773.665.232	773.665.232	773.665.232	-	-
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan/Pemanfaatan Jasa	PT DE	Penyerahan Jasa Service	300.000.000	300.000.000	100.000.000	300.000.000	-	-
			Penyerahan Jasa Implementasi			200.000.000		-	-
		PT AN	Penyerahan Jasa Maintenance	115.516.667	115.516.667	115.516.667	768.112.109	652.595.442	Perlu Dikonfirmasi
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT DE	Lain - Lain (Interest Expense)	262.166.667	262.166.667	262.166.667	262.166.667	-	-

Gambar 3.187 Hasil Rekonsiliasi Transaksi Afiliasi PT AD

Gambar 3.187 merupakan hasil keseluruhan dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi PT AD. Untuk transaksi lainnya proses rekonsiliasi dilakukan dengan tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan yang

sudah diberikan dengan penyesuaian yang sesuai pada jenis transaksi untuk dimuat pada kertas kerja transaksi afiliasi. Dari proses diatas terdapat informasi yang belum sesuai antara transaksi perusahaan PT AD dengan lawan transaksi. Sehingga pekerjaan ini selesai, kertas kerja transaksi afiliasi yang telah dibuat dalam bentuk *XLSX Worksheet* diberikan kepada senior untuk di *review* dan akan diberikan kepada klien untuk meminta konfirmasi terkait data yang salah dan kurang lengkap.

b. Membuat Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar laporan keuangan adalah sebuah ringkasan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan membuat ikhtisar laporan keuangan adalah untuk kesebandingan harga wajar yang akan dilampirkan ke dalam *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dokumen untuk membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Laporan keuangan PT NI tahun 2024 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan membuat ikhtisar laporan keuangan, yaitu:

1. Menerima format kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang diberikan oleh senior.

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)	a
A.	Laporan Posisi Keuangan			
1	Aset			
2	Liabilitas			
	Liabilitas Lancar			
3	Ekuitas			
B.	Laporan Laba Rugi			
1	Penjualan			
2	Harga Pokok Penjualan			
3	Laba Kotor [1 – 2]			
4	Biaya Penjualan			
5	Biaya Umum, dan Administrasi			
6	Pendapatan Operasi Lainnya			
7	Beban Operasi Lainnya			
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]			
9	Pendapatan Lain-lain			
10	Biaya Lain-lain			
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]			

↓
b

Gambar 3. 188 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.188 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Pada gambar tersebut memiliki informasi-informasi untuk dikerjakan, yaitu:

- a) Pada bagian (a) terdapat deskripsi dan tahun dari laporan keuangan yang akan diinput.
- b) Pada bagian (b) terdapat isi dari deskripsi yang dibagi menjadi 2, yaitu:

- A. Laporan posisi keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, liabilitas lancar, dan ekuitas.
- B. Laporan laba rugi yang terdiri dari penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, beban operasi lainnya, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, biaya lain-lain, dan laba sebelum pajak.

2. Membuka Laporan Keuangan Tahun 2024

TOTAL ASET	4.803.703.175		57.028.920.564	TOTAL ASSETS	→(1)
Total Liabilitas Jangka Pendek	175.123.769.060		164.064.381.866	Total Current Liabilities	
TOTAL LIABILITAS	175.123.769.060		179.404.251.655	TOTAL LIABILITIES	
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(170.320.065.885)		(122.375.331.091)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	31.803.640.285	6,19	181.606.124.319	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS	→(2)
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(25.910.938.819)	20	(128.573.529.080)	COST OF REVENUES	
LABA BRUTO	5.892.701.466		53.032.595.239	GROSS PROFIT	
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA				OPERATING INCOME (EXPENSES)	
Penjualan	(239.618.384)	21	(1.909.617.152)	Selling	
Umum dan administrasi	(19.288.950.004)	22	(61.489.143.265)	General and administrative	
Beban operasi lainnya	(3.601.821.843)	13	(999.485.327)	Other operating expenses	
Pendapatan operasi lainnya	986.584.760		373.294.475	Other operating income	
Total Beban Usaha - Neto	(22.143.805.471)		(64.024.951.269)	Total Operating Expenses - Net	
RUGI USAHA	(16.251.104.005)		(10.992.356.030)	OPERATING LOSS	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga	21.607.247		307.789.118	Interest income	
Pajak final atas pendapatan bunga	(3.601.207)		(7.369.343)	Final tax on interest income	
Beban bunga	(13.611.550.426)	6	(5.822.233.026)	Interest expenses	
Rugi selisih kurs - neto	(758.895.053)		(623.008.387)	Loss on foreign exchange - net	
Beban administrasi bank	(107.755.201)		(95.798.379)	Bank administration charges	
Rugi divestasi entitas anak	(19.007.604.443)	1b	(646.619.663)	Loss on divestment of subsidiaries	
Total Beban Lain-lain - neto	(33.467.799.083)		(6.887.239.680)	Total Other Expenses - net	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(49.718.903.088)		(17.879.595.710)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	13	(6.720.381.765)	INCOME TAX EXPENSE	
RUGI TAHUN BERJALAN	(49.718.903.088)		(24.599.977.475)	LOSS FOR THE YEAR	

Gambar 3. 189 Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.189 merupakan laporan keuangan tahun 2024 PT Q yang akan diinput ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan. Sebagai contoh total aset pada tahun 2024 dan 2023 yang akan dimuat dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan sebesar Rp27.382.994.247 dan Rp18.594.713.866, dan laba bruto tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp13.011.154.443 dan Rp25.391.719.068,

- Memasukkan nilai laporan keuangan ke dalam kertas kerja ikhtisar laporan keuangan.

PT AD
Ikhtisar Laporan Keuangan
Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	4.803.703.175	57.028.920.564
2	Liabilitas		179.404.251.655
	Liabilitas Lancar		166.064.381.866
3	Ekuitas		-122.375.331.091
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	31.803.640.285	181.606.124.319
2	Harga Pokok Penjualan	25.910.938.819	128.573.529.080
3	Laba Kotor [1 – 2]	5.892.701.466	53.032.595.239
4	Biaya Penjualan		64.398.245.744
5	Biaya Umum, dan Administrasi		373.294.475
6	Pendapatan Operasi Lainnya		(10.992.356.030)
7	Beban Operasi Lainnya		307.789.118
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]		7.195.028.798
9	Pendapatan Lain-Lain		-17.879.595.710
10	Beban Lain-Lain		
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		

Gambar 3. 190 Kertas Kerja Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.190 merupakan kertas kerja ikhtisar laporan keuangan yang sudah diinput informasi melalui laporan keuangan tahun 2024. Pada bagian (1) laporan posisi keuangan bagian aset tahun 2024 dan 2023 memiliki nilai sesuai dengan pada gambar 3.189 bagian (1) dan pada bagian penjualan, HPP, dan laba kotor memiliki nilai yang sesuai dengan pada gambar 3.189 bagian (2).

4. Hasil dari Ikhtisar Laporan Keuangan

PT AD

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	4.803.703.175	57.028.920.564
2	Liabilitas	175.123.769.060	179.404.251.655
	Liabilitas Lancar	175.123.769.060	166.064.381.866
3	Ekuitas	-170.320.065.885	-122.375.331.091
3.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	31.803.640.285	181.606.124.319
2	Harga Pokok Penjualan	25.910.938.819	128.573.529.080
3	Laba Kotor [1 – 2]	5.892.701.466	53.032.595.239
4	Biaya Penjualan		
5	Biaya Umum, dan Administrasi	23.130.390.231	64.398.245.744
6	Pendapatan Operasi Lainnya	986.584.760	373.294.475
7	Beban Operasi Lainnya		
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	- 16.251.104.005	(10.992.356.030)
9	Pendapatan Lain-Lain	21.607.247	307.789.118
10	Beban Lain-Lain	33.489.406.330	7.195.028.798
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	-49.718.903.088	-17.879.595.710

Gambar 3. 191 Hasil Ikhtisar Laporan Keuangan

Pada gambar 3.191 merupakan hasil dari ikhtisar laporan keuangan. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien jika memiliki selisih atau angka yang berbeda.

c. Menghitung Rasio Finansial

Menghitung rasio finansial adalah proses perhitungan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan. Tujuan dari perhitungan rasio finansial adalah untuk menentukan harga transfer yang dapat dilakukan untuk analisis kesebandingan yang akan dilampirkan pada *transfer pricing document*. Pekerjaan ini dilakukan pada periode tahun 2024 dan transaksi yang dilakukan sebanyak satu kali. Dalam membuat perhitungan rasio finansial dibutuhkan beberapa dokumen, yaitu:

1. Format kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
3. SPT 1771 lampiran II tahun 2024, 2023 dalam bentuk *PDF*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan rasio finansial:

1. Menerima format kertas kerja perhitungan rasio finansial yang diberikan oleh senior.

No.	Rasio	Formula	2024	2023	→ a
1	Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan			
2	Rasio Laba Kotor terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan			
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasional / Penjualan			
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasional / (HPP + Biaya Operasi)			
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasional / <i>Total Operating Asset</i>			
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Operasional / (Aktiva - Kewajiban Lancar)			
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi			
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal			
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan			
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan			

↓
b

Keterangan	2024	2023
Penjualan		
HPP		
Laba Kotor		
Biaya Operasi		
Laba Usaha		
Total Aset		
Hutang		
Hutang Lancar		
Modal		
Biaya Promosi & Penjualan		

↓
C

Gambar 3. 192 Kertas Kerja Rasio Finansial

Pada gambar 3.192 merupakan kertas kerja rasio finansial. Pada gambar 3.192 terdapat komponen-komponen, yaitu:

- Pada kolom (a) terdapat rasio, formula, dan tahun 2024 dan tahun 2023.
- Pada kolom (b) merupakan isi dari masing-masing rasio yang akan dihitung, yaitu *gross margin*, *gross mark-up*, rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), rasio tingkat pengembalian *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio *R&D* terhadap penjualan, dan biaya pemasaran terhadap penjualan. Kemudian untuk

baris formula yang dapat diikuti sesuai dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan.

- c) Pada baris (c) merupakan keterangan yang berisikan, penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya operasi, laba usaha, total aset, hutang, hutang lancar, modal, dan biaya promosi & penjualan.

2. Membuka ikhtisar laporan keuangan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

PT AD

Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	4.803.703.175	57.028.920.564
2	Liabilitas	175.123.769.060	179.404.251.655
	Liabilitas Lancar	175.123.769.060	166.064.381.866
3	Ekuitas	-170.320.065.885	-122.375.331.091
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	31.803.640.285	181.606.124.319
2	Harga Pokok Penjualan	25.910.938.819	128.573.529.080
3	Laba Kotor [1 – 2]	5.892.701.466	53.032.595.239
4	Biaya Penjualan		
5	Biaya Umum, dan Administrasi	23.130.390.231	64.398.245.744
6	Pendapatan Operasi Lainnya	986.584.760	373.294.475
7	Beban Operasi Lainnya		
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 + 5 – 6]	- 16.251.104.005	(10.992.356.030)
9	Pendapatan Lain-Lain	21.607.247	307.789.118
10	Beban Lain-Lain	33.489.406.330	7.195.028.798
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	-49.718.903.088	-17.879.595.710

Gambar 3. 193 Ikhtisar Laporan Keuangan Tahun 2024

Pada gambar 3.193 merupakan ikhtisar laporan keuangan tahun 2024. Nilai pada ikhtisar laporan keuangan tahun 2024 akan dipindahkan ke dalam kertas kerja rasio finansial.

3. Memasukkan angka dari laporan ikhtisar laporan keuangan dan SPT ke dalam kertas kerja perhitungan rasio finansial dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Keterangan	2024	2023	
Penjualan	31.803.640.285	181.606.124.319	→ (1)
HPP	25.910.938.819	128.573.529.080	
Laba kotor	5.892.701.466	53.032.595.239	→ (2)
Biaya operasional	23.130.390.231	64.398.245.744	
Laba Usaha	- 17.237.688.765	- 11.365.650.505	
Total Aset	4.803.703.175	57.028.920.564	
Hutang	175.123.769.060	179.404.251.655	
Hutang Lancar	174.593.295.708	115.584.653.830	
Modal	- 170.320.065.885	- 122.375.331.091	
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-	

Gambar 3.194 Kertas Kerja Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.194 merupakan kertas kerja perhitungan rasio finansial. Pada gambar tersebut telah memiliki nilai yang telah diinput dari ikhtisar laporan keuangan sesuai dengan gambar 3.193.

4. Melakukan perhitungan rasio finansial

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	18,53%	29,20%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan		
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan		
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)		
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset		
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)		
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi		
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal		
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan		
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan		

Gambar 3.195 Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.195 merupakan perhitungan rasio finansial. Untuk mendapatkan hasil 18,53% dan 29,20% diperlukan perhitungan sesuai dengan formula yang sudah disediakan yaitu dengan melakukan perhitungan laba kotor dibagi dengan penjualan sebesar Rp5.892.701.466 dibagi dengan Rp31.803.640.285 sehingga menghasilkan 18,53% untuk tahun 2024 dan untuk 2023 sebesar Rp53.032.595.239 dibagi dengan Rp181.606.124.319 sehingga menghasilkan 29,20% untuk tahun 2023. Untuk angka pada biaya pemasaran 2024 dan 2023 sesuai dengan pada gambar 3.194 bagian (2) dan untuk angka penjualan sesuai dengan pada gambar 3.194 bagian (1).

5. Hasil Perhitungan Rasio Finansial.

PT AD
Rasio Finansial
Tahun 2024

No.	Rasio	Formula	2024	2023
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (<i>Gross Margin</i>)	Laba Kotor / Penjualan	18,53%	29,20%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (<i>Gross Mark-up</i>)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	22,74%	41,25%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	72,73%	35,46%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	-35,15%	-5,89%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	-358,84%	-19,93%
6	Rasio Tingkat Hasil <i>Capital Employed</i> (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	-3249,49%	-17,81%
7	Rasio <i>Berry</i>	Laba Kotor / Biaya Operasi	25,48%	82,35%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	-102,82%	-146,60%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,00%	0,00%

Keterangan	2024	2023
Penjualan	31.803.640.285	181.606.124.319
HPP	25.910.938.819	128.573.529.080
Laba kotor	5.892.701.466	53.032.595.239
Biaya operasional	23.130.390.231	64.398.245.744
Laba Usaha	- 17.237.688.765	11.365.650.505
Total Aset	4.803.703.175	57.028.920.564
Hutang	175.123.769.060	179.404.251.655
Hutang Lancar	174.593.295.708	115.584.653.830
Modal	- 170.320.065.885	122.375.331.091
Biaya Promosi & Pemasaran	-	-

Gambar 3.196 Hasil Perhitungan Rasio Finansial

Pada gambar 3.196 merupakan hasil dari perhitungan rasio finansial. Untuk hasil dari ikhtisar laporan keuangan lainnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang sudah dijelaskan. Hasil dari perhitungan rasio finansial, kemudian dipindahkan ke dalam *transfer pricing document*. Hasil keseluruhan ikhtisar laporan keuangan diberikan kepada senior untuk di *review* dan dikonfirmasi kepada klien.

d. Melakukan Perhitungan Kewajaran Suku Bunga dengan Metode *CUP*

Perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* adalah perhitungan transaksi dengan membandingkan tingkat suku bunga (*interest rate*). Tujuan perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* adalah untuk menganalisis kesebandingan tingkat suku bunga sesuai dengan suku bunga yang berlaku. Dokumen yang perlu disiapkan untuk melakukan perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* adalah:

1. Format kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
2. Dokumen internal perusahaan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
3. Tingkat suku bunga yang diperoleh pada SBDK (suku bunga dasar kredit) yang dapat diperoleh pada *website ojk.go.id*.

Berikut merupakan langkah-langkah pengerjaan perhitungan *CUP* bunga:

1. Membuka format kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* dalam bentuk *XLSX Worksheet* yang diberikan oleh senior.

Pihak Afiliasi	Jenis Transaksi	Bunga Pinjaman / tahun
Rata – Rata		#DIV/0!

a

Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)

b

Data Pembanding

Rata-Rata	#DIV/0!
Minimum	0,00%
Kuartil Bawah	#NUM!
Median	#NUM!
Kuartil Atas	#NUM!
Maksimum	0,00%

c

Gambar 3. 197 Kertas Kerja Perhitungan Kewajaran Suku Bunga Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.110 merupakan kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*. Dalam kertas kerja tersebut terdapat beberapa komponen, yaitu:

- a) Pada tabel (a) terdapat debitur (afiliasi), jenis transaksi, dan bunga pinjaman per tahun yang dimiliki PT BP.
- b) Pada tabel (b) merupakan data pembanding dari perusahaan eksternal.
- c) Pada tabel (c) merupakan perhitungan nilai yang memuat rata-rata, minimum, kuartil bawah, *median*, kuartil atas, dan *maximum*. Untuk pengujian ini nilai % suku bunga pada perusahaan PT BP harus pada *range* antara kuartil atas dan kuartil bawah atau pada minimum dan maximum, sehingga pengujian nilai % suku bunga dalam menggunakan metode *CUP* dianggap sudah wajar dan sebanding dengan pembanding lainnya. Apabila sebaliknya nilai dari pengujian tidak diantara *range* antara kuartil atas dan kuartil bawah atau pada minimum dan maximum, maka harus dilakukan *trial and error* untuk membuktikan pengujian tersebut telah memiliki suku bunga yang wajar dan sebanding dengan pembanding lainnya.

2. Membuka dokumen internal yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX worksheet*.

FORMAT REKAP TRANSAKSI PEMINJAMAN UANG KEPADA PIHAK AFILIASI (HUTANG)

No	Pihak Afiliasi	Hubungan	Pokok Pinjaman	Bunga Pinjaman
1	PT AC	Entitas Sepeng	12.000.000.000	12%

Gambar 3.198 Dokumen Internal PT ME

Pada gambar 3.198 merupakan dokumen internal PT ME. Pada dokumen tersebut memuat hutang dari PT ME dan bunga pinjaman per tahun. Pada gambar tersebut memiliki debitur pihak afiliasi yaitu PT AC dengan pinjaman bunga sebesar 12%

3. Memuat informasi pada dokumen internal ke dalam kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*.

Pihak Afiliasi	Jenis Transaksi	Bunga Pinjaman / tahun
PT AC	Hutang	12,00%
Rata – Rata		12,00%

Gambar 3.199 Kertas Kerja Perhitungan Kewajiban Suku Bunga Dengan Metode CUP

Pada gambar 3.199 merupakan kertas kerja perhitungan kewajiban suku bunga dengan metode CUP. Pada gambar tersebut telah memuat informasi dari dokumen internal milik PT AD. Pada gambar tersebut terdapat rata-rata sebesar 12% yang didapatkan dari rata-rata suku bunga afiliasi.

4. Mencari suku bunga dasar dari *website* ojk.go.id.

Suku Bunga Dasar Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia
Januari 2024
 Dalam Persen (%)

No.	Nama Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
					KPR	Non KPR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,00	8,25	14,00	7,25	8,75
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	8,05	8,30	11,30	7,30	8,80
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,05	8,30	-	7,40	8,80
4	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	8,50	9,00	-	8,00	9,25
5	PT BANK PERMATA, Tbk	8,50	9,00	-	8,50	8,75
6	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	7,90	8,10	-	7,20	5,96
7	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	8,00	9,00	-	8,00	8,75
8	PT BANK PAN INDONESIA, Tbk	8,66	8,55	15,58	7,75	8,45

Gambar 3.200 Suku Bunga Dasar

Sumber: Ojk.go.id

Pada gambar 3.113 merupakan suku bunga dasar kredit bank yang dicari melalui ojk.go.id. Pada gambar tersebut memiliki nama bank dan kredit korporasi yang akan digunakan sebagai data pembanding kewajiban bunga dengan metode CUP.

Bank	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	12,05%	11,55%	11,55%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,75%	11,74%
PT BANK AMAR INDONESIA	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	11,00%	9,65%	9,94%	10,18%	10,73%
PT BANK NEO COMMERCE TBK	11,86%	11,44%	7,70%	7,61%	7,70%	7,61%	7,64%	7,56%	7,63%	7,81%	7,88%	7,87%	8,36%
PT BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALO	12,43%	12,55%	13,29%	13,52%	13,62%	13,51%	13,61%	13,26%	13,43%	10,70%	11,64%	11,98%	12,80%
PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	10,74%	10,97%	10,98%	11,04%	11,07%	10,95%	10,99%	10,80%	10,67%	10,66%	10,19%	10,37%	10,79%
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	12,09%	12,53%	13,12%	12,58%	12,59%	12,06%	12,11%	13,49%	12,48%	12,33%	11,50%	11,46%	12,36%

Gambar 3.201 SBDK yang telah Diolah

Pada gambar 3.201 merupakan suku bunga dasar yang telah diolah dari bulan januari sampai dengan bulan desember tahun 2024 dengan rata-rata bunga per tahun.

5. Memasukkan data pembanding yang telah dihitung ke dalam kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*.

Data Pembanding 1 - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	11,74%
PT BANK AMAR INDONESIA	10,73%
PT BANK NEO COMMERCE TBK	8,36%
PT BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALA	12,80%
PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	10,79%
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	12,36%

→ a

Data Pembanding	
Rata-Rata	11,13%
Minimum	8,36%
Kuartil Bawah	10,74%
Median	11,26%
Kuartil Atas	12,21%
Maksimum	12,80%

→ b

Gambar 3.202 Kertas Kerja Perhitungan Kewajaran Suku Bunga Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.202 merupakan kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*. Pada gambar tersebut memiliki beberapa komponen, yaitu:

- a) Pada bagian kolom (a) terdapat nama perusahaan atau bank yaitu PT Bank JTRUST Indonesia dengan nilai SBDK sebesar 11,74%.
- b) Pada bagian (b) nilai tersebut didapatkan dari masing-masing bagian:
 - 1) Rata-rata didapatkan dari rata-rata 6 perusahaan data pembanding dengan rumus *Excel*, yaitu *average* sehingga mendapatkan hasil 11,13%.

- 2) Minimum didapatkan 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *min* sehingga mendapatkan hasil 8,36%.
- 3) Kuartil bawah didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 1* sehingga mendapatkan hasil 10,74%.
- 4) Median didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *median* atau *quartile 2* sehingga mendapatkan hasil 11,26%.
- 5) Kuartil atas didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *quartile 3* sehingga mendapatkan hasil 12,21%.
- 6) *Maximum* didapatkan dari 6 perusahaan data pembandingan dengan rumus *Excel*, yaitu *max* sehingga mendapatkan hasil 12,80%.

Persentase atas laba operasional dengan penjualan berada di angka 12%. Angka tersebut masih berada di dalam range yang dapat digunakan sebagai data pembandingan, dengan rata-rata dan median yang mendekati yaitu 11,13% dan 11,26%, berada diatas nilai Minimum dan kuartil bawah dengan nilai 8,36% dan 10,74%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan maksimum dengan nilai 12,21% dan 12,80%.

6. Memberikan hasil dari perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* kepada senior.

Pihak Afiliasi	Jenis Transaksi	Bunga Pinjaman / tahun
PT CD	Hutang	12,00%
Rata – Rata		12,00%

Data Pembandingan - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	11,74%
PT BANK AMAR INDONESIA	10,73%
PT BANK NEO COMMERCE TBK	8,36%
PT BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALO	12,80%
PT BPD NUSA TENGGARA TIMUR	10,79%
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	12,36%
Data Pembandingan	
Rata-Rata	11,13%
Minimum	8,36%
Kuartil Bawah	10,74%
Median	11,26%
Kuartil Atas	12,21%
Maksimum	12,80%

Gambar 3.203 Hasil Perhitungan Kewajaran Suku Bunga Dengan Metode *CUP*

Pada gambar 3.116 merupakan hasil dari perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP*. Hasil dari perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* lainnya dilakukan dengan cara yang sudah dijelaskan diatas. Jika perhitungan yang dilakukan sudah selesai, kertas kerja perhitungan kewajaran suku bunga dengan metode *CUP* akan di *review* oleh senior dan akan dikonfirmasi kepada klien.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dialami pada saat magang, yaitu banyaknya data yang tidak lengkap dari pihak klien yang membuat pekerjaan menjadi terhambat, dikarenakan data yang diterima tidak sama dengan data yang lainnya sehingga perlu konfirmasi data kepada klien. Kemudian, kendala kedua mencari data

pembandingan saat mengerjakan *CUP* data pembandingan tanah, bangunan, dan kendaraan, kendala yang dihadapi adalah mencari harga wajar dari tanah, bangunan, dan kendaraan dari setiap daerah – daerah yang diinginkan oleh klien, data yang dicari pada *website* terkadang tidak sesuai dengan harga wajar yang diinginkan oleh klien, sehingga perlu waktu untuk mencari harga wajar yang mendekati dengan harga wajar yang diinginkan oleh klien. Kendala ketiga mencari data pembandingan perusahaan untuk menghitung kewajaran nilai dengan metode *TNMM*, kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan mencari perusahaan dengan industri yang sama, dan mencari laporan keuangan yang sesuai dengan harga wajar dari perusahaan.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Terkait kendala yang ditemukan selama magang seperti perhitungan *TNMM*, diperlukan data yang lebih besar seperti *big* data untuk memudahkan pencarian laporan keuangan untuk perhitungan *TNMM*. Kendala kedua, yaitu pencarian harga wajar kendaraan, dan tanah dan bangunan dengan metode *CUP*, solusinya adalah perlu membeli data untuk memudahkan pencarian harga wajar dan tempat lokasi yang sesuai.